

**ANALISIS SOAL ULANGAN KENAIKAN KELAS
MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS KELAS XI (SEBELAS)
DI SMA NEGERI 2 SLEMAN, SMA NEGERI 1 SANDEN, DAN MAN 1
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh

Lien Fajarwati

06204241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohali, M. Hum.
NIP. : 19650808 1993030 1 014

sebagai pembimbing I, dan
menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Lien Fajarwati
No. Mhs. : 06204241028
Judul TA : Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI (Sebelas) Mata Pelajaran
Bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2011/2012

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I


Rohali, M. Hum.

NIP. 19650808 1993030 1 014

Catatan: Apabila pembimbing TA hanya 1 orang, maka kolom pembimbing 2 dihilangkan.

Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Prancis di
SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2011/2012

telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 21 Juni 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

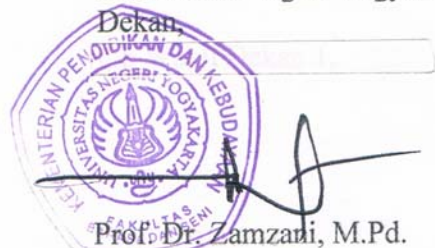
DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		24 JUNI 2013
Herman, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Penguji		24 JUNI 2013
Dr. Dwiyanto Djoko P., M.Pd	Penguji Utama		23 JUNI 2013
Drs. Rohali, M.Pd.	Penguji Pendamping		23 JUNI 2013

Yogyakarta,..... 24 JUNI 2013

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

N a m a : Lien Fajarwati
N.I.M : 0204241028
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Tugas Akhir : Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Penulis,



Lien Fajarwati

NIM. 06204241028

MOTTO

When you learn, teach. When you get, give.

(Maya Angelou)

Educate your mind without educate your heart is no education at all.

(Aristotle)

Instead of cursing the darkness, it's better to light a candle.

(Chinese Proverb)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecil ini:

- ❖ Untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, (Bapak dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putrinya dalam setiap sujudnya.
- ❖ Untuk kakak dan adikku (Mas Riyan dan Maya) yang selalu memberi semangat untuk terus berjuang melanjutkan semuanya.
- ❖ Untuk Pensilia Kuastinta dan Alvian Hanan Setyawan yang memberikan semangat pada Aunty lewat senyum menggemaskan.
- ❖ Untuk sahabat-sahabatku tersayang (Itha dan Ica)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkah dan inayah-Nya yang memberikan kesehatan, kekuatan dan ketabahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Analisis Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin terwujud semua usaha dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Alice Armini, M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan pengarahan.
5. Rohali, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen program studi pendidikan bahasa Prancis atas segala ilmu yang telah diajarkan.

7. Guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis dalam pengambilan data di sekolah tersebut.
8. Rekan seperjuangan dan sahabat-sahabatku (Maria, Siska, Cher, Pinky, Savi, dll), terima kasih atas motivasi dan dorongan yang kalian berikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari begitu banyak kekurangan dan keterbatasan dalam Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi penyempurnaannya. Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Penulis

Lien Fajarwati

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATAPENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
EXTRAIT	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Evaluasi	8
1. Pengertian Evaluasi Pendidikan	8
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan	9
B. Alat Evaluasi	10
1. Teknik Nontes.....	11
a. Skala Bertingkat.....	11
b. Kuesioner.....	11
c. Daftar Cocok.....	12
d. Wawancara	12
e. Observasi	12
f. Riwayat Hidup.....	13
2. Teknik Tes	13
a. Tes Buatan Guru	14
b. Tes Standar	15
3. Bentuk Tes.....	15
a. Tes Esai.....	15
b. Tes Objektif	16
C. Kriteria Tes yang Baik	16
1. Validitas.....	17
2. Reliabilitas	20
3. Praktikabilitas	22

4. Objektivitas.....	23
5. Ekonomis	23
D. Analisis Keefektifan Butir Soal	23
1. Indeks Tingkat kesulitan.....	23
2. Indeks Daya Beda.....	24
3. Efektivitas Distraktor.....	26
E. Analisis Butir Soal dengan Iteman.....	26
F. Peta Materi Pembelajaran Bahasa Prancis	27
F. Kerangka Pikir.....	30
G. Penelitian yang Relevan	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Validitas Soal.....	35
2. Analisis Reliabilitas Soal.....	36
3. Indeks Tingkat Kesulitan.....	37
4. Indeks Daya Beda.....	38
5. Analisis Distraktor.....	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. SMA Negeri 2 Sleman.....	41
2. SMA Negeri 1 Sanden.....	48
3. MAN 1 Yogyakarta	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. SMA Negeri 2 Sleman.....	60
a. Validitas Butir Soal.....	60
b. Reliabilitas Butir Soal.....	64
c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda....	66
d. Efektivitas Distraktor.....	69
e. Kelayakan Butir Soal Berdasarkan Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda	71
2. SMA Negeri 1 Sanden.....	74
a. Validitas Butir Soal.....	74
b. Reliabilitas Butir Soal.....	76
c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda....	77
d. Efektivitas Distraktor.....	81
e. Kelayakan Butir Soal Berdasarkan Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda	83
3. MAN 1 Yogyakarta	85
a. Validitas Butir Soal.....	85
b. Reliabilitas Butir Soal.....	90

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda....	91
d. Efektivitas Distraktor.....	95
e. Kelayakan Butir Soal Berdasarkan Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda	97
BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	104
RÉSUMÉ	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kategori Indeks Tingkat Kesulitan	38
Tabel 2	: Kategori Indeks Daya Beda	39
Tabel 3	: Analisis Validitas Isi Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI di SMA Negeri 2 Sleman	42
Tabel 4	: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Kategori Indeks Tingkat Kesulitan	44
Tabel 5	: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda	45
Tabel 6	: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Keefektifan Distraktor	46
Tabel 7	: Kelayakan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan	47
Tabel 8	: Analisis Validitas Isi Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI (Sebelas) di SMA Negeri 1 Sanden	49
Tabel 9	: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Kategori Indeks Tingkat Kesulitan.....	50
Tabel 10	: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda	51
Tabel 11	: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Keefektifan Distraktor	52

Tabel 12	:Kelayakan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan	53
Tabel 13	:Analisis Validitas Isi Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI (Sebelas) di MAN 1 Yogyakarta.....	54
Tabel 14	:Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Kategori Indeks Tingkat Kesulitan.....	56
Tabel 15	:Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda ...	57
Tabel 16	:Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Keefektifan Distraktor	58
Tabel 17	:Kelayakan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Soal Ulangan Kenaikan Kelas SMA Negeri 2 Sleman	104
Lampiran 2. Soal Ulangan Kenaikan Kelas SMA Negeri 1 Sanden	112
Lampiran 3. Soal Ulangan Kenaikan Kelas MAN 1 Yogyakarta	117
Lampiran 4. Lembar Jawaban Siswa SMA Negeri 2 Sleman	121
Lampiran 5. Lembar Jawaban Siswa SMA Negeri 1 Sanden	122
Lampiran 6. Lembar Jawaban Siswa MAN 1 Yogyakarta	123
Lampiran 7. Pola Jawaban Siswa SMA Negeri 2 Sleman	124
Lampiran 8. Pola Jawaban Siswa SMA Negeri 1 Sanden	126
Lampiran 9. Pola Jawaban Siswa MAN 1 Yogyakarta	129
Lampiran 10. Hasil Analisis Iteman SMA Negeri 2 Sleman	130
Lampiran 11. Hasil Analisis Iteman SMA Negeri 1 Sanden	138
Lampiran 12. Hasil Analisis Iteman MAN 1 Yogyakarta	143
Lampiran 13. Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI SMA Negeri 2 Sleman	149
Lampiran 14. Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden	151
Lampiran 15. Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI MAN 1 Yogyakarta	153
Lampiran 16. Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI SMA Negeri 2 Sleman	155
Lampiran 17. Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI SMA Negeri 1 Sanden	160
Lampiran 18. Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI MAN 1 Yogyakarta	164

**ANALISIS SOAL ULANGAN KENAIKAN KELAS
MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS KELAS XI (SEBELAS)
DI SMA NEGERI 2 SLEMAN, SMA NEGERI 1 SANDEN, DAN MAN 1
YOGYAKARTATAHUN AJARAN 2011/2012**

**Oleh Lien Fajarwati
NIM 06204241028**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta sebagai alat tes buatan guru dilihat dari segi validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor dengan bantuan program komputer Iteman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah soal dan seluruh lembar jawaban soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Prancis kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012. Data diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) soal ulangan kenaikan kelas bahasa Prancis di SMA N 2 Sleman memiliki 5 soal (10%) diterima atau butir soal baik, 15 soal (30%) yang harus direvisi, dan 30 soal (60%) yang dinyatakan gugur atau ditolak, (2) pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden terdapat 3 soal (7,5%) yang diterima atau dinyatakan layak, 9 soal (22,5%) yang harus direvisi, dan 28 (70%) soal yang gugur atau ditolak dari 40 butir soal pilihan ganda, (3) pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta terdapat 5 soal (14,3%) yang layak atau diterima, 7 soal (20%) yang harus direvisi, dan 23 soal (65,7%) yang gugur atau ditolak.

**L'ANALYSE D'EXAMEN DU FRANÇAIS DE LA CLASSE XI
AU SMA NEGERI 2 SLEMAN, SMA NEGERI 1 SANDEN, ET MAN 1
YOGYAKARTA L'ANNÉE SCOLAIRE 2011/2012**

**Par
Lien Fajarwati
06204241028**

Extrait

Cette recherche a pour but de décrire la qualité d'examen du français au SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta. On analyse les tests développés par enseignants pour déterminer la validité, la fidélité, l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et l'efficacité des distracteurs à l'aide d'Iteman.

Cette recherche est basée sur la méthode de quantitative. Le sujet de cette recherche est les tests et toutes les feuilles des réponses des élèves d'examen de semestre finale du français à SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta dans l'année scolaire 2011/2012. On utilise la méthode documentaire pour recueillir des données aux formes de questions, des réponses, et de résultats d'examen. On analyse les données avec des techniques quantitative et qualitative.

Les résultats de cette recherche montrent que: (1) il y a quatre items (8%) au SMA N 2 Sleman qui sont acceptés, seize items (32%) doivent être révisés et trente items (60%) sont refusés, (2) au SMA N 1 Sanden, il y a trois items (7,5%) qui sont acceptés, onze items (27,5%) doivent être révisés, et vingt six items (65%) sont refusés, (3) les cinq items (14,3%) au MAN 1 Yogyakarta sont acceptés, sept items (20%) qui doivent être révisés et vingt trois items (65,7%) qui sont refusés.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Suatu kegiatan pembelajaran harus selalu diikuti oleh kegiatan penilaian. Penilaian diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, memberikan sifat objektivitas pengamatan tingkah laku hasil belajar siswa, mengetahui kemampuan siswa dalam hal-hal tertentu, menentukan layak tidaknya siswa dinyatakan naik kelas atau lulus, dan untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Penilaian untuk mengukur keberhasilan program pengajaran dapat dilakukan dengan teknik tes dan teknik nontes. Yang tergolong teknik nontes adalah skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup. Sedangkan tes adalah suatu cara penilaian dengan pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa (tertes), dan jawaban tersebut dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya. Teknik tes untuk mengukur siswa dibagi menjadi tiga yaitu tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Dilihat dari segi penyusunannya, tes dibagi menjadi dua yaitu tes standar dan tes buatan guru. Alat ukur yang berbentuk tes dapat berupa tes objektif dan tes non objektif.

Selain tes-tes tersebut, terdapat tes yang digunakan untuk menilai kemampuan kebahasaan peserta tes yang mengukur kompetensi kebahasaan

yang meliputi menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, tes ini biasa disebut tes kebahasaan. Jika dilihat menurut kesejarahannya tes bahasa meliputi tes diskret, tes pragmatik, tes integratif, tes komunikatif, dan tes otentik. Terdapat juga tes bahasa khusus yang meliputi dikte, tes Cloze, dan tes C. Teknik tes maupun teknik non tes harus disusun secara baik sehingga berkualitas.

Salah satu alat penilaian yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah soal. Oleh karena itu kualitas soal sangat mempengaruhi keberhasilan pengukuran dalam proses pembelajaran. Tes sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, untuk itu diperlukan penilaian terhadap alat tes agar diperoleh informasi tentang kualitas tes yang digunakan. Karena tes tersebut akan dipergunakan untuk mempertimbangkan dan memutuskan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan siswa maupun kegiatan pembelajaran secara umum.

Alat tes yang baik harus dapat dipertanggungjawabkan dari segi validitas, reliabilitas, dan efektivitas butir soal. Efektifitas butir soal ditentukan dari segi tingkat kesulitan, daya beda, dan fungsi distraktor. Menurut Arikunto (2005:57), tes yang baik adalah tes yang memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis. Suatu tes dikatakan valid bila tes itu dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur. Tes dikatakan memiliki reliabilitas jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan objektif apabila dalam

melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Tes yang praktis adalah tes yang mudah dalam pelaksanaannya, mudah dalam pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas. Sedangkan persyaratan ekonomis artinya bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan soal adalah apakah soal sudah mencakup seluruh materi yang telah diajarkan kepada siswa serta apakah butir soal sudah sesuai dengan kurikulum yang diacukan. Dengan berlakunya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), guru diberi keleluasaan dalam melakukan penilaian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan, terutama dalam menyusun butir soal tes. Baik tidaknya butir soal tes sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyusunnya. Dan yang menjadi permasalahan adalah apabila penyusunannya belum memenuhi syarat kriteria soal yang baik.

Untuk mengetahui apakah tes yang diberikan sudah memenuhi kriteria baik, sebaiknya dilakukan penilaian terhadap alat tes. Untuk itulah diperlukan analisis soal. Manfaat dari analisis soal adalah membantu kita dalam mengidentifikasi butir-butir soal yang tidak baik, memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal, dan memperoleh gambaran mengenai keadaan soal yang disusun.

Penelitian mengenai analisis butir soal ini penting dilakukan untuk mengetahui kualitas soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI (Sebelas) di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan

SMA N 2 Sleman. Sekolah sekolah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena tersedianya data yang diperlukan untuk melakukan penelitian mengenai analisis butir soal ulangan kenaikan kelas XI (Sebelas).

Baik atau tidaknya butir soal akan sangat mempengaruhi proses evaluasi. Berdasarkan penelitian ini akan dapat diketahui apakah soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI (Sebelas) sudah sesuai dengan kurikulum yang diacu serta apakah soal sudah memenuhi kriteria soal yang baik jika dilihat dari segi validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, analisis distraktor butir soal.

B. Identifikasi Masalah

Dalam kaitannya dengan kualitas soal, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Validitas soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Perancis kelas XI di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan SMA N 2 Sleman pada tahun ajaran 2011/2012.
2. Reliabilitas soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Perancis kelas XI di SMA di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan SMA N 2 Sleman pada tahun ajaran 2011/2012.
3. Objektivitas soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Perancis kelas XI di SMA di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan SMA N 2 Sleman pada tahun ajaran 2011/2012.

4. Praktikabilitas soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Perancis kelas XI di SMA di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan SMA N 2 Sleman pada tahun ajaran 2011/2012.
5. Apakah soal ulangan kenaikan kelas Bahasa Perancis kelas XI di SMA di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan SMA N 2 Sleman pada tahun ajaran 2011/2012 memenuhi kriteria ekonomis.
6. Indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan analisis distraktor dalam soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI di MAN 1 Yogyakarta, SMA N 1 Sanden, dan SMA N 2 Sleman pada tahun ajaran 2011/2012.

C. Batasan Masalah

Agar diperoleh hasil kerja penelitian yang mendalam dan terfokus maka batasan masalah yang akan dikaji adalah validitas, reliabilitas, serta indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor.

D. Rumusan Masalah

Setelah diadakan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimanakah validitas soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI SMA di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah reliabilitas soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI SMA di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012?

3. Bagaimanakah indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan analisis distraktor dalam soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui validitas soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui reliabilitas soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan analisis distraktor dalam soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Konsep-konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berguna bagi dunia pendidikan khususnya bidang evaluasi pendidikan.

- b. Hasil-hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kantor Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bahan untuk menentukan kebijakan yang efektif di bidang pendidikan, terutama yang berhubungan dengan evaluasi.
- b. Bagi guru, yang ditunjuk sebagai penyusun soal, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal yang akan datang sehingga dapat menyempurnakan atau memperbaiki kualitas soal yang kurang baik/tidak valid dan soal-soal yang sudah baik dapat dimasukkan dalam bank soal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi Pendidikan

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang dalam bahasa Indonesia berarti penilaian. Dengan demikian evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar ketercapaian tujuan. Sesuai dengan pendapat Tuckman, yang mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program, telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan (Nurgiyantoro, 2010:13).

Tagliante (1991:5) memberikan pengertian evaluasi yaitu sebagai berikut “*l’evaluation est partie intégrante de l’apprentissage, mode d’emploi en fonction d’une démarche pédagogique et d’objectifs bien définies.*” Evaluasi merupakan bagian integral dari sebuah proses pembelajaran yang sesuai dengan fungsi pendekatan pendidikan dan memiliki tujuan yang jelas. Maksudnya adalah evaluasi adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan.

Arikunto (2005:3) mendefinisikan evaluasi dengan menjelaskan tentang mengukur dan menilai terlebih dahulu. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dan bersifat kuantitatif. Menilai adalah mengambil sesuatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk dan bersifat kualitatif. Sedangkan mengadakan evaluasi meliputi kedua

langkah diatas, yaitu mengukur dan menilai. Dengan demikian evaluasi adalah menilai (tetapi dilakukan dengan mengukur terlebih dahulu).

Mengenai evaluasi pendidikan, Arikunto (2005:3) mengutip pendapat dari Ralph Tyler yang mengatakan bahwa:

“Evaluasi pendidikan merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya”.

Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yakni Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut bukan hanya mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan.

Dari definisi-definisi tentang evaluasi pendidikan di atas dapat dipahami bahwa evaluasi pendidikan selain merupakan suatu proses untuk mengukur kadar ketercapaian tujuan, juga berguna sebagai alat untuk membuat keputusan dalam dunia pendidikan.

2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan

Fungsi evaluasi perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh agar evaluasi yang diberikan dapat mengenai sasaran yang diharapkan. Berikut ini dikemukakan pendapat para ahli tentang tujuan dan fungsi evaluasi.

Nurgiyantoro (2010:30-33) menyebutkan 6 tujuan dan fungsi evaluasi, yaitu: (1) untuk mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, (2) untuk memberikan objektifitas pengamatan kita terhadap

tingkah laku hasil belajar siswa, (3) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu, (4) untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dan serta memonitor kemajuan belajar peserta didik dan sekaligus menentukan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, (5) untuk menentukan layak tidaknya seorang siswa dinaikkan ketingkat di atasnya atau dinyatakan lulus dari tingkat pendidikan yang ditempuhnya, (6) untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Menurut Arikunto (2005:10), tujuan atau fungsi penilaian ada beberapa hal, yaitu: (1) penilaian berfungsi selektif, (2) penilaian berfungsi diagnostik, (3) penilaian berfungsi sebagai penempatan dan (4) penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Dengan mengadakan penilaian, guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian siswanya. Penilaian selektif mempunyai berbagai tujuan, antara lain: (1) untuk memilih siswa yang dapat diterima disekolah tertentu, (2) untuk memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya, (3) untuk memilih siswa yang berhak mendapatkan beasiswa, dan (4) untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah (lulus).

B. Alat Evaluasi

Menurut pengertian umum, alat merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mempermudah suatu pekerjaan agar tujuan dapat tercapai secara lebih efektif dan efisien. Untuk menggunakan alat evaluasi, evaluator memerlukan teknik, dikenal juga dengan teknik evaluasi. Teknik evaluasi dibagi menjadi dua yaitu teknik nontes dan teknik tes.

1. Teknik Nontes

Teknik nontes merupakan alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan tertes tanpa menggunakan alat tes. Informasi yang didapatkan berkaitan dengan tingkah laku afektif, psikomotor, dan lain-lain yang tidak secara langsung berkaitan dengan tingkah laku kognitif. Teknik nontes dibagi menjadi beberapa golongan yaitu skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questionair*), daftar cocok (*check list*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), riwayat hidup. Teknik-teknik tersebut memiliki korelevansi dengan penilaian kebahasaan dan kesastraan. (Nurgiyantoro, 2010:90)

a. Skala bertingkat

Skala bertingkat adalah skala yang menggambarkan suatu nilai yang berupa angka terhadap suatu hasil pertimbangan, angka-angka tersebut diletakkan secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi. Skala bertingkat biasanya digunakan untuk menilai penampilan atau penggambaran kepribadian seseorang.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) sehingga dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya. Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, maka ada kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Sedangkan ditinjau dari cara menjawabnya, kuesioner dibagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.

c. Daftar cocok atau *check list*

Daftar cocok adalah deretan pernyataan dimana responden yang dievaluasi tinggal memberi tanda centang di tempat yang sudah disediakan.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan wawancara bebas dan dengan wawancara terpimpin. Wawancara dikatakan bebas jika responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi patokan-patokan yang telah dibuat oleh subjek evaluasi. Sedangkan wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu beserta jawaban yang diharapkan dari responden sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah dipersiapkan.

e. Pengamatan atau observasi

Pangamatan atau observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal secara langsung, teliti, dan sistematis. Berdasarkan rencana kerja pihak pengamat, observasi dibagi menjadi observasi berstruktur dan observasi tak berstruktur. Observasi berstruktur adalah pengamatan yang dilakukan dimana kegiatan pengamat telah diatur, dibatasi dengan kerangka kerja tertentu yang telah disusun secara sistematis. Sedangkan observasi tak berstruktur adalah pengamatan yang

dilakukan oleh pengamat tidak dibatasi oleh kerangka kerja tertentu yang telah dipersiapkan dan hanya dibatasi tujuan dilakukannya pengamatan.

f. Riwayat hidup

Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka diharapkan subjek evaluasi akan dapat menyimpulkan tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari objek evaluasi.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah suatu cara penilaian dengan pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa (tertes), dan jawaban tersebut dianggap sebagai informasi terpercaya yang mencerminkan kemampuannya.

Jenis-jenis tes dapat dibedakan menjadi berbagai macam. Nurgiyantoro (2010:105), membedakan tes berdasarkan jumlah individu yang dites menjadi tes individu dan tes kelompok. Tes individual terjadi saat guru hanya melakukan tes pada satu peserta didik. Tes kelompok terjadi jika sewaktu guru melaksanakan kegiatan tes pada sejumlah peserta didik.

Sedangkan berdasarkan jawaban yang dikehendaki, tes dibagi menjadi dua yaitu tes verbal dan tes perbuatan. Tes perbuatan adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik berupa tingkah laku yang melibatkan tindakan otot atau tindakan. Tes verbal adalah tes yang menuntut siswa untuk menjawab tes yang berupa bahasa yang berisi kata-kata atau kalimat. Berdasarkan cara menjawabnya, tes verbal dibedakan menjadi tes lisan dan tes tertulis (Nurgiyantoro, 2010:106).

Tes pengukur keberhasilan atau kemampuan siswa yang sering dilakukan ada beberapa macam, antara lain tes kemampuan awal, tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes kemampuan awal dilakukan sebelum suatu kegiatan belajar dimulai. Ada tiga macam tes kemampuan awal, yaitu pretes, tes prasyarat, dan tes penempatan. Tes diagnostik dilakukan sebelum atau selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes ini dimaksudkan untuk menentukan bahan-bahan pelajaran tertentu yang masih menyulitkan siswa. Tes formatif dilakukan selama proses belajar mengajar masih berlangsung pada setiap akhir satuan bahasan. Sedangkan tes sumatif dilakukan setelah seluruh kegiatan belajar mengajar atau semua program yang direncanakan selesai, tes ini dimaksudkan untuk mengukur kadar pencapaian tujuan umum pengajaran.

Ditinjau dari segi penyusunannya, dibedakan menjadi tes standar dan tes buatan guru.

a. Tes buatan guru

Tes buatan guru adalah tes yang disusun oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Untuk tes buatan guru yang paling diutamakan adalah adanya kesesuaian antara tujuan, deskripsi bahan, dan alat penilaian. Tes buatan guru terutama dimaksudkan untuk mengetahui kadar pencapaian tujuan, untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan oleh siswa, dan untuk memberikan nilai kepada siswa sebagai laporan hasil belajarnya di sekolah tersebut.

b. Tes standar

Tes standar merupakan tes yang telah distandarkan, yaitu tes yang dikerjakan oleh semua siswa dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan yang sama pula. Tes standar biasanya bersifat seragam, dipergunakan di semua sekolah, bersifat nasional, dan dipakai berkali-kali.

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010:109), perbedaan antara tes standar dengan tes buatan guru adalah pada masalah kelayakan (*appropriateness*), kesahihan (*validity*), keterpercayaan (*reability*), dan ketertafsiran (*interpretability*).

3. Bentuk Tes

Menurut bentuknya, tes dibedakan menjadi tes esai dan tes objektif. Maksud dari bentuk tes disini adalah bentuk-bentuk pertanyaan, tugas, atau latihan yang harus dikerjakan siswa.

a. Tes Esai

Menurut Nurgiyantoro (2010:117) tes esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Tes esai merupakan tes proses berpikir yang melibatkan aktivitas kognitif tingkat tinggi, menuntut kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan, menganalisis, menghubungkan konsep-konsep, menilai, dan memecahkan masalah. Kelemahan pokok tes esai adalah rendahnya kadar kesahihan dan keterpercayaan akibat terbatasnya sampel bahan, jawaban siswa yang beragam, dan penilaian yang bersifat subjektif. Untuk mengurangi sifat subjektif dalam penilaian, maka harus ditentukan

kriteria penilaian yang menyangkut isi, organisasi, proses, kesimpulan, dan alasan dengan bobot yang tidak harus sama.

b. Tes Objektif

Menurut Nurgiyantoro (2010:122) tes objektif adalah tes yang memerlukan jawaban singkat dari siswa, bahkan hanya dengan memilih kode-kode sebagai alternatif jawaban yang telah disediakan. Tes objektif dapat berupa tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes isian, dan tes penjodohan. Tes benar salah adalah tes yang terdiri dari sebuah pertanyaan yang mempunyai dua kemungkinan, benar atau salah. Tes pilihan ganda adalah tes yang terdiri dari sebuah pertanyaan yang memiliki pernyataan salah lebih banyak dari pernyataan benar. Tes isian adalah tes pilihan ganda tetapi siswa memilih sendiri pilihan yang benar. Sedangkan tes penjodohan adalah tes yang menuntut siswa untuk menjodohkan, mencocokkan, menyesuaikan, atau menghubungkan antara dua pernyataan yang disediakan, pernyataan yang berupa pertanyaan dan pernyataan yang merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, soal yang dianalisis berupa tes pilihan ganda dan tes esai.

C. Kriteria Tes yang Baik

Alat tes yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan memerlukan penilaian agar alat tes tersebut dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Arikunto (2005:57), tes yang baik adalah tes yang memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, dan ekonomis. Menurut

Nurgiyantoro (2010:98), sebuah alat tes yang baik harus memenuhi beberapa kriteria tertentu dan dapat dipertanggungjawabkan dalam segi validitas, reliabilitas, kepraktisan, dan efektivitas butir-butir soalnya.

1. Validitas

Sebuah data atau informasi dikatakan valid apabila menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. (Suharsimi Arikunto, 2005:58)

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010:152), validitas alat tes menunjuk pada pengertian apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Dan menurut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010:152), validitas menunjuk pada kelayakan interpretasi yang dibuat berdasarkan skor hasil tes yang berkaitan dengan penggunaan skor tersebut.

Berdasarkan pertimbangan logis, validitas dibedakan menjadi dua macam, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Sedangkan berdasarkan data empirik, validitas dibedakan menjadi validitas sejalan dan validitas ramalan.

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010:155), validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Dalam penelitian ini, akan digunakan validitas isi untuk mengukur kadar validitas butir-butir soal yang akan dianalisis. Prosedur yang digunakan untuk mengukur validitas isi adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah ditelaah, dan kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Penelaahan harus

dilakukan oleh orang yang ahli di bidang atau yang sebidang dengan mata pelajaran yang bersangkutan sehingga jika terjadi kesalahan yang terkait dengan latar keilmuan, mereka dapat mengkritisi dan menyarankan revisi.

Penelaahan biasanya menggunakan lembar telaah yang telah disiapkan, biasanya digunakan untuk menelaah soal objektif berbentuk pilihan ganda. Lembar telaah berisi pernyataan-pernyataan yang harus terpenuhi oleh tiap butir soal. Pernyataan-pernyataan tersebut berisi tiga tuntutan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Tiap aspek dijabarkan menjadi sejumlah pernyataan. Kegiatan penelaahan dilakukan dengan mencermati tiap butir soal dan kemudian mencocokkannya dengan butir-butir kriteria pada lembar telaah. Butir-butir yang mempunyai ketidakcocokan dengan tuntutan kriteria harus direvisi atau jika terdapat beberapa ketidakcocokan, maka butir soal harus diganti. Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru yang sebagai pengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Validitas konstruk berkaitan dengan konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Penelaahan validitas konstruk sering bersangkutan dengan validitas isi karena keduanya sama-sama mendasarkan diri pada analisis rasional. Penelaahan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan memasangkan butir-butir soal dengan kompetensi dasar dan indikator-indikator tertentu yang dimaksudkan untuk mengukur pencapaiannya (Nurgiyantoro, 2010:157-158).

Validitas sejalan merupakan proses penentuan sejauh mana skor sebuah tes berkaitan dengan skor tes yang lain. Validitas sejalan menunjuk pada pengertian apakah tingkat kemampuan seseorang pada suatu bidang yang diteskan sesuai dengan skor bidang-bidang lain yang mempunyai persamaan karakteristik yang waktu pengukurannya bersamaan. Artinya, untuk membuktikan kadar validitas sejalan, dilakukan dengan mengkorelasikan skor hasil tes (alat tes yang diuji) dengan hasil tes bidang lain yang sekarakteristik (alat tes lain yang digunakan sebagai pembanding). Akan tetapi, skor bidang lain yang dijadikan pembanding tidak harus sekarakteristik dengan skor tes yang dibandingkan. Sedangkan validitas ramalan mempermasalahkan apakah sebuah tes mempunyai kemampuan untuk meramalakan prestasi yang akan dicapai kemudian.

Perhitungan pengukuran kesahihan alat tes dapat dilakukan dengan teknik T-tes dan teknik korelasi product moment. Untuk menghitung validitas tes dengan subjek yang sama, dipergunakan rumus sebagai berikut.

$$t =$$

Sedangkan perhitungan validitas dengan teknik product moment digunakan untuk mengukur validitas sejalan tes yang sekarakteristik. Berikut ini adalah rumus korelasi product moment.

kepada peserta didik yang sama pula. Hasil tes yang pertama dan yang kedua kemudian dikorelasikan. Jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh cukup tinggi, hasil pengukuran tes yang diujicobakan itu dinyatakan reliabilitasnya tinggi.

Teknik belah dua dilakukan dengan memisahkan skor hasil ke dalam kedua kelompok, kelompok ganjil dan kelompok genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor untuk butir-butir soal yang bernomor ganjil dan bernomor genap. Namun dengan teknik ini, baru diketahui reliabilitas untuk separuh soal. Untuk mengetahui koefisien korelasi reliabilitas seluruh butir tes, kita dapat mempergunakan rumus Spearman-Brown.

Teknik pengujian reliabilitas dengan rumus Kuder-Richardson 20 dan 21 dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir tes. Prosedur penghitungan dengan rumus K-R 20 lebih rumit karena menuntut dilakukannya analisis jawaban benar dan salah per butir soal per peserta didik. Penggunaan rumus K-R 20 lebih direkomendasikan karena dapat memberikan penafsiran lebih akurat. Rumus K-R 20 adalah sebagai berikut.

$$r =$$

S = simpangan baku,

4. Praktikabilitas

Tes dikatakan memiliki praktikabilitas apabila mudah dalam pelaksanaannya, mudah dalam pemeriksaannya, serta dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas.

5. Ekonomis

Yang dimaksud ekonomis adalah bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

D. Analisis Keefektifan Butir Soal

Efektivitas butir soal dipakai sebagai penentu kelayakan butir-butir tes dari segi indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan fungsi distraktor. Apabila butir soal tidak memenuhi kriteria, maka butir soal tersebut harus direvisi atau diganti.

1. Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal (*Item Difficulty*)

Indeks tingkat kesulitan adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau seberapa sulit butir soal bagi siswa yang dikenai pengukuran (Oller dalam Nurgiyantoro, 2010:194). Butir soal yang baik adalah butir soal yang tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena tidak akan dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun rendah akan sama-sama gagal atau sama-sama berhasil.

Indeks tingkat kesulitan butir soal adalah antara 0,0 sampai dengan 1,0. Jika indeks tingkat kesulitan soal adalah 0,0 maka soal tersebut sangat

sulit, sebaliknya jika indeks menunjukkan 1,0 maka soal tersebut adalah sangat mudah sehingga semua siswa dapat mengerjakannya. Oller (dalam Nurgiyantoro, 2010:138) menyatakan bahwa soal yang baik memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar antara 0,20 sampai dengan 0,80. ITK 0,20-0,40 adalah butir soal yang berkategori sulit, ITK 0,41-0,60 berkategori soal dengan kesulitan sedang, dan ITK 0,61-0,80 adalah butir soal berpredikat mudah. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung indeks tingkat kesulitan butir soal.

$$IF =$$

Besar kecilnya daya pembeda suatu butir soal dinyatakan dengan indeks daya beda (IDB) yang berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Indeks yang semakin besar menunjukkan bahwa butir soal semakin baik karena semakin memperlihatkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Menurut Oller (dalam Nurgiyantoro, 2010:197), butir soal yang baik memiliki indeks daya pembeda paling tidak harus mencapai 0,25 atau bahkan 0,35. Untuk keperluan pembelajaran di kelas, sebuah butir soal dinyatakan layak apabila paling tidak memiliki IDB sebesar 0,20. Sedangkan untuk keperluan penelitian yang lebih besar yang melibatkan peserta uji yang banyak, IDB yang sebaiknya digunakan adalah 0,25. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung indeks daya pembeda butir soal.

$$ID =$$

indeks daya beda tidak memenuhi syarat, maka butir soal dinyatakan tidak layak.

3. Efektivitas Distraktor

Penentuan revisi terhadap suatu butir soal juga dipengaruhi oleh efektivitas butir-butir pengecoh (*distractor*). Analisis distraktor analisis jawaban peserta uji terhadap opsi yang salah. Opsi salah yang baik adalah yang mampu berperan sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai perusak, pengebak, atau distraktor terhadap sebagian peserta uji.

Kriteria untuk menetapkan efektivitas distraktor, antara lain semua distraktor harus ada yang memilih, butir-butir pengecoh harus lebih banyak dipilih oleh siswa dari kelompok rendah. Jika terjadi sebaliknya, kelompok tinggi yang lebih banyak memilih, atau ada pengecoh yang tidak dipilih oleh siswa, maka disarankan untuk merevisi pengecoh yang bersangkutan. Agar semua opsi dalam tiap butir soal efektif, maka opsi-opsi salah harus tidak terlalu mencolok terlihat sebagai opsi yang salah. Opsi salah yang baik adalah yang serupa tapi tak sama dengan opsi benar sehingga memiliki peluang dipilih oleh peserta uji yang tidak hati-hati.

E. Analisis Butir Soal dengan program IteMan

Menurut Nurgiyantoro (2010: 190), pengertian dari analisis butir soal adalah estimasi kualitas butir-butir soal sebuah alat tes untuk menguji efektivitas butir-butir soal.

Dua teori pengukuran untuk analisis butir soal, yaitu teori pengukuran klasik dan teori respon butir. Teori respon butir merupakan koreksi dari teori

pengukuran klasik yang dipandang memiliki banyak kelenahan. Kerja analisis butir soal dengan teori pengukuran klasik dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan komputer.

Program komputer yang dapat digunakan untuk analisis butir soal antara lain adalah dengan Itean, Rascal, Ascal, Bigstep, Quest, Excel, dan SPSS (*Statistical Program for Social Science*). Program komputer Rascal, Ascal, Bigstep, dan Quest adalah program komputer untuk analisis butir soal dengan teori respon butir. Persyaratan analisis untuk teori respon butir tidak mudah dipenuhi oleh guru-guru di sekolah, dimana dalam analisis dengan teori respon butir jumlah peserta didik harus jauh banyak daripada dalam analisis dengan teori pengukuran klasik (Nurgiyantoro, 2010:191).

Dengan mempertimbangkan persyaratan tersebut, maka analisis butir soal dengan teori pengukuran klasik dianggap lebih praktis untuk diterapkan oleh guru di kelas dengan jumlah peserta didik yang terbatas. Oleh karena itu peneliti memilih program Itean untuk menganalisis butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta.

F. Peta Materi Pembelajaran Bahasa Prancis

Bahan kajian pelajaran bahasa Prancis untuk SMA kelas XI (Sebelas) meliputi aspek-aspek materi sebagai berikut:

1. Kehidupan keluarga
2. Kehidupan sehari-hari

Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Prancis untuk SMA kelas XI (sebelas) semester 1

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
 - a. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.
 - b. Memperoleh informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga
 - a. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
 - b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.
3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang Kehidupan Keluarga
 - a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat.
 - b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
 - c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.

4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
 - a. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
 - b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Prancis untuk SMA kelas XI (sebelas) semester 2

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
 - a. Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan, dan membedakan secara tepat.
 - b. Memperoleh Informasi umum, dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat.
2. Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
 - a. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.
 - b. Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun dan tepat.

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
 - a. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat.
 - b. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
 - c. Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana secara tepat.
4. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.
 - a. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
 - b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

G. Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini adalah tentang kriteria penyusunan soal yang baik pada soal ulangan kenaikan kelas XI (Sebelas) mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta.

Kriteria soal yang baik dapat dilihat dari validitas, reliabilitas, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan analisis distraktor yang dimiliki butir soal. Untuk mengetahui kualitas soal, diperlukan analisis butir soal. Namun

sebelum menganalisis soal, pengukuran dan penilaian harus dilakukan terlebih dahulu.

Butir soal dalam penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengukur validitas isi soal. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara telaah soal oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan koefisien reliabilitas dan keefektifan butir soal yang dilihat dari segi kelayakan indeks tingkat kesulitan, indeks daya pembeda, dan efektivitas distraktor dengan bantuan *Microcat* dengan program *Iteman*.

Apabila analisis soal telah dilakukan, maka akan diketahui butir-butir soal yang layak ataupun butir-butir soal yang tidak layak. Apabila terdapat butir soal yang tidak layak, maka butir soal yang bersangkutan disarankan untuk direvisi atau diganti.

H. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Cahyaning Ratri dengan judul “Analisis Butir Soal dengan Classical Measurement Theory pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012 dan penelitian yang dilakukan oleh Heru Priatno Adi dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Umum Bahasa Prancis Kelas I dan II Semester Genap SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2001”.

Dalam penelitian tersebut teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan

untuk menganalisis data siswa berupa lembar jawab ulangan umum dan ujian sekolah dengan program Iteman untuk mengetahui indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, indeks distraktor, dan reliabilitas dari koefisien alpha. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui pemenuhan persyaratan penyusunan soal ulangan umum dan ujian sekolah dengan cara telaah soal disesuaikan dengan kaidah penulisan soal untuk aspek materi, konstruksi dan bahasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mendeskripsikan hasil analisis kuantitatif soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan analisis distraktor.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA Negeri/MA Negeri yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012. Namun dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini dipilih secara *purposive*, yaitu sampel yang akan diteliti sudah ditetapkan. Sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah soal ulangan di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta karena paling memungkinkan untuk diikutsertakan dalam penelitian dikarenakan ketersediaan data.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah soal ulangan kenaikan mata pelajaran Bahasa Perancis kelas XI di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1

Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012. Objek dalam penelitian ini meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, daya pembeda, dan analisis distraktor.

D. Sumber data

Sumber data penelitian ini berupa soal ulangan kenaikan kelas, kunci jawaban, lembar jawaban siswa kelas XI (Sebelas) SMA di SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2011/2012 beserta kisi-kisi soalnya. Sumber data yang berupa kisi-kisi soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI (Sebelas) dianalisis untuk mengetahui validitas isi soal. Sementara itu soal dan lembar jawaban siswa dianalisis untuk memperoleh reliabilitas soal, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektifitas distraktor.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena sumber data yang diperlukan berupa lembar soal, lembar jawaban siswa, dan kunci jawaban soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI (Sebelas) tahun ajaran 2011/2012.

Pada survey yang dilakukan, peneliti mendapatkan 191 lembar jawaban siswa, 1 lembar soal ujian sekolah, dan kunci jawaban soal ulangan kenaikan kelas dari SMA N 1 Sanden. Soal ulangan kenaikan kelas ini terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Dari SMA Negeri 2 Sleman, peneliti mendapatkan 101 lembar jawaban siswa, 1 lembar soal ujian sekolah, dan kunci jawaban soal

ulangan kenaikan kelas. Soal ulangan kenaikan kelas ini terdiri dari 50 soal pilihan ganda. Sedangkan dari MAN 1 Yogyakarta, peneliti mendapatkan 34 lembar jawaban siswa, 1 lembar soal ujian sekolah, dan kunci jawaban soal ulangan kenaikan kelas. Soal ulangan kenaikan kelas ini terdiri dari 35 soal pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik kualitatif dilakukan untuk menganalisis validitas soal. Sedangkan teknik kuantitatif dilakukan dengan bantuan komputer program Iteman untuk mengetahui reliabilitas soal, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan analisis distraktor.

1. Analisis Validitas Soal

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi diukur berdasarkan kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi yang diacu. Dan kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Penelaahan biasanya menggunakan lembar telaah yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa berdasarkan pedoman yang dikembangkan oleh Depdiknas, biasanya digunakan untuk menelaah soal objektif berbentuk pilihan ganda.

Aspek materi, konstruksi, dan bahasa menjadi bahan untuk menentukan validitas isi. Kesesuaian butir soal dengan materi berarti butir soal tersebut

mencerminkan materi yang telah diajarkan. Aspek konstruksi butir soal sangat menentukan baik atau tidaknya butir soal. Sedangkan kesesuaian butir soal dengan aspek bahasa mencerminkan jika butir soal tersebut memiliki sifat komunikatif, sehingga mudah dipahami dengan baik oleh peserta tes.

2. Reliabilitas Soal

Reliabilitas soal menunjuk pada tingkat keterpercayaan atau kekonsistenan alat ukur tersebut. Dalam penelitian ini, reliabilitas dihitung dengan bantuan komputer program Iteman. Perhitungan reliabilitas soal pilihan ganda dilakukan dengan rumus Alpha Cronbach karena rumus K-R 20 memiliki susunan rumus yang sama dengan rumus Alpha Cronbach dan dalam program iteman, indeks reliabilitas sudah langsung dihitung dengan rumus Alpha Cronbach. Semakin tinggi nilai *alpha* maka berarti semakin baik soal tersebut. Rumus koefisien Alpha Cronbach yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r =$$

Setelah perhitungan indeks reliabilitas soal ditemukan selanjutnya harga indeks yang diperoleh tersebut akan ditafsirkan. Menurut Nurgiyantoro (2012:354) indeks reliabilitas untuk instrumen yang berupa alat tes atau angket yang disusun oleh guru untuk keperluan pengajaran dinyatakan reliabel jika harga r yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Sedangkan untuk tes yang telah distandarkan, harga indeks reliabilitas dinyatakan layak jika mencapai paling tidak 0,85 atau 0,90.

3. Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks tingkat kesulitan butir soal adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau seberapa sulit butir soal bagi peserta tes. Pada hasil analisis *Iteman*, indeks tingkat kesulitan butir soal ditunjukkan pada kolom *Prop. Correct*. Menurut Nurgiyantoro (2004:357), besar kecilnya indeks tingkat kesulitan menunjukkan mudah atau sulitnya butir soal yang bersangkutan. Jika indeks semakin besar dan mendekati angka 1, menunjukkan bahwa butir soal yang bersangkutan semakin mudah. Sebaliknya jika indeks semakin kecil dan mendekati angka 0, maka hal itu menunjukkan bahwa soal semakin sulit.

Indeks tingkat kesulitan yang baik adalah yang berkisar antara 0,20 - 0,80. Butir soal dengan indeks tingkat kesulitan berkisar 0,20 - 0,40 adalah butir soal berpredikat sulit, butir soal yang berpredikat sedang memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar 0,41 – 0,60, sedangkan butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,61 – 0,80 adalah butir soal berpredikat mudah.

Tabel 1. Kategori Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks Tingkat Kesulitan	Predikat Soal
0,20 - 0,40	Sulit
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Mudah

4. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda maksudnya adalah angka yang menunjukkan seberapa besar suatu butir soal dapat membedakan kemampuan antara siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Menurut Oller (dalam Nurgiyantoro, 2001:141), butir soal yang baik memiliki indeks daya pembeda paling tidak harus mencapai 0,25 atau bahkan 0,35. Menurut Nurgiyantoro (2004:359) menyatakan bahwa dapat diambil jalan yang lebih moderat yaitu menerima indeks daya beda sebesar 0,20 sebagai indeks yang dapat dinyatakan layak untuk keperluan pengajaran. Sedangkan untuk keperluan penelitian yang lebih besar, yang melibatkan peserta tes yang banyak, kita dapat menentukan persyaratan indeks daya beda yang layak adalah minimal 0,25.

Pada penelitian ini, indeks daya beda butir soal dapat dilihat pada kolom *point biser* hasil analisis dengan bantuan komputer program *Iteman*. Butir soal yang indeks daya bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak.

Tabel 2. Kategori Indeks Daya Beda

Indeks Daya Beda	Predikat Soal
>0,20	Layak
<0,20	Tidak layak

5. Analisis Distraktor

Tes objektif yang digunakan dalam soal ujian sekolah pada penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, e. Dari kelima alternatif jawaban tersebut, empat di antaranya adalah pengecoh (distraktor). Dan hanya ada satu jawaban yang benar. Tujuan dari analisis distraktor adalah untuk mengetahui distribusi jawaban peserta tes sehingga dapat diketahui keefektifan masing masing distraktor. Dengan mengetahui distribusi jawaban peserta tes, maka akan diketahui kelompok mana yang lebih banyak memilih distraktor tersebut. Jika distraktor lebih banyak dipilih oleh kelompok rendah, maka distraktor tersebut berfungsi baik, tetapi jika distraktor lebih banyak dipilih oleh kelompok tinggi, maka distraktor tersebut belum efektif.

Menurut Nurgiyantoro (2010:362-367) kriteria untuk menetapkan keefektifan distraktor yaitu 1) semua distraktor harus ada yang memilih, 2) jumlah memilih distraktor dari kelompok tinggi harus lebih sedikit dari kelompok rendah, dan 3) jika memilih distraktor hanya satu, maka memilih tersebut harus dari kelompok rendah. Dikarenakan kriteria (2) dan (3) dianggap memberatkan,

maka kriteria (1) yang digunakan. Distraktor yang tidak efektif karena tidak ada yang memilihnya harus dibuang atau direvisi.

Pada penelitian ini, hasil analisis distraktor ditunjukkan pada kolom *prop. endorsing* pada hasil analisis dengan menggunakan program *Iteman*. Distraktor dinyatakan efektif jika minimal dipilih oleh 2% peserta tes dan angka pada *point biser* berada pada posisi negatif. Dan sebaliknya apabila kurang dari 2% peserta tes memilih distraktor tersebut atau angka pada *point biser* berada pada posisi positif, maka distraktor dinyatakan tidak efektif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Analisis butir soal dilakukan untuk mencari validitas soal, reliabilitas soal, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, efektivitas distraktor, dan kunci jawaban yang harus dicek kembali. Analisis butir soal ini dilakukan pada soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di tiga sekolah yaitu di SMA Negeri 2 Sleman, MAN 1 Yogyakarta, dan SMA N 1 Sanden. Berikut merupakan laporan hasil penelitian tentang analisis butir soal yang telah dilakukan.

1. SMA Negeri 2 Sleman

Pada survey yang dilakukan, peneliti mendapatkan 101 lembar jawaban siswa, 1 lembar soal ujian sekolah, dan kunci jawaban soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 2 Sleman. Soal ulangan kenaikan kelas ini terdiri dari 50 soal pilihan ganda.

a. Validitas Butir Soal

Seperti yang telah dijelaskan pada bab kajian teori bahwa alat tes yang disusun oleh guru yang digunakan sebagai pengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik harus memenuhi validitas isi. Prosedur yang digunakan untuk mengukur validitas isi adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah ditelaah, dan kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Penelaahan harus dilakukan oleh orang yang ahli di

bidang atau yang sebidang dengan mata pelajaran yang bersangkutan sehingga jika terjadi kesalahan yang terkait dengan latar keilmuan, mereka dapat mengkritisi dan menyarankan revisi.

Analisis untuk mencari validitas butir soal pilihan ganda menggunakan validitas isi dengan bantuan kartu telaah butir soal pilihan ganda. Setelah peneliti melakukan survey, validitas isi butir soal dengan bantuan kartu telaah butir soal pilihan ganda tidak dapat dilakukan karena guru tidak menyusun kisi-kisi sebelum menyusun soal. Dengan demikian, analisis validitas isi untuk soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA N 2 Sleman dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan memasang butir-butir soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dalam kurikulum. Berikut hasil analisis validitas konstruk soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA N 2 Sleman.

Tabel 3: Hasil Analisis Validitas Isi Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI (Sebelas) di SMA Negeri 2 Sleman.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
1.	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis	1, 2, 3, 4, 5, 6
		Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis	7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41. 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50
		Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb	8, 14, 27, 30, 39, 40, 44

2.	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	Menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana	31
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------	----

Berdasarkan hasil analisis validitas isi yang dilakukan peneliti, dari 50 soal pilihan ganda yang tersedia hanya mewakili dua standar kompetensi, dua kompetensi dasar, dan empat indikator dari delapan standar kompetensi, sembilan belas kompetensi dasar, dan enam puluh empat indikator yang terdapat dalam silabus.

b. Reliabilitas Butir Soal

Dari hasil kuantitatif yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program komputer *microCAT Iteman*, didapat nilai koefisien alpha sebesar 0,017 untuk soal UKK SMA N 2 Sleman. Nilai koefisien alpha sebesar 0,017 merupakan angka yang kurang tinggi dan bisa dikatakan bahwa reliabilitas soal tidak terpenuhi.

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda Butir Soal

1. Indeks Tingkat Kesulitan

Analisis keefektifan butir soal meliputi indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan keefektifan distraktor. Indeks tingkat kesulitan pada hasil analisis data dengan bantuan komputer program *Iteman* dirangkum dalam

tabel yang berisi data hasil perhitungan yang ditunjukkan pada kolom *Prop. Correct*.

Indeks tingkat kesulitan dikatakan layak jika berada pada interval 0,20 sampai dengan 0,80. Butir soal dengan indeks tingkat kesulitan berkisar 0,20 - 0,40 adalah butir soal berpredikat sulit, butir soal yang berpredikat sedang memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar 0,41– 0,60, sedangkan butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,61– 0,80 adalah butir soal berpredikat mudah. Berikut berdasarkan lampiran 13 telah diuraikan lebih lanjut menurut kategori indeks tingkat kesulitannya.

Tabel 4: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Kategori Indeks Tingkat Kesulitan

Kategori	Nomor Butir Soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
(> 0,80)	42	1	2%	Tidak layak
(0,61 – 0,80)	-	-	-	Mudah
(0,41 – 0,60)	36, 50	2	4%	Sedang
(0,20 – 0,40)	7, 19, 30, 34, 35, 43, 47	7	14%	Sulit
(< 0,20)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 37, 38, 39, 40, 41, 44, 45, 46, 48, 49	40	80%	Tidak layak
Total		50	100%	

Berdasarkan hasil analisis menurut kategori indeks tingkat kesulitannya, terdapat empat puluh satu butir soal (88%) yang masuk dalam kategori tidak memenuhi indeks tingkat kesulitan dan sembilan soal (18%)

yang memenuhi indeks tingkat kesulitan dari 50 soal yang tersedia dalam soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 2 Sleman.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda ditunjukkan pada kolom *Point-biser* pada hasil analisis dengan menggunakan Iteman. Indeks daya beda dikatakan layak jika memenuhi interval lebih dari 0,20. Butir soal yang indeks daya bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak. Berikut berdasarkan lampiran 13 telah diuraikan lebih lanjut menurut kategori indeks daya pembedanya.

Tabel 5: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda

Kategori	Butir Soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
Layak (>0,20)	4, 7, 8, 14, 17, 18, 19, 25, 31, 32, 34, 35, 38, 44, 45	15	30%	
Tidak Layak (<0,20)	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 49, 50	35	70%	
Total		50	100%	

Berdasarkan hasil analisis menurut kategori indeks daya bedanya, terdapat lima belas soal (30%) yang memenuhi indeks daya beda dan tiga puluh lima soal (70%) yang tidak memenuhi indeks daya beda dari 50 soal yang tersedia dalam soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 2 Sleman.

d. Efektivitas Distraktor

Efektivitas distraktor pada hasil analisis Iteman ditunjukkan pada kolom *Prop. Endorsing* dan *Point-biser* untuk masing-masing distraktor. Distraktor dinyatakan efektif jika minimal dipilih oleh 2% peserta tes dan atau angka *point-biser* untuk masing-masing distraktor berada dalam posisi negatif. Hasil analisis keefektifan distraktor butir soal dapat dilihat pada lampiran 16.

Tabel 6: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Keefektifan Distraktor

Kategori	Distraktor			Keterangan
	Butir Soal	Jumlah	Presentase	
Baik	7	1	2%	
Revisi (perlu dicek beberapa distraktor)	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.	46	92%	
Harus dibuang	1, 2, 42	3	6%	
Total		50	100%	

Berdasarkan hasil analisis menurut kategori indeks tingkat kesulitannya, hanya terdapat 1 soal (2%) yang memiliki distraktor efektif, 46 butir soal (92%) yang memiliki distraktor yang harus direvisi, dan 3 butir soal (6%) yang distraktornya harus dibuang seluruhnya dalam soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 2 Sleman.

e. Kelayakan Butir Soal UKK di SMA N 2 Sleman Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan.

Berdasarkan hasil identifikasi dengan mengacu pada hasil analisis dengan program Iteman, setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak berdasarkan pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda. Jika indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda berkategori baik, maka soal tersebut dinyatakan layak. Tetapi jika salah satu di antara indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan berkategori tidak layak, maka soal tersebut dinyatakan memerlukan revisi. Dan jika indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan sama-sama berkategori tidak layak, maka soal dinyatakan gugur. Berikut merupakan hasil pengelompokan butir soal yang layak, harus direvisi, dan tidak layak berdasarkan indeks tingkat kesulitan dan indeks daya bedanya.

Tabel 7: Kelayakan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 2 Sleman Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan

Kategori	ITK dan IDB			Keterangan
	Butir Soal	Jumlah	Presentase	
Baik	7, 19, 34, 35	4	8%	
Revisi	4, 8, 14, 17, 18, 25, 30, 31, 32, 36, 38, 43, 44, 45, 47, 50	16	32%	
Gugur	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 33, 37, 39, 40, 41, 42, 46, 48, 49	30	60%	
Total		50	100%	

Pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman terdapat 5 soal (10%) diterima atau butir soal baik, 15 soal (30%) yang harus direvisi, dan 30 soal (60%) yang dinyatakan gugur atau ditolak.

2. SMA Negeri 1 Sanden

Pada survey yang dilakukan, peneliti mendapatkan 191 lembar jawaban siswa, 1 lembar soal ujian sekolah, dan kunci jawaban soal ulangan kenaikan kelas dari SMA N 1 Sanden. Soal ulangan kenaikan kelas ini terdiri dari 40 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Namun pada penelitian ini, soal yang dianalisis adalah soal pilihan ganda.

a. Validitas Butir Soal

Soal ulangan kenaikan kelas mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 1 Sanden ini tidak dapat dicari validitas isinya dengan menggunakan kartu telaah butir soal pilihan ganda karena ketidaktersediaan kisi-kisi soal, akan tetapi peneliti menyusun validitas konstruk untuk soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 1 Sanden. Validitas isi dilihat dari perbutir soal bahwa soal-soal tersebut dapat dikatakan benar dari segi keilmuan dan dari latar belakang kurikulum. Pelaksanaan penelaahan validitas isi ini dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan memasangkan butir-butir soal dengan tujuan tertentu (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dalam kurikulum). Berikut hasil analisis validitas isi soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA N 1 Sanden.

Tabel 8: Hasil Analisis Validitas Isi Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI (Sebelas) di SMA Negeri 1 Sanden.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
1.	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.
		Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

Berdasarkan hasil analisis validitas isi yang dilakukan peneliti, dari 40 soal pilihan ganda yang tersedia hanya mewakili 1 standar kompetensi, 1 kompetensi dasar, dan 2 indikator dari 8 standar kompetensi, 19 kompetensi dasar, dan 64 indikator yang terdapat dalam silabus.

b. Reliabilitas Butir Soal

Dari hasil kuantitatif yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program komputer *microCAT Iteman*, didapat nilai koefisien alpha sebesar 0,138 untuk soal UKK SMA N 1 Sanden. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, nilai koefisien alpha sebesar 0,138 merupakan angka yang kurang tinggi dan bisa dikatakan bahwa reliabilitas soal kurang baik. Reliabilitas soal pada soal ulangan kenaikan kelas tersebut dinyatakan tidak terpenuhi.

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

1. Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks tingkat kesulitan mengacu pada seberapa sulit atau mudah suatu butir soal bagi siswa yang dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan yang baik adalah yang berkisar antara 0,20 - 0,80. Butir soal dengan indeks tingkat kesulitan berkisar 0,20 - 0,40 adalah butir soal berpredikat sulit, butir soal yang berpredikat sedang memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar 0,41–0,60, sedangkan butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,61–0,80 adalah butir soal berpredikat mudah. Berikut berdasarkan lampiran 14 telah diuraikan lebih lanjut menurut kategori indeks tingkat kesulitannya.

Tabel 9: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Kategori Indeks Tingkat Kesulitan

Kategori	Butir Soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
(> 0,80)	11, 31	2	5%	Tidak layak
(0,61 – 0,80)	32	1	2,5%	Mudah
(0,41 – 0,60)	6, 7, 8, 12, 36	5	12,5%	Sedang
(0,20 – 0,40)	35	1	2,5%	Sulit
(< 0,20)	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 37, 38, 39, 40	31	77,5%	Tidak layak
Total		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas, ditinjau dari indeks tingkat kesulitan butir soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA N 1 Sanden, terdapat satu butir soal ber kriteria mudah, lima soal ber kriteria sedang, terdapat satu soal yang

berkriteria sulit, dan tiga puluh tiga butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan yang tidak layak.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda ditunjukkan pada kolom *Point-biser* pada hasil analisis dengan menggunakan Iteman. Indeks daya beda dikatakan layak jika memenuhi interval lebih dari 0,20. Butir soal yang indeks daya bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak. Indeks daya beda untuk soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden dapat dilihat dari tabel berikut ini berdasarkan lampiran 14 yang telah diuraikan lebih lanjut mengenai indeks daya pembedanya.

Tabel 10: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda

Kategori	Butir Soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
Layak	6, 7, 15, 24, 25, 26, 29, 36	8	20%	
Tidak Layak	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40	32	80%	
Total		40	100%	

Berdasarkan tabel di atas, ditinjau dari indeks daya beda butir soal ulangan kenaikan kelas (UKK) di SMA N 1 Sanden terdapat delapan butir soal (20%) berkriteria layak dari empat puluh soal yang ada.

d. Efektivitas Distraktor

Efektivitas distraktor diketahui dengan melihat distribusi jawaban yang disediakan. Keefektifan distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua

distraktor telah berfungsi dengan baik. Berikut merupakan pengelompokan butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden berdasarkan hasil analisis keefektifan distraktor butir soal yang dapat dilihat pada lampiran 17.

Tabel 11: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Keefektifan Distraktor

Kategori	Distraktor			Keterangan
	Butir Soal	Jumlah	Presentase	
Baik	-	0	0%	
Revisi (perlu dicek beberapa distraktor)	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.	38	95%	
Harus dibuang	1,2	2	5%	
Total		40	100%	

Dilihat dari keefektifan distraktor butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden, tidak terdapat butir soal yang dinyatakan baik, 2 butir soal (5%) harus dibuang distraktornya dan 38 butir soal (95%) dinyatakan perlu direvisi atau dicek kembali distraktornya.

Hal ini dapat disebabkan adanya butir soal pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden yang kunci jawabannya perlu dicek ulang. Hal ini ditandai dengan munculnya peringatan *Check the key* yang ditunjukkan pada item statistik (lihat lampiran 7 dan 8). Dari keseluruhan butir soal, terdapat 13 butir soal (32,5%) yang kunci jawabannya memerlukan pengecekan kembali.

e. Kelayakan Butir Soal UKK di SMA N 1 Sanden Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan.

Hasil identifikasi dengan mengacu pada hasil analisis dengan program Iteman, setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak berdasarkan pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda. Jika indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda berkategori baik, maka soal tersebut dinyatakan layak. Tetapi jika salah satu di antara indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan berkategori tidak layak, maka soal tersebut dinyatakan memerlukan revisi. Dan jika indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan sama-sama berkategori tidak layak, maka soal dinyatakan gugur. Berikut merupakan pengelompokan layak dan tidaknya butir soal berdasarkan karakteristik indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan yang mengacu pada lampiran 14.

Tabel 12: Kelayakan Butir Soal UKK Kelas XI SMA N 1 Sanden Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan

Kategori	ITK dan IDB			Keterangan
	Butir Soal	Jumlah	Presentase	
Baik	6, 7, 36	3	7,5%	
Revisi	8, 12, 15, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 35	11	27,5%	
Gugur	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 30, 33, 34, 37, 38, 39, 40	26	65%	
Total		40	100%	

Pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden terdapat tiga soal (7,5%) yang diterima atau dinyatakan layak, sembilan soal (22,5%) yang

harus direvisi, dan dua puluh delapan (70%) soal yang gugur atau ditolak dari 40 butir soal yang tersedia.

3. MAN 1 Yogyakarta

Pada survey yang dilakukan di MAN 1 Yogyakarta, peneliti mendapatkan 34 lembar jawaban siswa, 1 lembar soal ujian sekolah, dan satu lembar kunci jawaban soal ulangan kenaikan kelas. Soal ulangan kenaikan kelas ini terdiri dari 35 soal pilihan ganda.

a. Validitas Butir Soal

Pada pengambilan data yang dilakukan, peneliti tidak mendapatkan kisi-kisi soal untuk soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta sehingga tidak dapat dicari validitas isi untuk soal ini. Akan tetapi peneliti menyusun validitas isi pembandingan untuk soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di MAN 1 Yogyakarta. Pelaksanaan penelaahan validitas isi dilakukan dengan mengidentifikasi dan memasangkan butir-butir soal dengan tujuan tertentu (standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dalam kurikulum). Berikut hasil analisis validitas konstruk soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di MAN 1 Yogyakarta.

Tabel 13: Hasil Analisis Validitas Isi Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI (Sebelas) di MAN 1 Yogyakarta.

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
1.	Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.	Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis	1, 3
		Menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks	2

		Mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb	17
		Menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis	4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 34.
2.	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	Menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat	6

Berdasarkan hasil analisis validitas isi yang dilakukan peneliti, dari 35 soal pilihan ganda yang tersedia hanya mewakili dua standar kompetensi, dua kompetensi dasar, dan lima indikator dari delapan standar kompetensi, Sembilan belas kompetensi dasar, dan enam puluh empat indikator yang terdapat dalam silabus.

b. Reliabilitas Butir Soal

Dari hasil kuantitatif yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program komputer *microCAT Iteman*, didapat nilai koefisien alpha sebesar 0,263 untuk soal UKK MAN 1 Yogyakarta. Nilai koefisien alpha sebesar 0,263 merupakan angka yang kurang tinggi dan bisa dikatakan bahwa reliabilitas tidak terpenuhi.

Tingkat reliabilitas dari nilai alpha yang rendah dapat berpengaruh pada kualitas kelayakan sebuah tes. Jika reliabilitas soal rendah, maka soal yang berkategori layak/diterima menjadi rendah pula. Begitu juga sebaliknya

jika reliabilitas soal tinggi, maka soal yang berkategori layak/diterima menjadi tinggi.

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

1. Indeks Tingkat Kesulitan

Hasil analisis data dengan bantuan komputer program Iteman dirangkum dalam tabel yang berisi data hasil perhitungan mengenai indeks tingkat kesulitan ditunjukkan pada kolom *Prop. Correct*. Indeks tingkat kesulitan dikatakan layak jika berada pada interval 0,20 sampai dengan 0,80. Indeks daya beda dikatakan layak jika memenuhi interval lebih dari 0,20.

Butir soal dengan indeks tingkat kesulitan berkisar 0,20 - 0,40 adalah butir soal berpredikat sulit, butir soal yang berpredikat sedang memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar 0,41– 0,60, sedangkan butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,61– 0,80 adalah butir soal berpredikat mudah. Berikut berdasarkan lampiran 15 telah diuraikan lebih lanjut pengelompokan butir soal menurut kategori indeks tingkat kesulitannya.

Tabel 14: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta berdasarkan Kategori Indeks Tingkat Kesulitan

Kategori	Butir Soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
(> 0,80)	5, 12	2	5%	Tidak layak
(0,61 – 0,80)	25, 28	2	5%	Mudah
(0,41 – 0,60)	6, 18, 19	3	7,5%	Sedang
(0,20 – 0,40)	14, 26, 35	3	7,5%	Sulit
(< 0,20)	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34	25	75%	Tidak layak
Total		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, ditinjau dari indeks tingkat kesulitan butir soal ulangan kenaikan kelas XI di MAN 1 Yogyakarta, terdapat tiga butir soal (7,5%) berkriteria sulit, tiga soal (7,5%) berkriteria sedang, dua soal (5%) yang berkriteria mudah, dan 27 butir soal (80%) yang memiliki indeks tingkat kesulitan yang tidak layak.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda ditunjukkan pada kolom *Point-biser* pada hasil analisis dengan menggunakan Iteman. Indeks daya beda dikatakan layak jika memenuhi interval lebih dari 0,20. Butir soal yang indeks daya bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak.

Sedangkan untuk menguraikan lebih lanjut pengelompokan butir soal berdasarkan kategori indeks daya bedanya sesuai lampiran 15 adalah sebagai berikut.

Tabel 15: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta berdasarkan Kategori Indeks Daya Beda

Kategori	Butir Soal	Jumlah	Presentase	Keterangan
Layak	6, 10, 13, 15, 18, 19, 25, 26, 31	9	25,7%	
Tidak Layak	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35	26	74,3%	
Total		35	100%	

Berdasarkan tabel di atas, ditinjau dari indeks daya beda butir soal ulangan kenaikan kelas (UKK) di MAN 1 Yogyakarta terdapat 9 butir soal

(25,7%) berkriteria layak dan 26 butir soal (74,3%) berkriteria tidak layak dari 35 butir soal yang dianalisis.

d. Efektivitas Distraktor

Efektivitas distraktor diketahui dengan melihat distribusi jawaban yang disediakan. Keefektifan distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua distraktor telah berfungsi dengan baik. Distraktor dinyatakan efektif jika minimal dipilih oleh 2% peserta tes dan angka pada *point biser* berada pada posisi negatif. Hasil analisis keefektifan distraktor butir soal dapat dilihat pada lampiran 18.

Tabel 16: Pengelompokan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Keefektifan Distraktor

Kategori	Distraktor			Keterangan
	Butir Soal	Jumlah	Presentase	
Baik	-	0	0%	
Revisi (perlu dicek distraktornya)	4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	29	82,85%	
Harus dibuang	1, 2, 3, 5, 12, 16	6	17,15%	
Total		35	100%	

Sedangkan pada butir soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta, dilihat dari keefektifan distraktornya tidak terdapat butir soal yang dinyatakan baik, 6 butir soal (17,15%) harus dibuang distraktornya dan sebanyak 29 butir soal (82, 85%) memiliki distraktor yang perlu direvisi atau dicek kembali.

Banyaknya butir soal dengan distraktor yang tidak efektif karena adanya butir soal pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta

yang kunci jawabannya perlu dicek ulang. Hal ini ditandai dengan munculnya peringatan *Check the key* yang ditunjukkan pada item statistik (lihat lampiran 7 dan 8). Pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta, kunci jawaban yang perlu direvisi tersebut terdapat 21 butir soal (60%) dari keseluruhan butir soal.

e. Kelayakan Butir Soal UKK di MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan.

Berdasarkan hasil identifikasi dengan mengacu pada hasil analisis dengan program Iteman, setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak berdasarkan pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda. Jika indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda berkategori baik, maka soal tersebut dinyatakan layak. Tetapi jika salah satu di antara indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan berkategori tidak layak, maka soal tersebut dinyatakan memerlukan revisi. Dan jika indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan sama-sama berkategori tidak layak, maka soal dinyatakan gugur.

Tabel 17: Kelayakan Butir Soal UKK Kelas XI MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Karakteristik Indeks Daya Beda dan Indeks Tingkat Kesulitan

Kategori	ITK dan IDB			Keterangan
	Butir Soal	Jumlah	Presentase	
Baik	6, 18, 19, 25, 26	5	14,3%	
Revisi	10, 13, 14, 15, 28, 31, 35	7	20%	
Gugur	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 32, 33, 34	23	65,7%	
Total		35	100%	

Pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta terdapat 5 soal (14,3%) yang layak atau diterima, 7 soal (20%) yang harus direvisi, dan 23 soal (65,7%) yang gugur atau ditolak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. SMA Negeri 2 Sleman

a. Validitas Butir Soal

Seperti yang telah dijelaskan pada bab kajian teori bahwa alat tes yang disusun oleh guru yang digunakan sebagai pengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik harus memenuhi validitas isi. Prosedur yang digunakan untuk mengukur validitas isi adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah ditelaah, dan kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Penelaahan harus dilakukan oleh orang yang ahli di bidang atau yang sebidang dengan mata pelajaran yang bersangkutan sehingga jika terjadi kesalahan yang terkait dengan latar keilmuan, mereka dapat mengkritisi dan menyarankan revisi.

Analisis untuk mencari validitas butir soal pilihan ganda seharusnya menggunakan validitas isi dengan bantuan kartu telaah butir soal pilihan ganda. Akan tetapi, validitas isi butir soal dengan bantuan kartu telaah butir soal pilihan ganda tidak dapat dilaporkan hasilnya karena guru mata pelajaran tidak menyusun kisi-kisi soal. Dengan demikian, analisis validitas isi untuk soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA N 2 Sleman tidak dapat dilaporkan hasilnya.

Meskipun demikian, peneliti menyusun validitas butir soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA N 2 Sleman dengan menggunakan validitas isi pembandingan. Validitas isi dianalisis dengan cara mengidentifikasi dan memasangkan butir-butir soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam kurikulum.

Berdasarkan analisis validitas isi yang disusun oleh peneliti, terlihat bahwa sebanyak tiga puluh empat soal memenuhi kompetensi dasar membaca yang berisi memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Dalam soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman, sebanyak enam butir soal (12%) memenuhi indikator tentang menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis, sebanyak dua puluh satu soal (42%) memenuhi indikator tentang menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis, tujuh butir soal (14%) memenuhi indikator tentang mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah, dan satu butir soal (2%) memenuhi indikator tentang menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana. Berikut merupakan contoh-contoh soal dalam soal ulangan kenaikan kelas XI (Sebelas) mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 2 Sleman yang sesuai dengan bunyi standar kompetensi dan indikator:

Contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Soal

yang sesuai dengan indikator menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis adalah soal nomor 1 dari soal UKK di SMA N 2 Sleman.

1. *Combien d'heure Mary fait du tennis dans un jour?*

- | | |
|------------------|--------------|
| a. 9 à 11 heures | d. 17 heures |
| b. 19 heures | e. 15 heures |
| c. 3 à heures | |

Sama halnya seperti butir soal nomor 1, butir soal nomor 2, 3, 4, 5, dan 6 juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut. Dapat dikatakan demikian karena soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 berisi pertanyaan informasi rinci dari wacana tentang kegiatan sehari-hari yang telah disediakan.

Contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Soal yang sesuai dengan indikator mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah adalah soal nomor 8 dari soal UKK di SMA N 2 Sleman.

8. *Dans cet image, Rénata ses dents.*



- | | |
|--------------|--------------|
| a. Se brosse | d. Nettoie |
| b. Se lave | e. Se baigne |
| c. Laver | |

Sama halnya seperti butir soal nomor 8, butir soal nomor 14, 27, 30, 39, 40, dan 44. juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut. Dapat dikatakan demikian karena soal nomor 8, 14, 27, 30, 39, 40, dan 44 memerintahkan siswa untuk mencocokkan gambar dengan kata kerja yang sesuai.

Soal nomor 9 merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 9 dari soal UKK di SMA N 2 Sleman ini adalah menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis.

9. *Le film commence à 7 heures du soir. Juno arrive au cinéma à 7 heures*

10. *Il est.....*

a. *En avance*

d. *À l'heure*

b. *Très tôt*

e. *En retard*

c. *Se dépêche.*

Dapat dikatakan demikian karena soal tersebut berisi pertanyaan informasi rinci dari wacana tentang kegiatan sehari-hari yang telah disediakan yaitu kosakata yang sesuai untuk gambaran isi wacana tersebut. Sama halnya seperti butir soal nomor 9, butir soal nomor 7, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, , 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 41. 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50 juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut.

Soal nomor 31 merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi menulis dengan kompetensi dasar yang berisi: mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 31 dari soal UKK di SMA N 2 Sleman ini adalah menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana.

31. *Arrangez à un bon paragraphe!*

1. *Et puis elle part à l'école à six heures et demie du matin.*
2. *Elle s'habille et elle se prépare.*
3. *Elle prend le petit déjeuner.*
4. *Elle se lave dans la salle de baims.*
5. *Mona se réveille à cinq heures du matin.*

a. 4-5-2-1-3

d. 5-4-3-2-1

b. 4-5-2-1-3

e. 5-4-2-3-1

c. 5-4-3-1-2

Dapat dikatakan soal nomor 31 dari soal UKK di SMA N 2 Sleman sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator tersebut karena soal nomor 31 berisi perintah untuk siswa agar menyusun kalimat yang tersedia menjadi wacana yang sesuai.

b. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai alpha pada hasil analisis kuantitatif dengan bantuan komputer program Iteman.

Reliabilitas yang didapatkan dari analisis dengan menggunakan Iteman menggunakan reliabilitas Alpha Cronbach. Untuk soal yang dibuat oleh guru untuk keperluan pengajaran, indeks reliabilitas untuk reliabilitas Alpha Cronbach dinyatakan reliabel jika harga r paling tidak mencapai 0,60 dan 0,85 untuk soal yang standar atau distandarkan.

Berdasarkan hasil analisis soal dengan program ini, diperoleh nilai alpha sebesar 0,017 untuk soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman. Ini berarti soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) dinyatakan tidak reliabel.

Tingkat reliabilitas dari nilai alpha yang rendah dapat berpengaruh pada kualitas kelayakan sebuah tes. Jika reliabilitas soal rendah, maka soal yang berkategori layak/diterima menjadi rendah pula. Begitu juga sebaliknya jika reliabilitas soal tinggi, maka soal yang berkategori layak/diterima menjadi tinggi. Seperti terlihat pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman terdapat 5 soal (10%) diterima atau butir soal baik, 15 soal (30%) yang harus direvisi, dan 30 soal (60%) yang dinyatakan gugur.

Tinggi rendahnya koefisien reliabilitas dipengaruhi standar kesalahan pengukuran. Semakin besar standar kesalahan pengukuran, semakin kecil koefisien reliabilitas suatu soal. Besar kecilnya indeks reliabilitas juga akan mempengaruhi kecermatan alat ukur yang bersangkutan untuk mengukur kemampuan dasar peserta tes. Kesalahan baku pengukuran dapat diketahui dari nilai SEM (*Standar Error Measurement*) pada hasil analisis Iteman. Standar kesalahan pengukuran untuk soal kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman

adalah 1,931. Tinggi rendahnya indeks reliabilitas tes juga dipengaruhi oleh banyak sedikitnya butir soal.

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

1) Indeks Tingkat Kesulitan

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kesulitan butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman, dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian butir soal yang mempunyai indeks tingkat kesulitan yang tergolong baik karena hanya sebanyak 7 butir soal yang berada pada interval kriteria soal yang baik antara 0,20 – 0,80. Pada soal ini terdapat 6 butir soal berkriteria mudah, 3 soal berkriteria sedang, tidak terdapat soal yang berkriteria sulit, dan 41 butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan yang tidak layak. Perbandingan antara butir soal yang baik dengan yang kurang baik berselisih 64%.

Butir soal berkriteria sulit dalam soal ini adalah butir soal nomor 7, 19, 30, 34, 35, dan 47 karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,20 – 0,40. Berikut merupakan contoh butir soal yang berkriteria sulit dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,287:

19. *Michael* : à l'école, *Kania*?

Kania : Je vais à l'école à pied. Et toi?

Michael : moi, en vélo.

a. *Pourquoi est-ce que tu vas*

d. *Est-ce que tu vas*

b. *Comment est-ce que tu vas*

e. *Quand est-ce que tu vas*

c. *Qu'est-ce que tu vas*

Butir soal berkriteria sedang atau indeks tingkat kesulitannya berada antara 0,41 – 0,60 dalam soal ini adalah butir soal nomor 36, 43, dan 50. Berikut merupakan contoh butir soal yang berkriteria sedang dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,525:

36. *Le soir mon pèredu travaille en bus.*

- | | |
|----------------|------------------|
| a. <i>Va</i> | d. <i>rentre</i> |
| b. <i>Part</i> | e. <i>reste</i> |
| c. <i>Est</i> | |

Sedangkan butir soal berkriteria mudah atau soal dengan indeks tingkat kesulitan antara 0,61 – 0,80 tidak terdapat dalam soal ini. Indeks tingkat kesulitan tertinggi terdapat pada butir soal nomor 42 dengan indeks sebesar 0,970. Namun soal ini termasuk dalam kategori soal yang tidak memenuhi kelayakan indeks tingkat kesulitan karena memiliki indeks lebih dari 0,80 (terlalu mudah). Sedangkan indeks tingkat kesulitan terendah yaitu sebesar 0,000 terdapat pada nomor 1, 2, 3, 5, 23, 24, dan 33. Soal-soal ini termasuk dalam kategori tidak layak karena memiliki indeks tingkat kesulitan kurang dari 0,20 (terlalu sulit).

Dengan adanya indeks tingkat kesulitan rata-rata yang diperoleh tergolong rendah yaitu 0,122 untuk soal UKK di SMA N 2 Sleman, maka berarti soal tersebut terlalu sulit untuk dipergunakan pada kelompok kelas tersebut.

2) Indeks Daya Beda

Indeks daya beda mengacu pada seberapa besar suatu butir soal dapat membedakan kemampuan antara siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Butir soal yang baik memiliki indeks daya pembeda paling tidak harus mencapai 0,20. Butir soal yang indeks daya bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak.

Ditinjau dari indeks daya beda butir soal ulangan kenaikan kelas (UKK) di SMA N 2 Sleman terdapat 15 butir soal (30%) berkategori layak dan 35 butir soal (70%) berkategori tidak layak. Butir soal berkategori layak atau soal dengan indeks daya beda lebih dari 0,20 dalam soal ini adalah butir soal nomor 4, 7, 8, 14, 17, 18, 19, 25, 31, 32, 34, 35, 38, 44, dan 45. Berikut merupakan contoh soal yang memiliki indeks daya beda sebesar 0,204:

17. *Luna est fatiguée, elle va*

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| a. <i>dormir</i> | d. <i>se laver</i> |
| b. <i>prendre le déjeuner</i> | e. <i>regarder la télé</i> |
| c. <i>manger</i> | |

Butir soal berkategori tidak layak dalam soal ini adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 48, 49, dan 50 karena soal-soal tersebut memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20. Berikut merupakan contoh soal nomor 27 dengan indeks daya beda sebesar 0,191:

27. *Après se laver, qu'est-ce qu'elle fait?*



- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| a. <i>Elle se lève</i> | d. <i>Elle s'habille</i> |
| b. <i>Elle deshabille</i> | e. <i>Se lave</i> |
| c. <i>Se maquille</i> | |

Indeks daya beda yang tertinggi terdapat pada butir soal nomor 19 dengan indeks sebesar 0,462. Sedangkan indeks daya beda yang terendah dengan indeks sebesar -9,000 terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 23, 24, 33, dan 46.

Dengan demikian tampak bahwa sebagian besar butir soal memiliki indeks daya beda yang kurang tinggi. Artinya rata-rata soal belum dapat membedakan siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Sementara itu, nilai rata-rata indeks daya beda untuk seluruh butir soal (Mean Item-Tot) adalah sebesar 0,156 untuk soal UKK dari SMA N 2 Sleman. Indeks daya beda rata-rata untuk seluruh butir soal ini termasuk dalam kategori indeks daya beda yang rendah, artinya soal belum dapat membedakan siswa kelompok atas dengan siswa kelompok rendah.

d. Efektifitas Distraktor

Keefektifan distraktor diketahui dengan melihat distribusi jawaban yang disediakan. Keefektifan distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua

distraktor telah berfungsi dengan baik. Distraktor dinyatakan efektif jika minimal dipilih oleh 2% peserta tes dan angka pada *point biser* berada pada posisi negatif.

Dilihat dari keefektifan distraktor butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman, terdapat 1 butir soal (2%) yang dinyatakan baik, 3 butir soal (6%) memiliki distraktor yang harus dibuang dan 46 butir soal (92%) dinyatakan perlu direvisi atau dicek kembali pengecohnya. Butir soal dengan distraktor ber kriteria baik terdapat dalam nomor soal 7. Berikut contoh butir soal dengan distraktor yang efektif:

7. *Le matin ma mère pour notre petit-déjeuner.*

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. <i>Achète</i> | d. <i>Fait la cuisine</i> |
| b. <i>Prépare</i> | e. <i>Se lève</i> |
| c. <i>Prend</i> | |

Butir soal yang memiliki distraktor yang harus dibuang adalah butir soal nomor 1, 2, dan 42. Butir soal yang dinyatakan perlu revisi untuk distraktornya adalah nomor soal 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50. Berikut ini contoh soal nomor 9 yang memiliki distraktor tidak efektif:

9. *Le film commence à 7 heures du soir. Juno arrive au cinéma à 7 heures*

10. *Il est.....*

- | | |
|----------------------|---------------------|
| a. <i>En avance</i> | d. <i>À l'heure</i> |
| b. <i>Très tôt</i> | e. <i>En retard</i> |
| c. <i>Se dépêche</i> | |

Dari analisis yang dilakukan dengan program komputer bernama Iteman ini dapat dijumpai adanya butir soal pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman yang kunci jawabannya perlu dicek ulang. Hal ini ditandai dengan munculnya peringatan *Check the key* yang ditunjukkan pada item statistik (lihat lampiran 7 dan 8). Kunci jawaban yang perlu direvisi tersebut terdapat pada butir soal nomor 3, 5, 6, 9, 12, 13, 15, 17, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 46, 47, 48, 49, 50 untuk soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman. Jumlah butir soal yang kunci jawabannya perlu dicek kembali adalah 28 butir soal (56%) dari keseluruhan butir soal. Contoh soal nomor 6 yang harus dicek ulang kunci jawabannya berdasarkan lampiran 7:

6	0-6	0.010	-0.213	-0.057	A	0.040	-0.264	-0.116
					B	0.079	-0.060	-0.033
	CHECK THE KEY				C	0.010	-0.213	-0.057 *
	C was specified, D works better				D	0.861	0.029	0.019 ?
					E	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.010	1.000	0.309

e. Pembahasan Hasil Analisis Kelayakan Butir Soal di SMA N 2 Sleman Berdasarkan Karakteristik Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

Setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak berdasarkan pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda. Jika indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda berkategori baik, maka soal tersebut dinyatakan layak. Tetapi jika salah satu di antara indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan berkategori tidak layak, maka soal tersebut dinyatakan memerlukan revisi.

Dan jika indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan sama-sama berkategori tidak layak, maka soal dinyatakan gugur.

Pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman terdapat 5 soal (10%) diterima atau butir soal baik, 15 soal (30%) yang harus direvisi, dan 30 soal (60%) yang dinyatakan gugur atau ditolak. Dilihat dari layak atau tidaknya butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 2 Sleman, butir soal yang dinyatakan layak adalah butir soal nomor 4, 19, 31, 34, dan 35. Berikut merupakan contoh soal yang layak:

19. *Michael : à l'école, Kania?*

Kania : Je vais à l'école à pied. Et toi?

Michael : moi, en vélo.

a. *Pourquoi est-ce que tu vas*

d. *Est-ce que tu vas*

b. *Comment est-ce que tu vas*

e. *Quand est-ce que tu vas*

c. *Qu'est-ce que tu vas*

Hal yang menyebabkan butir soal nomor 19 masuk dalam kategori

baik atau diterima adalah karena dilihat dari indeks tingkat kesulitan sebesar 0,287 yang berkategori layak, indeks daya beda sebesar 0,462 yang berkategori layak dan hanya distraktor D dan E yang memerlukan revisi atau pengecekan kembali.

Butir soal yang dinyatakan perlu revisi adalah butir soal nomor 8, 14, 17, 18, 25, 30, 32, 36, 38, 39, 43, 44, 45, 47, dan 50. Berikut contoh butir soal kenaikan kelas XI di SMA N 2 Sleman yang perlu direvisi:

17. *Luna est fatiguée, elle va*

a. *Dormir*

d. *Se laver*

b. *Prendre le déjeuner*

e. *Regarder la télé*

c. *Manger*

Butir soal nomor 17 masuk dalam kategori soal yang harus direvisi atau memerlukan pengecekan kembali karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 0,050 yang berkategori tidak layak, sedangkan indeks daya beda yang sebesar 0,204 berkategori layak, dan distraktor yang harus direvisi adalah distraktor C, D, dan E.

30. *Quelle heure est-il?*

11 h 50

- a. *Il est midi moins six*
- b. *Il est onze heures moins le dix*
- c. *Il est onze heures et demie*
- d. *Il est midi moins dix*
- e. *Il est onze heures moins quarante*

Sedangkan untuk butir soal nomor 30, butir soal ini masuk ke dalam kategori soal yang harus direvisi atau memerlukan pengecekan kembali karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 0,356 yang berkategori layak, sedangkan indeks daya beda yang sebesar 0,138 berkategori tidak layak, dan distraktor yang harus direvisi adalah distraktor A dan E.

Butir soal yang dinyatakan gugur adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 33, 37, 40, 41, 42, 46, 48, dan 49. Berikut contoh butir soal kenaikan kelas XI di SMA N 2 Sleman yang gugur:

16. *Je dors sur mon dans ma chambre.*

- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. <i>Canapé</i> | d. <i>Table</i> |
| b. <i>Fauteuil</i> | e. <i>Lit</i> |
| c. <i>Chaise</i> | |

Hal yang menyebabkan butir soal nomor 16 masuk dalam kategori gugur atau tidak layak adalah karena dilihat dari indeks tingkat kesulitan sebesar 0,129 yang berkategori tidak layak, indeks daya beda sebesar 0,090 yang berkategori tidak layak dan terdapat distraktor A, B, dan C yang memerlukan revisi atau pengecekan kembali.

2. SMA Negeri 1 Sanden

a. Validitas Butir Soal

Analisis kualitatif untuk mencari validitas isi soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 1 Sanden dilakukan oleh expert judgement atau orang yang ahli di bidangnya. Proses untuk mengetahui validitas isi dilakukan dengan telaah soal untuk disesuaikan dengan kisi-kisinya. Namun, soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 1 Sanden ini tidak dapat dianalisis validitas isinya melalui aspek materi, konstruksi, maupun aspek bahasa karena kisi-kisi soal tidak dapat ditemukan.

Meskipun demikian, peneliti menyusun validitas butir soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA N 1 Sanden dengan menggunakan validitas isi pembandingan. Validitas konstruk dianalisis dengan cara mengidentifikasi dan memasang butir-butir soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam kurikulum.

Berdasarkan analisis validitas isi yang disusun oleh peneliti, terlihat bahwa sebanyak 40 soal memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Sebanyak 20 butir soal

(50%) memenuhi indikator tentang menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis, sebanyak 20 soal (50%) memenuhi indikator tentang menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis. Contoh-contoh bunyi standar kompetensi dalam soal ulangan kenaikan kelas XI (Sebelas) mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 1 Sanden:

Berikut merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 1 ini adalah menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.

1. *Ou est-ce que Julien va?*

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| a. <i>Au marché</i> | d. <i>à la cremerie</i> |
| b. <i>À la boulangerie</i> | e. <i>à l'épicerie</i> |
| c. <i>Au supermarché</i> | |

Sama halnya seperti butir soal nomor 1, butir soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut. Dapat dikatakan demikian karena soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20 berisi pertanyaan informasi rinci dari wacana tentang kegiatan sehari-hari yang telah disediakan, seperti kapan, dimana, berapa, dan bagaimana.

Berikut merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana

secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 21 ini adalah menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis.

21. *On va à la cremerie pour acheter*

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| a. <i>Du pain</i> | d. <i>des gateaux</i> |
| b. <i>Du sucre</i> | e. <i>de la bière</i> |
| c. <i>De la confiture</i> | |

Sama halnya seperti butir soal nomor 21, butir soal nomor 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40 juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut. Dapat dikatakan demikian karena soal tersebut berisi pertanyaan informasi rinci dari wacana tentang kegiatan sehari-hari yang telah disediakan yaitu kosakata yang sesuai untuk gambaran isi wacana tersebut.

b. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai alpha pada hasil analisis kuantitatif dengan bantuan komputer program Iteman. Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai alpha pada hasil analisis kuantitatif dengan bantuan komputer program Iteman. Reliabilitas yang didapatkan dari analisis dengan menggunakan Iteman menggunakan reliabilitas Alpha Cronbach. Untuk soal yang dibuat oleh guru untuk keperluan pengajaran, indeks reliabilitas untuk reliabilitas Alpha Cronbach dinyatakan reliabel jika harga r paling tidak mencapai 0,60 dan 0,85 untuk soal yang standar atau distandarkan.

Berdasarkan hasil analisis soal dengan program ini, diperoleh nilai alpha sebesar 0,138 untuk soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 1

Sanden. Hal ini berarti soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 1 Sanden dinyatakan tidak reliabel karena memiliki indeks alpha hitung kurang dari 0,60.

Tingkat reliabilitas dari nilai alpha yang rendah dapat berpengaruh pada kualitas kelayakan sebuah tes. Jika nilai reliabilitas rendah maka soal yang layak menjadi rendah, begitu juga sebaliknya jika nilai reliabilitas tinggi maka soal yang layak menjadi tinggi. Pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden terdapat 3 soal (7,5%) yang diterima atau dinyatakan layak, 11 soal (27,5%) yang harus direvisi, dan 26 (65%) soal yang gugur.

Tinggi rendahnya koefisien reliabilitas dipengaruhi standar kesalahan pengukuran. Semakin besar standar kesalahan pengukuran, semakin kecil koefisien reliabilitas suatu soal. Besar kecilnya indeks reliabilitas juga akan mempengaruhi kecermatan alat ukur yang bersangkutan untuk mengukur kemampuan dasar peserta tes. Kesalahan baku pengukuran dapat diketahui dari nilai SEM (*Standar Error Measurement*) pada hasil analisis Iteman. Standar kesalahan pengukuran untuk soal kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden adalah sebesar 1,833. Tinggi rendahnya indeks reliabilitas tes juga dipengaruhi oleh banyak sedikitnya butir soal.

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

1. Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks tingkat kesulitan mengacu pada seberapa sulit atau mudah suatu butir soal bagi siswa yang dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan yang baik adalah yang berkisar antara 0,20 - 0,80. Butir soal dengan indeks

tingkat kesulitan berkisar 0,20 - 0,40 adalah butir soal berpredikat sulit, butir soal yang berpredikat sedang memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar 0,41–0,60, sedangkan butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,61–0,80 adalah butir soal berpredikat mudah.

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kesulitan butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden terdapat 1 butir soal berpredikat sulit, 5 soal berpredikat sedang, terdapat 1 soal yang berpredikat mudah, dan 33 butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan yang tidak layak. Perbandingan antara butir soal yang baik dengan yang kurang baik berselisih 65%.

Butir soal berpredikat sulit atau memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,20 – 0,40 dalam soal ini adalah butir soal nomor 35. Berikut merupakan contoh butir soal yang berpredikat sulit dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,330:

35. Monsieur Dupont vend beaucoup fruits au marché
- | | |
|----------|-------|
| A. de la | D. du |
| B. de le | E. de |
| C. d' | |

Butir soal berpredikat sedang dalam soal ini adalah butir soal nomor 6, 7, 8, 12, dan 36 karena butir-butir soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,41 - 0,60. Berikut merupakan contoh butir soal yang berpredikat sedang dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,482:

36. Tous les soirs mon grand père mange ... gâteau en regardant la tv.
- | | |
|-------|----------|
| A. de | D. des |
| B. du | E. de la |
| C. d' | |

Butir soal berkriteria mudah dalam soal ini adalah butir soal nomor 32. Berikut merupakan contoh butir soal yang berkriteria mudah dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,754:

32. Mon père préfèreeau minérale que vin.

A. l' – le

B. le – la

C. du – de la

D. de l' – du

E. d' – du

Butir soal yang berkriteria tidak layak adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 37, 38, 39, dan 40 karena soal-soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan kurang dari 0,20 atau lebih dari 0,80.

Indeks tingkat kesulitan tertinggi terdapat pada butir soal nomor 11 dengan indeks sebesar 0,916. Sedangkan indeks tingkat kesulitan terendah yaitu sebesar 0,000 terdapat pada nomor 1, 2, 16, dan 22.

Nilai indeks tingkat kesulitan rata-rata (Mean P) sebesar 0,175 dan tergolong rendah. Dengan adanya indeks tingkat kesulitan rata-rata yang diperoleh tergolong rendah yaitu 0,175 untuk soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 1 Sanden, maka berarti soal tersebut terlalu sulit untuk dipergunakan pada kelompok kelas tersebut.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda mengacu pada seberapa besar suatu butir soal dapat membedakan kemampuan antara siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Butir soal yang baik memiliki indeks daya pembeda paling tidak harus mencapai 0,25 atau bahkan 0,35. Butir soal yang indeks daya

bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak.

Ditinjau dari indeks daya beda butir soal ulangan kenaikan kelas (UKK) di SMA N 1 Sanden terdapat 8 butir soal (20%) berkategori layak dan 32 butir soal (80%) berkategori tidak layak. Butir soal berkategori layak dalam soal ini adalah butir soal nomor 6, 7, 15, 24, 25, 26, 29, dan 36. Berikut merupakan contoh soal yang memiliki indeks daya beda sebesar 0,397 dan dinyatakan layak:

6. Est ce que Julien a un porte monnaie?
- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| A. Non, elle n'apporte pas | D. Oui, Elle l'apporte |
| B. Non, il ne l'apporte pas | E. Oui, Il l'apporte |
| C. Oui, Je l'apporte | |

Butir soal berkategori tidak layak dalam soal ini adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, dan 40. Berikut merupakan contoh soal yang memiliki indeks daya beda sebesar 0,132 dan dinyatakan tidak layak:

3. Combien de beurre est-ce qu'il demande à l'épicière?
- | | |
|-----------------------|----------------------|
| A. Cinq cents grammes | D. cinquante grammes |
| B. un kilogrammes | E. cinq grammes |
| C. quinze grammes | |

Indeks daya beda yang tertinggi terdapat pada butir soal nomor 6 dengan indeks sebesar 0,397. Sedangkan indeks daya beda yang terendah dengan indeks sebesar -9,000 terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 16, dan 22.

Dengan demikian tampak bahwa sebagian besar butir soal memiliki indeks daya beda yang kurang tinggi. Artinya rata-rata soal belum dapat

membedakan siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Sementara itu, nilai rata-rata indeks daya beda untuk seluruh butir soal (Mean Item-Tot) adalah sebesar 0,150 untuk soal ulangan kenaikan kelas di SMA Negeri 1 Sanden. Indeks daya beda rata-rata untuk seluruh butir soal ini termasuk dalam kategori indeks daya beda yang rendah, artinya soal belum dapat membedakan siswa kelompok atas dengan siswa kelompok rendah.

d. Efektifitas Distraktor

Keefektifan distraktor diketahui dengan melihat distribusi jawaban yang disediakan. Keefektifan distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua distraktor telah berfungsi dengan baik. Distraktor dinyatakan efektif jika minimal dipilih oleh 2% peserta tes dan angka pada *point biser* berada pada posisi negatif.

Dilihat dari keefektifan distraktor butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden, tidak terdapat butir soal yang dinyatakan baik, 2 butir soal (5%) memiliki distraktor yang harus dibuang dan 38 butir soal (95%) dinyatakan perlu direvisi atau dicek kembali pengecohnya. Butir soal yang memiliki distraktor yang harus dibuang adalah butir soal nomor 1 dan 2. Butir soal dengan distraktor yang memerlukan revisi atau cek kembali adalah butir soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, dan 40. Berikut merupakan contoh soal yang memiliki distraktor yang tidak efektif dan perlu direvisi:

40. Tous les jours vous demandezargent a tes parents
 A. l' D. d'
 B. le E. de la
 C. de l'

Dari analisis kuantitatif yang dilakukan dengan program komputer bernama Iteman ini dapat dijumpai adanya butir soal pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden yang kunci jawabannya perlu dicek ulang. Hal ini ditandai dengan munculnya peringatan *Check the key* yang ditunjukkan pada item statistik.

Kunci jawaban pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden yang memerlukan pengecekan kembali terdapat pada butir soal nomor 4, 5, 13, 14, 16, 21, 22, 30, 31, 33, 35, 39, dan 40. Dari keseluruhan butir soal, terdapat 13 butir soal (32,5%) yang kunci jawabannya memerlukan pengecekan kembali. Berikut merupakan contoh hasil analisis nomor 5 yang menunjukkan peringatan pengecekan kembali berdasarkan lampiran 8:

5	0-5	0.005	0.407	0.085	A	0.812	0.142	0.098	?
					B	0.068	-0.252	-0.131	
					C	0.016	-0.075	-0.024	
					D	0.099	-0.049	-0.029	
					E	0.005	0.407	0.085	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY							
		E was specified, A works better							

Jika kunci jawaban sudah benar, maka kunci jawaban tersebut tidak perlu diganti, namun jika kunci jawaban ternyata tidak benar, maka kunci jawaban tersebut perlu diganti atau diperbaiki. Dengan demikian, kebenaran kunci jawaban pada nomor soal yang telah disebutkan di atas perlu untuk diteliti kembali.

e. Pembahasan Hasil Analisis Kelayakan Butir Soal di SMA N 1 Sanden Berdasarkan Karakteristik Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

Setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak berdasarkan pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda. Jika indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda berkategori baik, maka soal tersebut dinyatakan layak. Tetapi jika salah satu di antara indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan berkategori tidak layak, maka soal tersebut dinyatakan memerlukan revisi. Dan jika indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan sama-sama berkategori tidak layak, maka soal dinyatakan gugur.

Pada soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden terdapat 3 soal (7,5%) yang diterima atau dinyatakan layak, 11 soal (27,5%) yang harus direvisi, dan 26 (65%) soal yang gugur atau ditolak. Pada butir soal ulangan kenaikan kelas di SMA N 1 Sanden, berdasarkan karakteristik indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan, butir soal yang dinyatakan layak adalah butir soal nomor 6, 7, dan 36. Berikut merupakan contoh soal nomor 6 yang berkategori layak:

6. *Est ce que Julien a un porte monnaie?*

- | | |
|------------------------------------|-------------------------------|
| a. <i>Non, elle n'apporte pas</i> | d. <i>oui, elle l'apporte</i> |
| b. <i>Non, il ne l'apporte pas</i> | e. <i>oui, il l'apporte</i> |
| c. <i>Oui, je l'apporte</i> | |

Soal nomor 6 pada soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA Negeri 1 Sanden ini dinyatakan layak. Hal yang menyebabkan butir soal nomor

6 masuk dalam kategori baik atau diterima adalah karena dilihat dari indeks tingkat kesulitan sebesar 0,586 yang berkategori layak, indeks daya beda sebesar 0,397 yang berkategori layak dan hanya distraktor C yang memerlukan revisi atau pengecekan kembali.

Butir soal yang dinyatakan perlu revisi adalah butir soal nomor 8, 12, 15, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 35. Berikut merupakan contoh soal nomor 8 dan 15 yang berkategori perlu direvisi:

8. *Combine d'argent a Julien?*

- | | |
|---------------------------|-----------------------|
| a. <i>Deux euros</i> | d. <i>douze euros</i> |
| b. <i>Dix euros</i> | e. <i>vingt euros</i> |
| c. <i>Cinquante euros</i> | |

Butir soal nomor 8 masuk dalam kategori soal yang harus direvisi atau memerlukan pengecekan kembali karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 0,524 yang berkategori layak, sedangkan indeks daya beda yang sebesar 0,183 berkategori tidak layak, dan distraktor yang harus direvisi adalah distraktor B dan C.

15. *Est-ce que Mme Dubois aime faire des course au marché?*

- | | |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| a. <i>Non, il n'aime pas bien au marché</i> | d. <i>oui, il aime bien au marché</i> |
| b. <i>Non, elle n'aime pas au marché</i> | e. <i>oui, elle aime bien au marché</i> |
| c. <i>Oui, elle aime bien au supermarché</i> | |

Butir soal nomor 15 masuk dalam kategori soal yang harus direvisi atau memerlukan pengecekan kembali karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 0,105 yang berkategori tidak layak, sedangkan indeks daya

beda yang sebesar 0,21 berkategori layak, dan distraktor yang harus direvisi adalah distraktor B dan C.

Butir soal yang dinyatakan gugur atau ditolak adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 27, 28, 30, 33, 34, 37, 38, 39, dan 40. Berikut salah satu contoh butir soal kenaikan kelas XI di SMA N 1 Sanden yang berkategori gugur.

33. *Jony deteste bierre (f)*

a. *le*

d. *la*

b. *des*

e. *de la*

c. *du*

Hal yang menyebabkan butir soal nomor 33 masuk dalam kategori gugur atau tidak layak adalah karena dilihat dari indeks tingkat kesulitan sebesar 0,047 yang berkategori tidak layak, indeks daya beda sebesar 0,030 yang berkategori tidak layak dan distraktor B, dan E yang memerlukan revisi atau pengecekan kembali.

3. MAN 1 Yogyakarta

a. Validitas Butir Soal

Alat tes yang disusun oleh guru yang digunakan sebagai pengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik harus memenuhi validitas isi. Prosedur yang digunakan untuk mengukur validitas isi adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi yang telah ditelaah, dan kemudian butir-butir soal tersebut ditelaah oleh sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Penelaahan harus dilakukan

oleh orang yang ahli di bidang atau yang sebidang dengan mata pelajaran yang bersangkutan sehingga jika terjadi kesalahan yang terkait dengan latar keilmuan, mereka dapat mengkritisi dan menyarankan revisi. Proses untuk mengetahui validitas isi dilakukan dengan telaah soal untuk disesuaikan dengan kisi-kisinya. Namun, soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta ini tidak dapat dianalisis validitas isinya melalui aspek materi, konstruksi, maupun aspek bahasa karena kisi-kisi soal tidak dapat ditemukan.

Meskipun demikian, peneliti menyusun validitas butir soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di MAN 1 Yogyakarta dengan menggunakan validitas isi pembandingan. Validitas isi dianalisis dengan cara mengidentifikasi dan memasangkan butir-butir soal dengan kompetensi dasar, dan indikator yang terdapat dalam kurikulum.

Berdasarkan analisis validitas isi yang disusun oleh peneliti, terlihat bahwa sebanyak 34 soal memenuhi kompetensi dasar membaca yang berisi memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Sebanyak 2 butir soal (5,7%) memenuhi indikator tentang menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis, sebanyak 30 soal (85,7%) memenuhi indikator tentang menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis, 1 butir soal (2,8%) memenuhi indikator tentang mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah, dan 1 butir soal (2,8%) memenuhi indikator tentang menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks. Sedangkan terdapat 1 butir soal (2,8%) yang memenuhi standar kompetensi menulis dengan kompetensi dasar menyusun kata / frasa

menjadi kalimat dengan struktur yang tepat. Berikut merupakan contoh-contoh bunyi standar kompetensi dalam soal ulangan kenaikan kelas XI (Sebelas) mata pelajaran bahasa Prancis di MAN 1 Yogyakarta:

Soal nomor 1 ini merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 1 ini adalah menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.:

1. *Combien de pourcentage le petit déjeuner doit apporter des apports énergétiques?*
- | | |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| a. <i>Dix-neuf jusqu'à vingt.</i> | d. <i>Vingt jusqu'à vingt-cinq</i> |
| b. <i>Vingt jusqu'à vingt-trois</i> | e. <i>Vingt jusqu'à vingt-six</i> |
| c. <i>Vingt jusqu'à vingt-quatre</i> | |

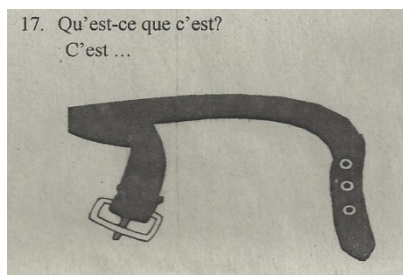
Sama halnya seperti butir soal nomor 1, butir soal nomor 3 juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut. Dapat dikatakan demikian karena soal nomor 1 dan 3 berisi pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tentang kegiatan sehari-hari yang telah disediakan.

Soal nomor 2 ini merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 2 ini adalah menafsirkan makna kata / ungkapan sesuai konteks.

2. Mais souvent le petit déjeuner, qui doit apporter 20 à 25 % des apports énergétiques, est **trop léger** ou supprimé. Que veut dire le mot souligné?
- Sangat ringan
 - Terlalu ringan
 - Sangat berat
 - Terlalu berat
 - Sangat sangat berat

Soal nomor 2 dinyatakan memenuhi kompetensi dasar dan indikator seperti yang telah disebutkan di atas. Dapat dikatakan demikian karena soal nomor 2 tersebut berisi pertanyaan mengenai makna kata/ungkapan yang dicetak tebal dan bergaris bawah.

Berikutnya merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 17 ini adalah mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah dsb.



- une veste
- un t-shirt
- une réveil
- une ceinture
- une montre

Soal nomor 17 ini Dapat dikatakan memenuhi indikator mencocokkan tulisan dengan gambar / bagan / denah karena pada soal nomor 17

memerintahkan siswa untuk mencocokkan gambar dengan kosakata yang sesuai.

Contoh soal selanjutnya adalah soal nomor 18. Soal ini merupakan soal yang memenuhi standar kompetensi membaca dengan kompetensi dasar yang berisi: memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 18 adalah menentukan informasi tertentu / kata kunci dari wacana tulis.

18. *En général, on (se coucher) à vingt-deux heures trente ou vingt-trois heures, mais moi, je (se coucher) à minuit.*
- Se couche – couche*
 - Se couche – me couche*
 - Me couche – se couche*
 - Couche – couche*
 - Couche – me couche*

Sama halnya seperti butir soal nomor 18, butir soal nomor 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, dan 34 juga memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator tersebut. Dapat dikatakan demikian karena soal tersebut berisi perintah untuk menentukan informasi rinci dari wacana tentang kegiatan sehari-hari yang telah disediakan yaitu konjugasi kata kerja yang sesuai untuk gambaran isi wacana tersebut.

Soal nomor 6 merupakan contoh dari soal yang memenuhi standar kompetensi menulis dengan kompetensi dasar yang berisi: mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang

mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Indikator yang sesuai dengan soal nomor 6 ini adalah menyusun kata / frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

6. *Mettez dan l'ordre au futur proche!*

amis / Ils / leurs / reunir / tous / vont

1 2 3 4 5 6

a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6

b. 3 – 2 – 4 – 1 – 5 – 6

c. 2 – 4 – 6 – 1 – 5 – 3

d. 6 – 5 – 4 – 3 – 2 – 1

e. 2 – 6 – 4 – 5 – 3 – 1

Soal nomor 6 dapat dikatakan memenuhi kompetensi dasar dan indikator tersebut karena soal nomor 6 berisi perintah untuk siswa agar menyusun kata acak yang tersedia menjadi kalimat dengan urutan yang tepat.

b. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas butir soal dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai alpha pada hasil analisis kuantitatif dengan bantuan komputer program Iteman. Reliabilitas yang didapatkan dari analisis dengan menggunakan Iteman menggunakan reliabilitas Alpha Cronbach. Untuk soal yang dibuat oleh guru untuk keperluan pengajaran, indeks reliabilitas untuk reliabilitas Alpha Cronbach dinyatakan reliabel jika harga r paling tidak mencapai 0,60 dan 0,85 untuk soal yang standar atau distandarkan.

Berdasarkan hasil analisis soal dengan program ini, diperoleh nilai alpha sebesar 0,263 untuk soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta. Dikarenakan indeks reliabilitas alpha hitung yang lebih rendah dari indeks

reliabilitas alpha yang ditentukan, maka soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di MAN 1 Yogyakarta ini dinyatakan tidak reliabel.

Tingkat reliabilitas dari nilai alpha yang rendah dapat berpengaruh pada kualitas kelayakan sebuah tes. Jika nilai reliabilitas rendah maka soal yang layak menjadi rendah, begitu juga sebaliknya jika nilai reliabilitas tinggi maka soal yang layak menjadi tinggi. Pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta terdapat 6 soal (17,1%) yang layak atau diterima, 7 soal (20%) yang harus direvisi, dan 22 soal (62,9%) yang gugur atau ditolak.

Tinggi rendahnya koefisien reliabilitas dipengaruhi standar kesalahan pengukuran. Semakin besar standar kesalahan pengukuran, semakin kecil koefisien reliabilitas suatu soal. Besar kecilnya indeks reliabilitas juga akan mempengaruhi kecermatan alat ukur yang bersangkutan untuk mengukur kemampuan dasar peserta tes. Kesalahan baku pengukuran dapat diketahui dari nilai SEM (*Standar Error Measurement*) pada hasil analisis Iteman. Standar kesalahan pengukuran untuk soal kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta adalah sebesar 1,685. Tinggi rendahnya indeks reliabilitas tes juga dipengaruhi oleh banyak sedikitnya butir soal.

c. Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

1. Indeks Tingkat Kesulitan

Indeks tingkat kesulitan mengacu pada seberapa sulit atau mudah suatu butir soal bagi siswa yang dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan yang baik adalah yang berkisar antara 0,20 - 0,80. Butir soal dengan indeks tingkat kesulitan berkisar 0,20 - 0,40 adalah butir soal berpredikat sulit, butir

soal yang berpredikat sedang memiliki indeks tingkat kesulitan berkisar 0,41–0,60, sedangkan butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan antara 0,61–0,80 adalah butir soal berpredikat mudah.

Berdasarkan hasil pengujian tingkat kesulitan untuk soal kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta, ditinjau dari indeks tingkat kesulitan terdapat 3 butir soal ber kriteria sulit, 3 soal ber kriteria sedang, 2 soal yang ber kriteria mudah, dan 27 butir soal yang memiliki indeks tingkat kesulitan yang tidak layak. Perbandingan antara butir soal yang baik dengan yang kurang baik berselisih 60%.

Butir soal ber kriteria sulit dalam soal ini adalah butir soal nomor 14, 26, dan 35. Berikut merupakan contoh butir soal yang ber kriteria sulit dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,294:

26. *Nicole, Sandrine, et Béatrice ont rendez-vous à 15 heures. Nicole arrive à trois heures moins le quart. Elle est.....*

- | | |
|---------------------|--------------------|
| a. <i>en avance</i> | d. <i>toujours</i> |
| b. <i>à l'heure</i> | e. <i>souvent</i> |
| c. <i>en retard</i> | |

Butir soal ber kriteria sedang dalam soal ini adalah butir soal nomor 6, 18, dan 19. Berikut merupakan contoh butir soal yang ber kriteria sedang dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,471:

18. *En général, on (se coucher) à vingt-deux heures trente ou vingt-trois heures, mais moi, je (se coucher) à minuit.*

- Se couche – couche*
- Se couche – me couche*
- Me couche – se couche*

- d. *Couche – couche*
- e. *Couche – me couche*

Butir soal berkriteria mudah dalam soal ini adalah butir soal nomor 25 dan 28. Berikut merupakan contoh butir soal yang berkriteria mudah dengan indeks tingkat kesulitan sebesar 0,706:

25. A: *Qui est le père de tes cousins?*

B: *C'est mon*

- a. *frère*
- b. *cousin*
- c. *grand-père*
- d. *oncle*
- e. *père*

Butir soal yang berkriteria tidak layak adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 31, 32, 33, dan 34. Soal ulangan kenaikan kelas XI di MAN 1 Yogyakarta ini memiliki indeks tingkat kesulitan yang tidak baik karena mempunyai lebih dari 70% butir soal yang tidak memenuhi kriteria indeks tingkat kesulitan.

Indeks tingkat kesulitan tertinggi terdapat pada butir soal nomor 5 dengan indeks sebesar 0,941. Sedangkan indeks tingkat kesulitan terendah yaitu sebesar 0,000 terdapat pada nomor 1, 2, 4, 8, 16, 17, 21, 23, 24, 27, 29, 30, 32, 33, dan 34.

Nilai indeks tingkat kesulitan rata-rata (Mean P) sebesar 0,187 dan tergolong rendah. Dengan adanya indeks tingkat kesulitan rata-rata yang diperoleh tergolong rendah yaitu 0,187 untuk soal ulangan kenaikan kelas XI

(sebelas) di MAN 1 Yogyakarta, maka berarti soal tersebut terlalu sulit untuk dipergunakan pada kelompok kelas tersebut.

Idealnya, indeks tingkat kesulitan soal sesuai dengan kemampuan peserta tes sehingga diperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai alat perbaikan/peningkatan mutu program pembelajaran.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda mengacu pada seberapa besar suatu butir soal dapat membedakan kemampuan antara siswa kelompok atas dengan siswa kelompok bawah. Butir soal yang baik memiliki indeks daya pembeda paling tidak harus mencapai 0,25 atau bahkan 0,35. Butir soal yang indeks daya bedanya lebih dari 0,20 berkategori layak, sedangkan butir soal yang memiliki indeks daya beda kurang dari 0,20 berkategori tidak layak.

Ditinjau dari indeks daya beda butir soal ulangan kenaikan kelas (UKK) di MAN 1 Yogyakarta terdapat 9 butir soal (25,7%) berkategori layak dan 26 butir soal (74,3%) berkategori tidak layak. Butir soal berkategori layak dalam soal ini adalah butir soal nomor 6, 10, 13, 15, 18, 19, 25, 26, dan 31. Berikut merupakan contoh soal yang memiliki indeks daya beda sebesar 0,351:

15. *Les élèves (faire) la prière à la mosque.*

- | | |
|-------------------|------------------|
| a. <i>fait</i> | d. <i>fais</i> |
| b. <i>font</i> | e. <i>faites</i> |
| c. <i>faisons</i> | |

Butir soal berkategori tidak layak dalam soal ini adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 29,

30, 32, 33, 34, dan 35. Berikut merupakan contoh soal yang masuk dalam kategori soal dengan indeks daya beda yang tidak layak dengan indeks sebesar -0,163:

22. *Dans ma famille, nous quatre; mon père, ma mere, ma sœur, at moi.*
- a. *avons*
 - b. *êtes*
 - c. *sont*
 - d. *sommes*
 - e. *ont*

Indeks daya beda yang tertinggi terdapat pada butir soal nomor 10 dan 31 dengan indeks sebesar 0,579. Sedangkan indeks daya beda yang terendah dengan indeks sebesar -9,000 terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 4, 8, 16, 17, 21, 23, 24, 27, 29, 30, 32, 33, dan 34.

Dengan demikian tampak bahwa sebagian besar butir soal memiliki indeks daya beda yang kurang tinggi. Artinya rata-rata soal belum dapat membedakan siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah. Sementara itu, nilai rata-rata indeks daya beda untuk seluruh butir soal (Mean Item-Tot) adalah sebesar 0,190 untuk soal UKK dari MAN 1 Yogyakarta.

d. Efektifitas Distraktor

Keefektifan distraktor diketahui dengan melihat distribusi jawaban yang disediakan. Keefektifan distraktor diperiksa untuk melihat apakah semua distraktor telah berfungsi dengan baik. Distraktor dinyatakan efektif jika minimal dipilih oleh 2% peserta tes dan angka pada *point biser* berada pada posisi negatif.

Pada butir soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta, dilihat dari keefektifan distraktornya terdapat 6 butir soal (17,85%) yang dinyatakan harus dibuang distraktornya dan sebanyak 29 butir soal (82,85%) dinyatakan perlu direvisi atau dicek kembali pengecohnya. Butir soal dengan distraktor yang dinyatakan perlu revisi adalah butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35.

Pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta terdapat soal soal dengan kunci jawaban yang perlu direvisi. Hal tersebut dapat ditemukan pada butir soal nomor 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 17 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 32, 33, 34, dan 35. Dan jumlah butir soal yang kunci jawabannya perlu dicek kembali adalah 21 butir soal (60%) dari keseluruhan butir soal. Berikut contoh soal nomor 5 berdasarkan lampiran 9:

5	0-5	0.941	-0.157	-0.078	A	0.941	-0.157	-0.078	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
	CHECK THE KEY				C	0.059	0.157	0.078	?
	A was specified, C works better				D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Jika kunci jawaban sudah benar, maka kunci jawaban tersebut tidak perlu diganti, namun jika kunci jawaban ternyata tidak benar, maka kunci jawaban tersebut perlu diganti atau diperbaiki. Dengan demikian, kebenaran kunci jawaban pada nomor soal yang telah disebutkan di atas perlu untuk diteliti kembali.

e. Pembahasan Hasil Analisis Kelayakan Butir Soal di MAN 1 Yogyakarta Berdasarkan Karakteristik Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda

Setiap butir soal dinyatakan layak atau tidak berdasarkan pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda. Jika indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda berkategori baik, maka soal tersebut dinyatakan layak. Tetapi jika salah satu di antara indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan berkategori tidak layak, maka soal tersebut dinyatakan memerlukan revisi. Dan jika indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan sama-sama berkategori tidak layak, maka soal dinyatakan gugur.

Pada soal ulangan kenaikan kelas di MAN 1 Yogyakarta terdapat 6 soal (17,1%) yang layak atau diterima, 7 soal (20%) yang harus direvisi, dan 22 soal (62,9%) yang gugur atau ditolak. Berdasarkan indeks daya beda dan indeks tingkat kesulitan, butir soal nomor 6, 18, 19, 25, 26 dinyatakan baik atau diterima. Berikut salah satu contoh butir soal kenaikan kelas XI di MAN 1 Yogyakarta yang berkategori layak:

19. *Nadine est une fille unique, elle n'a pas frères et sœurs.*

- a. *des*
- b. *le*
- c. *la*
- d. *de*
- e. *d'*

Soal nomor 19 pada soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di MAN 1 Yogyakarta ini dinyatakan layak. Hal yang menyebabkan butir soal nomor 19

masuk dalam kategori baik atau diterima adalah karena dilihat dari indeks tingkat kesulitan sebesar 0,471 yang berkategori layak, indeks daya beda sebesar 0,453 yang berkategori layak dan hanya distraktor B yang memerlukan revisi atau pengecekan kembali.

Butir soal yang dinyatakan perlu revisi adalah butir soal nomor 9, 10, 13, 14, 15, 28, 31, dan 35. Berikut dua contoh butir soal kenaikan kelas XI di MAN 1 Yogyakarta yang berkategori perlu revisi:

28. *Mon neveu n'aime pas Gateau, mais il adore pain.*

- a. *le – le*
- b. *de – de*
- c. *des – des*
- d. *la – la*
- e. *les - les*

Butir soal nomor 28 masuk dalam kategori soal yang harus direvisi atau memerlukan pengecekan kembali karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 0,647 yang berkategori layak, sedangkan indeks daya beda yang sebesar 0,097 berkategori tidak layak, dan distraktor yang harus direvisi adalah distraktor C dan D.

31. *Le matin, mes parents à quatre heures.*

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| a. <i>se reveille</i> | d. <i>nous nous réveillons</i> |
| b. <i>te reveille</i> | e. <i>se réveille</i> |
| c. <i>me réveille</i> | |

Butir soal nomor 31 masuk dalam kategori soal yang harus direvisi atau memerlukan pengecekan kembali karena soal ini memiliki indeks tingkat kesulitan sebesar 0,059 yang berkategori tidak layak, sedangkan indeks daya

beda yang sebesar 0,579 berkategori layak, dan distraktor yang harus direvisi adalah distraktor D.

Sedangkan untuk butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 32, dan 34 dinyatakan gugur atau ditolak. Berikut salah satu contoh butir soal kenaikan kelas XI di MAN 1 Yogyakarta yang berkategori tidak layak atau gugur:

34. *La prof: C'est fini, vos examens?*

Un élève: Pas encore madame.

La prof: Vite! Le temps dans 5 minutes.

- a. *vais terminer*
- b. *vas terminer*
- c. *vont terminer*
- d. *allons terminer*
- e. *va terminer*

Hal yang menyebabkan butir soal nomor 34 masuk dalam kategori gugur atau tidak layak adalah karena dilihat dari indeks tingkat kesulitan sebesar 0,000 yang berkategori tidak layak, indeks daya beda sebesar -9,000 yang berkategori tidak layak dan distraktor B, C dan D yang memerlukan revisi atau pengecekan kembali.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan, implikasi, dan saran berdasarkan hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi butir-butir soal yang layak, soal yang perlu direvisi, dan soal yang gugur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kualitas soal ulangan kenaikan kelas XI (sebelas) di SMA N 2 Sleman, SMAN 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta dengan keseluruhan soal berjumlah 125 butir soal. Kualitas tes tersebut dilihat melalui karakteristik soal yang meliputi validitas soal, reliabilitas soal, indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor.

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan, secara umum dapat dinyatakan bahwa soal ulangan kenaikan kelas yang telah diteliti masih kurang layak atau dapat dikatakan belum berkualitas. Seperti pada soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA Negeri 2 Sleman, hanya terdapat 4 soal yang layak digunakan, 3 soal yang layak pada soal ulangan kenaikan kelas XI di SMA Negeri 1 Sanden, dan 5 butir soal yang layak digunakan pada soal ulangan kenaikan kelas XI di MAN 1 Yogyakarta.

Berdasarkan deskripsi analisis soal ulangan kenaikan kelas XI di ketiga sekolah, maka perlu adanya upaya perbaikan dan penyempurnaan menyangkut validitas soal, reliabilitas soal, indeks tingkat kesulitan, indeks

daya beda, dan keefektifan distraktor butir soal yang masih kurang layak agar diperoleh alat ukur yang berkualitas.

B. Implikasi

Syarat sebuah tes dinyatakan layak adalah jika mempunyai kriteria indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda yang layak. Karena masih lemahnya instrument yang digunakan sebagai alat ukur dalam proses penilaian tersebut, maka mutu pembelajaran mata pelajaran bahasa Prancis di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di SMA N 2 Sleman, SMAN 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta belum dapat tercermin melalui tes tersebut. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut penelitian agar benar-benar dapat bermanfaat bagi pihak sekolah maupun tim penyusun soal, maka hasil penelitian ini akan diserahkan kepada pihak penyusun soal di SMA N 2 Sleman, SMAN 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta agar dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam kegiatan penyusunan perangkat soal selanjutnya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dapat diungkapkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya upaya perbaikan, terutama menyangkut validitas isi, yang dalam hal ini tidak dapat dilaporkan karena kisi-kisi soal yang tidak disusun. Reliabilitas yang masih rendah, belum memenuhi ketentuan reliabilitas yang baik untuk tes buatan guru. Perbaikan untuk indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda butir soal yang tergolong tidak baik karena belum memenuhi interval indeks tingkat kesulitan dan indeks daya

beda yang baik. Efektivitas distraktor yang kurang efektif dan masih membutuhkan revisi. Upaya perbaikan dan penyempurnaan ini perlu dilakukan agar soal ulangan kenaikan kelas yang diteliti menjadi layak dan berkualitas sehingga mutu pembelajaran mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 2 Sleman, SMAN 1 Sanden, dan MAN 1 Yogyakarta dapat tercermin melalui soal ulangan kenaikan kelas tersebut.

2. Perlu adanya peningkatan pembinaan penyusunan instrumen tes dan analisis butir soal khususnya tes yang berbentuk pilihan ganda. Langkah tersebut diharapkan mampu memaksimalkan penyusunan butir soal yang baik.
3. Perlu diadakan penelitian sejenis yang berkelanjutan sehingga mutu pendidikan dapat terus dipantau dan dikendalikan, khususnya dalam bidang evaluasi yang memerlukan alat ukur yang berkualitas dalam proses pengukurannya. Oleh karena itu, penelitian tentang analisis butir soal akan member kontribusi yang baik dalam keberhasilan proses evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyaning Ratri, Kartika. 2013. *Analisis Butir Soal dengan Classical Measurement Theory pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi, FBS, UNY Yogyakarta
- Labrousse, Pierre. 2003. *Kamus Umum Indonesia Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____, dkk. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Priatno Adi, Heru. 2002. *Analisis Butir Soal Ulangan Umum Bahasa Prancis Kelas I dan II Semester Genap SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2001*. Skripsi, FBS, UNY Yogyakarta
- Soemargono, Farida. dan Arifin W. 2004. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tagliante, Christine. 2005. *L'évaluation et le Cadre Européen Commun*. Perancis: CLÉ International
- Wardayani, Diah. 2007. *Analisis Soal dan Butir Soal Ulangan Umum Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X dan Kelas XI Semester Genap SMA N 1 Wonosobo Tahun Ajaran 2005/2006*. Skripsi, FBS, UNY Yogyakarta
- <http://elibrary.smkn2pku.net/PERMENDANPP/Permen0624KTSP/BahanPresentasi/PenilaianPendidikan/AnalisisButirSoal>
(diunduh pada 27 September 2013)

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SMA 2 SLEMAN

Alamat : Brayut, Pandowoharjo, Sleman, (0274) 869774, 869775

**ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

Mata Pelajaran : Bahasa Prancis
Kelas/Program : XI / Pilihan
Hari, Tanggal : Sabtu, 9 Juni 2012
Waktu : 90 Menit

Pilihlah salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, D, atau E!

A. Lisez ce texte pour repondre les question 1 et 3!

Un journée avec Mary Pierce

Je me lève vers sept heures trente tous le matins. Je fais ma toilette et je préparemes vêtements. Ensuite, je m'habille et je prends mon petit déjeuner; fruit, yaourt, cereals at jus d'orange. De 9 heures à 11 heures, je m'entraîne puis je vais déjeuner. À 15 heures, je retourne à l'entraînement. Je joue jusqu'à 17 heures.

Au total, je faistrois à cinq heures de tennis par jour. Ensuite, je fais deux heures de musculation. Ma journée se termine vers 19 heures. Généralement, je rentre chez moi. Le samedi, je sors parfois avec des amis au restaurant. Le dimanche, je suis libre. Je dors jusqu'à midi. Je vais à la plage ou je me promène en bateau. Le reste de la semaine, pas de folies! Le soir, je regarde un tout petit peu la télé et j'appelle mes amis. Je m'endors tôt, vers 22 h 30 : je dors neuf à dix heures par nuit.

1. Combien d'heure Mry fait du tennis dans un jour?
 - a. 9 à 11 heures
 - b. 19 heures
 - c. 3 à heures
 - d. 17 heures
 - e. 15 heures
2. Ces sont les activités de Mry qu'elle ne fait pas au week-end.
 - a. Faire du tennis
 - b. Sortir avec ses amis
 - c. Se promèner en bateau
 - d. Regarder la télévision
 - e. Appeller ses amis
3. Qui est-ce Mary Pierce?
 - a. Une joueuse du football
 - b. Une joueuse du volleyball
 - c. Une secrétaire
 - d. Une étudiante
 - e. Une joueuse du tennis

Lisez ce texte pour repondre les question de 4 à 6!

- Madame, vous aves une fille, Mrianne, elle a dix-neuf ans et elle est employée, c'est bien ça? Elle se lève tôt?
- Oh oui! Tous les jours sauf le samedi et le dimanche, elle se lève à six heures et demie. Après sa douche, elle prend le petit-déjeuner et elle va au travail en bus à sept heures et demie. En général, elle arrive au travail un peu avant huit heures.
- Et elle rentre déjeuner à midi?
- Non, elle préfère manger dans une cafétéria at elle rentre à la maison vers six heures et demie. Elle regarde la télévision jusqu'à huit heures. À huit heures, on dîne. Elle se couche tôt le soir; entre neuf heures et demie et dix heures, sauf le samedi soir, bien sûr; elle sort avec des amis.

- Et elle fait quoi?
- Elle va en boîte, à la discothèque, si vous préférez.....

4. Qui est-ce Marianne?

- | | |
|------------------|-------------------|
| a. Une dame | d. Une employée |
| b. Une étudiante | e. Une professeur |
| c. Une écrivaine | |

5. Qu'est que Marianne fait après le diner?

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| a. Travailler | d. Regarder la télé |
| b. Dormir | e. Aller à la cafétéria |
| c. Téléphoner ses amis | |

6. Avant Jeanne au travail, elle accompagne ses enfants à l'école.

- | | |
|-----------|-------------|
| a. Rentre | d. Reste |
| b. Arrive | e. Commence |
| c. Part | |

7. Le matin ma mère pour notre petit-déjeuner.

- | | |
|------------|--------------------|
| a. Achète | d. Fait la cuisine |
| b. Prépare | e. Se lève |
| c. Prend | |

8. Dans cet image, Rénata ses dents.



- | | |
|--------------|--------------|
| a. Se brosse | d. Nettoie |
| b. Se lave | e. Se baigne |
| c. Laver | |

9. Le film commence à 7 heures du soir. Juno arrive au cinéma à 7 heures 10. Il est.....

- | | |
|---------------|--------------|
| a. En avance | d. À l'heure |
| b. Très tôt | e. En retard |
| c. Se dépêche | |

10. Avant de dormir, j'..... la lampe.

- | | |
|-----------|----------|
| a. Allume | d. met |
| b. Éteint | e. prend |
| c. Pose | |

11. Elle met les à laver dans le lave-linge.

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Vaisselles | d. vêtements |
| b. Shampoings | e. dentrifices |
| c. Savon | |

12. Quand j'entre dans la chambre j'allume.....

- | | |
|-----------------|------------------|
| a. La radio | d. La télévision |
| b. Le repondeur | e. La ballade |
| c. La lampe | |

13. Qu'est-ce que tu fais dans la salle de bains?

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| a. Je passe l'aspirateur | d. Je prépare le diner |
| b. Je fais la vaisselle | e. Je lave mes cheveux |
| c. Je lave les linges | |

14. Quand il pleut, on utilise



- | | |
|--------------|-------------|
| a. Parapluie | d. Portable |
| b. Voiture | e. Pantalon |
| c. Chaussure | |

15. La nuit, avant de dormir, je le reveil.

- | | |
|------------|-----------|
| a. Regarde | d. Écoute |
| b. Mets | e. Lis |
| c. Fais | |

16. Je dors sur mon dans ma chambre.

- | | |
|-------------|----------|
| a. Canapé | d. Table |
| b. Fauteuil | e. Lit |
| c. Chaise | |

17. Luna est fatiguée, elle va

- | | |
|------------------------|---------------------|
| a. Dormir | d. Se laver |
| b. Prendre le déjeuner | e. Regarder la télé |
| c. Manger | |

18. Maya : tu est lycéenne à SMA Harapan?

Ratna : Oui.

- | | |
|------------------|---------------|
| a. Comment | d. Est-ce que |
| b. Qu'est-ce que | e. Où |
| c. Combien | |

19. Michael : à l'école, Kania?

Kania : Je vais à l'école à pied. Et toi?

Michael : moi, en vélo.

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| a. Pourquoi est-ce que tu vas | d. Est-ce que tu vas |
| b. Comment est-ce que tu vas | e. Quand est-ce que tu vas |
| c. Qu'est-ce que tu vas | |

20. Lila : C'est à qui ce T-shirt, Sita?

Sita : C'est T-shirt.

Lila : Où est-ce que tu achètes?

Sita : J'achète à Malioboro Mall.

- | | |
|----------|----------|
| a. Ton | d. Son |
| b. Notre | e. Votre |
| c. Mon | |

21. Le père de Rico travaille au bureau de poste, et mère est professeur.

- | | |
|--------|----------|
| a. Sa | d. Ton |
| b. Son | e. Notre |
| c. Ma | |

22. Moi et ma famille voulons passer le week-end. allons aller à la mer.

- | | |
|--------|---------|
| a. Je | d. Nous |
| b. Tu | e. Vous |
| c. Ils | |

23. Tika : tu prends le petit-déjeuner ce matin?

Jeni : Non,

- | | |
|-------------------------------------|---------------------------------------|
| a. Je dine avec ma famille | d. Je ne pas prends le petit déjeuner |
| b. Je prends le petit déjeuner avec | e. Je ne prends pas le petit déjeuner |

- c. Je mange à la cantine
24. Je mets une lettre dans ce objet.
- a. Le sac
b. L'enveloppe
c. La boîte
- d. La voiture
e. La table
25. Mona écrit une lettre sur le
- a. Enveloppe
b. Tableau
c. Papier
- d. Table
e. Livre
26. Jacques se lève quand le reveil
- a. Sonne
b. Éteint
c. Ne marche pas
- d. allume
e. met
27. Après se laver, qu'est-ce qu'elle fait?



- a. Elle se lève
b. Elle deshabille
c. Se maquille
- d. Elle s'habille
e. Se lave
28. Maia: et ça c'est?
Thomas: C'est mon arbre généalogique avec mes ancêtres.
- a. Est-ce que
b. Quand est-ce que
c. Qu'est-ce que
- d. Comment est-ce que
e. Où-est-ce que
29. Avant de faire la soupe, ma mère lave les legumes dans
- a. Le lave-vaisselle
b. L'évier
c. Le congelateur
- d. Le lave-linge
e. Le frigo
30. Quelle heure est-il?
- 11 h 50
- a. Il est midi moins six
b. Il est onze heures moins le dix
c. Il est onze heures et demie
- d. Il est midi moins dix
e. Il est onze heures moins quarante
31. Arrangez à un bon paragraphe!
1. Et puis elle part à l'école à six heures et demie du matin.
 2. Elle s'habille et elle se prépare.
 3. Elle prend le petit déjeuner.
 4. Elle se lave dans la salle de baims.
 5. Mona se réveille à cinq heures du matin.
- a. 4-5-2-1-3
b. 4-5-2-1-3
c. 5-4-3-1-2
- d. 5-4-3-2-1
e. 5-4-2-3-1
32. Ma mère va au pour faire des courses.
- a. Cinéma
b. Restaurant
c. Marché
- d. L'école
e. Librairie
33. Aline: est-ce que tu ce soir?

Pauline: Non, je reste à la maison.

- a. Sors
 - b. Rentre
 - c. Reste
 - d. aller
 - e. entre
34. Rentrer du supermarché, madame Brigitte met les oeuf et du lait dans le
- a. Table
 - b. Congelateur
 - c. Armoire
 - d. frigo
 - e. placard
35. Rika :Sandra ne va pas à l'école?
Mira : elle est malade
- a. Quand
 - b. Pourquoi
 - c. Qu'est-ce que
 - d. est-ce que
 - e. parce que
36. Le soir mon pèredu travaille en bus.
- a. Va
 - b. Part
 - c. Est
 - d. rentre
 - e. reste
37. Quelle est la phrase future proche?
- a. Laura viendra de Paris au Lundi.
 - b. Juno va chanter sa favourite chanson.
 - c. Mon oncle est parti à Jakarta
 - d. Misca achètera une belle voiture
 - e. Lodi regarde un bon film
38. Quelle est le future simple?
- a. Ma famille dinera au restaurant ce soir
 - b. Dona va aller à l'étranger
 - c. Mon chat dort sous la chaise
 - d. Sasa lit un magazine
 - e. Maura participera au concert
39. Qu'est-ce que c'est?



- a. Un placard
 - b. Un posteur
 - c. Une invitation
 - d. Une annonce
 - e. Une lettre
40. Quelle celebration dans cet image?



- a. Le fête de mariage
 - b. Le fête de retraite
 - c. Le fête d'anniversaire
 - d. Le fête de nôel
 - e. Le fête de nouvel ans
41. Les français utilisent cet objet, à la maison pour boire, non pour manger. Quel objet?

- a. Une assiette
 - b. Un bol
 - c. Une bouteille
 - d. un plat
 - e. une tasse
42. Ces sont qui n'est pas les sortes de boissons.
- a. Le vin
 - b. L'eau
 - c. La confiture
 - d. le bierre
 - e. du lait
43. Ces sont les objets qui se trouvent sur la table au diner.
- a. Le moule à la tarte, le verre, l'assiette
 - b. Le plat, le couteau, le livre de cuisine
 - c. La tasse, la serviette, la cocotte
 - d. la fourchette, les tartine, la poêle
 - e. la bougie, l'assiette, le cuillère
44. Comment s'appelle cet objet?
- a. La casserole
 - b. La cocotte
 - c. Le moule à tarte
 - d. la poêle
 - e. la plat
45. Comment s'appelle l'ustensile pour couper la viande ou les fruits?
- a. Le couteau
 - b. L'assiette
 - c. La bouteille
 - d. la fourchette
 - e. la cuillère
46. Claire cherche une bonne recette au
- a. Restaurant
 - b. Magazine
 - c. Livre de cuisine
 - d. magasin
 - e. journal
47. Quand on va manger, on utilise
- a. Un bol
 - b. Une assiette
 - c. Un casserole
 - d. un verre
 - e. un plat
48. Comment s'appelle le petit-repas de l'après-midi?
- a. Le déjeuner
 - b. Le diner
 - c. Le petit déjeuner
 - d. le goûter
 - e. manger
49. Qu'est-ce qu'on dit quand on va manger?
- a. Bon appétit
 - b. C'est delicieux
 - c. Bon repas
 - d. bon manger
 - e. c'est bon
50. Un bon repas est compose de
- a. Une entrée, un plat, un dessert
 - b. Une éntre, un plat, et des boissons
 - c. Un plat, des boissons, et des fruits
 - d. une entrée et un plat
 - e. un plat et des boissons

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS KESEHATAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SANDEN

Alamat : Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta, Kode Pos: 55763, Telp.7484465

ULANGAN KENAIKAN KELAS SMA NEGERI 1 SANDEN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

MATA PELAJARAN	: Bahasa Prancis
KELAS/PROGRAM	: XI / IPA-IPS
HARI, TANGGAL	: Jum'at : 8 Juni 2012
WAKTU	: 90 menit (09.30 – 11.00)

I. Lisez bien le dialogue suivante et après répondez les questions !

Dialogue 1

Le petit Julien entre à l'épicerie.

Julien a 5 ans. Sa mere lui demande d'acheter du lait et du beurre à l'épicerie

Julien : Bonjour Madame, Je voudrais 500 litres de lait et un gramme de beurre.

L'épicière : 500 grammes de lait? C'est beaucoup, tu sais, mais un gramme de beurre ce n'est pas beaucoup.

Julien : C'est pour maman Madame. Elle veut du lait et du beurre.

L'épicière : Tu as un porte monnaie?

Julien : Oui, voila Madame.

L'épicière : Il ya 12 Euros dans ton porte monnaie

Voila un litre de lait et 500 grammes de beurre, ça fait 11 euros 50.

Julien : Merci Madame...

L'épicière : je vous en prie.

1. Où est-ce que Julien va?

- A. au marché
- B. à la boulangerie
- C. au supermarché

- D. à la cremerie
- E. à l'épicerie

2. Qu'est ce qu'il doit acheter?

- A. du sucre et de la farine
- B. de la farine et du lait
- C. du lait et du beurre

- D. des fruits et de la farine
- E. du lait et du sucre

3. Combien de beurre est-ce qu'il demande à l'épicière?

- A. Cinq cents grammes
- B. un kilogrammes
- C. quinze grammes

- D. cinquante grammes
- E. cinq grammes

4. Combien de litre de lait veut sa mère ?

- A. Une litre
- B. Un litre
- C. Deux litres

- D. cinq litres
- E. 500 litres

ULANGAN KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

MATA PELAJARAN : BAHASA FRANCIS
KELAS : XI BAHASA

HARI/TGL : KAMIS, 14 JUNI 2012
WAKTU : 07.30 – 09.30

Lisez le texte pour répondre no. 1-3 !

Au petit déjeuner, les Français boivent du café noir ou du lait, du thé ou du chocolat. Ils boivent aussi des jus de fruits. Ils mangent des tartines de pain avec du beurre ou de la confiture, des biscottes, des croissants ou des céréales. Mais souvent le petit déjeuner, qui doit apporter 20 à 25 % des apports énergétiques, est trop léger ou supprimé.

1. Combien de pourcentage le petit déjeuner doit apporter des apports énergétiques ?
 - a. Dix-neuf jusqu'à vingt
 - b. Vingt jusqu'à vingt-trois
 - c. Vingt jusqu'à vingt-quatre
 - d. Vingt jusqu'à vingt-cinq
 - e. Vingt jusqu'à vingt-six
2. Mais souvent le petit déjeuner, qui doit apporter 20 à 25 % des apports énergétiques, est trop léger ou supprimé. Que veut dire le mot souligné ?
 - a. Sangat ringan
 - b. Terlalu ringan
 - c. Sangat berat
 - d. Terlalu berat
 - e. Sangat sangat berat
3. Est-ce qu'ils prennent du riz pour le petit déjeuner ?
 - a. Non
 - b. Oui
 - c. Si
 - d. Mais oui
 - e. Bien sûr
4. A : Elle est ... cette jupe bleue?
B : Elle va très bien avec ton chemisier bleu clair.
 - a. quoi
 - b. qui
 - c. pourquoi
 - d. quand
 - e. comment
5. Qu'est que tu fais après tu te réveilles ?
 - a. Je me lève
 - b. Je me lave

- c. Je m'amuse
- d. Je me reveille
- e. Je m'habille

6. Mettez dans l'ordre au futur proche!

amis / Ils / leurs / réunir / tous /

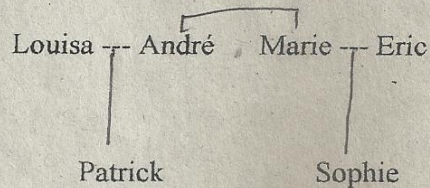
1 2 3 4 5

vont

6

- a. 1-2-3-4-5-6
 - b. 3-2-4-1-5-6
 - c. 2-4-6-1-5-3
 - d. 6-5-4-3-2-1
 - e. 2-6-4-5-3-1
7. Titi : Où est- ta voiture?
Indri : Dans mon ...
- a. cuisine
 - b. salon
 - c. garage
 - d. jardin
 - e. salle à manger

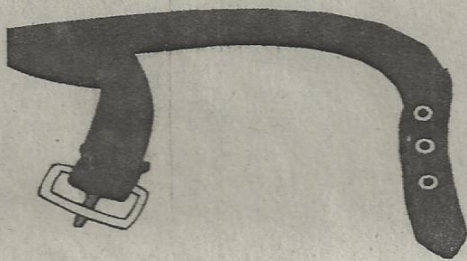
Regardez l'arbre généalogique pour répondre aux questions no. 8 - 14 !



Je m'appelle Patrick. Ma mère s'appelle Louisa. J'ai une ... (8), c'est Sophie. La ... (9) de Sophie s'appelle Marie; c'est la ... (10) d'André, mon ... (11). Sophie n'a pas de ... (12), donc je n'ai pas de ... (13). Voilà, c'est ma ... (14) !

8.
 - a. soeur
 - b. cousin
 - c. cousine
 - d. frère
 - e. nièce
9.
 - a. mère
 - b. tante
 - c. grand-mère
 - d. soeur
 - e. cousine

10. a. mère
b. tante
c. grand-mère
d. soeur
e. cousine
11. a. frère
b. cousin
c. grand-père
d. oncle
e. père
12. a. soeur
b. cousin
c. cousine
d. frère
e. nièce
13. a. soeur
b. cousin
c. neveu
d. frère
e. nièce
14. a. famille
b. mere
c. tante
d. grand-mère
e. nièce
15. Les élèves ...(faire) la prière à la mosquée.
a. fait
b. font
c. fais
d. faisons
e. faites
16. La prof: Il fait chaud aujourd'hui,
Fatima, ... les fenêtres !
Fatima : Oui madame.
a. ferme
b. fermez
c. ouvre
d. ouvrez
e. regarde
17. Qu'est-ce que c'est?
C'est ...



- a. une veste
b. un t-shirt
c. une réveil
d. une ceinture
e. une montre
18. En général, on ... (se coucher) à vingt-deux heures trente ou vingt-trois heures, mais moi, je ... (se coucher) à minuit.
a. se couche – couche
b. se couche – me couche
c. me couche – se couche
d. couche – couche
e. couche – me couche
19. Nadine est une fille unique, elle n'a pas ... frères et soeurs.
a. des
b. le
c. la
d. de
e. d'
20. Rani : Où est- ton père?
Nia : Il est dans ...
Rani : Qu'est-ce qu'il fait?
Nia : Il répare la voiture
a. le garage
b. la cuisine
c. le salon
d. la salle de séjour
e. la chambre
21. Panca : Ce sont à qui, ces BD ?
Nabila : Ce sont ... BD.
a. mon
b. ma
c. mes
d. tes
e. ses
22. Dans ma famille, nous ... quatre: mon père, ma mere, ma soeur et moi.
a. avons
b. êtes
c. sont
d. sommes
e. ont
23. Indra : Voilà ma chambre !
Aji : Super ta chambre ! Tu es fan de DVD?
Indra : Oui, je suis fan de DVD
Aji : Et ça, ... ?
Indra : C'est mon arbre généalogique

- a. comment
b. pourquoi
c. qui est-ce
d. qu'est-ce que c'est
e. c'est qui
24. Dea : Qu'est-ce que tu fais à minuit ?
Dela : Je ...
a. me baigne
b. me couche
c. me réveille
d. me peigne
e. me lave
25. A: Qui est le père de tes cousins?
B: C'est mon ...
a. frère
b. cousin
c. grand-père
d. oncle
e. père
26. Nicole, Sandrine, et Béatrice ont rendez-vous à 15 heures. Nicole arrive à trois heures moins le quart. Elle est ...
a. en avance
b. à l'heure
c. en retard
d. toujours
e. souvent
27. Lucie: Quand c'est la grève des bus, ...?
Gérard: Quand c'est la grève des bus, je vais à l'école à pied.
a. qu'est-ce que c'est
b. qu'est-ce que tu regardes
c. qu'est-ce que tu prends
d. où est-ce que tu vas
e. qu'est-ce que tu écoutes
28. Mon neveu n'aime pas ... gâteau, mais il adore ... pain.
a. le - le
b. de - de
c. des - des
d. la - la
e. les - les
29. Alfian : Ta famille et toi, ... à Yogyakarta?
Rofiqu : Non, ma famille habite à Sumatra.
a. nous habitons
b. vous habitez
c. ils habitent
d. elles habitent
e. on habite



30. Ma famille et moi prenons le petit déjeuner dans ...
a. la cuisine
b. la chambre
c. le salon
d. la salle de bains
e. la salle à manger
31. Le matin, mes parents ... à quatre heures.
a. se réveille
b. te réveilles
c. me réveille
d. nous nous réveillons
e. se réveillent
32. La soeur de mon père ou de ma mère, c'est ...
a. mon oncle
b. ma tante
c. ma nièce
d. ma cousine
e. mon cousin
33. Mes parents ... acteurs, ils ... beaucoup de fans.
a. ont - sont
b. sont - sont
c. sont - ont
d. ont - ont
e. sommes - avons
34. La prof: C'est fini, vos examens?
Un élève: Pas encore madame.
La prof: Vite ! Le temps ... dans 5 minutes.
a. vais terminer
b. vas terminer
c. vont terminer
d. allons terminer
e. va terminer
35. Mon neveu est ...
a. Le fils de mon frère ou de ma soeur
b. La fille de mon frère ou de ma soeur
c. Le fils de mon oncle ou de ma tante
d. La fille de mon oncle ou de ma tante
e. Le fils de mes parents

Reponds !

1. Qu'est-ce que tu fais le dimanche matin ?
Écris 5 phrases !
2. Dessine et explique ton arbre
généalogique!
3. Traduis en français!:
 - a. Di samping dapur, itu kamar
orangtuaku.
 - b. Tutup pintunya!
 - c. Di sana, itu kamar mandi.
 - d. Kamarku di samping ruang tamu.
 - e. Dapurnya ada di sebelah kanan
ruang makan

4. Ecris les parties(bagian-bagian) de ta
maison !
5. Change ces phrases au futur proche !
 - a. Nicolas part pour Paris
 - b. On finit les devoirs
 - c. Je vais chez mon oncle
 - d. Nous ne faisons pas les exercices de
biologie.
 - e. Vous allez au cinéma ?

== bonne chance ! ==

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA I		NAMA LENGKAP	Rofiq Rahmad	
			NO. PESERTA	2016	Tanda tangan
	LEMBAR JAWAB UKK		KELAS/PROGRAM	XI bahasa	
	TAHUN PELAJARAN 2011/2012		MATA PELAJARAN	Bhs Prancis	

Salinlah : Dengan Bismillahirrahmanirrahim aku berniat mengerjakan UKK dengan sungguh - sungguh dan tidak akan melakukan kecurangan.

I. PILIHAN GANDA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A		X	X						X					X				X	X	X		X		X	
B																				X					
C				X	X			X				X	X			X	X								
D	X					X				X													X		X
E						X	X				X				X										

NO	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
A	X		X		X	X	X			X															
B				X																					
C								X	X	X															
D		X							X																
E																									

II. JAWABAN URAIAN



1. il est au petit déjeuner. il est regardé au cinéma. il est dans ma chambre. il est au déjeuner. il est au dîner.

- a côté de la cuisine, la chambre de mes parents
- fermer de la porte!
- la salle de bains
- ma chambre a côté de la salon
- la cuisine la droite salle a manger

la chambre des parents

la chambre

les salon

de bains

la salle a manger

la cuisine

- change par
- a. nicolas par paris
- on finit les devoirs
- je vais chez mon oncle
- nous ne faisons pas les exercices de biologie
- vous allez au cinema

- nicolas va partir par paris
- on va finir les devoirs
- je vais aller mon oncle
- nous allons faire les exercices de biologie
- vous allez au cinema



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SANDEN

Alamat : Murtigading Sanden Bantul Yogyakarta , Kode Pos 55763 Telp (0274) 7484465

LEMBAR JAWAB ULANGAN KENAIKAN KELAS SEMESTER DUA (2)
TAHUN AJARAN 2011 /2012

NOMOR TEST
NAMA
KELAS

294
Agus Taufik H
XI IPS 1

MATA PELAJARAN
HARI/TGL
RUANG

Bahasa Perancis
Jum'at 18 Juni 2012
01

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

II. URAIAN

1. saya pergi ke supermarket membeli tepung
2. Farisa tidak suka daging, dia suka telur
3. Paman saya memiliki apartemen di Jakarta
4. Adikku tidak suka minum susu
5. Ibu saya membeli mentega 1/2 kg di toko

LEMBAR JAWAB

NAMA

Agni Gagat S

NOMOR

2001

MATA PELAJARAN

Bahasa Perancis

KELAS

XI IPA 1

SKOR	
NILAI	68.

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E

21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E
38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E

41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E
51	A	B	C	D	E
52	A	B	C	D	E
53	A	B	C	D	E
54	A	B	C	D	E
55	A	B	C	D	E
56	A	B	C	D	E
57	A	B	C	D	E
58	A	B	C	D	E
59	A	B	C	D	E
60	A	B	C	D	E

Lampiran7

Ratih Purwandaru	CAEDEBCCBAACEEAEDECEBEBBCADBDDDEDBECCDBCCECADAABDBC
Skolastika Listya M	CEEAABCABABDBEBCEBDECCEDBCADDDDECDCCDEBCCBEEDDDCEDBB
Yosep Yoga P	CAEAEBCCBEACEEAEADBCDEDBCADBDDCEBCECCBCCBECADCEABB
Ama Eka Ananti	CCDEECCAAACCDAAACDDDECEDECAEBBDECCECDCADCBCEAEABECCE
Andi Nurcahya	CCCDDBCCAAADCEABACBECCEDCADCBDECDDBDCACCBCCDDACDCBA
Anggia Dwi S	CCEDBCCAAABCEABACBDDCEEBBCADCBDEEEDDBDAACCBCEAEABEACA
Anggreta Dewi R	CAEDDBDAAADCEBEBEABECBADBCDDCBADBDDDBDAABCBCEBABEDBA
Anisah Darumautia	CCEDBCBABAADAEABDDABCADCCCADAECDCDDBDAAADCECEDDBEADA
Bayu Putra P	CCEDBCCAAADCEABACBDDCEEBBCADCBDEEEDBDCACCBCCADCEACA
Deni Marhendri Y	CCCDCCCCAAADCEABACBEDCEDECADCBEECDDBDCACCBCCDDACDCBC
Diah Fari fah	CAEDCCBABAACEACEBDCDAEEBCADDAADEEDDDDCACDDAAADCBACA
Diri ta Nurnaningsih P	CEEDEADAEABCEABAABDDCEECAADDAADEEDDCBABCCBAEDACEACE
Evianna Noor W	CEEDBCBAEBCCAAAEADBCCEDBCDDDADECBDBDCBCCBCEDACBBBC
Ervina Widyawati	CAEDBBDAADCEABEABECBAEBCADCBDECDDDAAACCBCCADCEAEA
Feriska Hari F	CCEDDCBABCACEADBDABCDCECCADDAADEDCNCDABDCBEDACBCDA
Gunda Zul A	CAEDEBBAEADBEADEADCCCANBCBDCBDECDDBDAAECECCBACBAEA
Halip Nur Yanto	CEEDBBDAEADCEADEABACCAEBCBDCDDECDABDAAACCECCAACBAEA
Irena Maya Puspa	CAEDBCCA EADCEABAABECCAEECADCBDECDDDDCACCBCEADACECEA
Irma Nur Khoiriyah	CCEDDBBAEADCEDBAABCCCAEECADCBDEEEDDDCACCECEDACECCA
Irvan Chandra Nugraha	CCEDDBBAEADBEDBACDCCCEEECBDCBDEEEDADCAECECDDAAECCA
Moch. Faiz A	CACDCABABAACEACABBCCAEDCCADCDDEBCDAABBCCCEECCEABA
Mutia Heraputri	CACDCABABAACEABEBBCCAEDCCADCDDECDAAABBCCBEDCCEABA
Ni Luh Nindy C	CCCDEBDABAACEABEBBCCDEDBCADCDAEBCDADBCCBDEDCCECBA
Novalita Putri Sutani s	CACDBABABAACEABABDCCCEDBCADCADEBCCABBBCCBEDCCEABA
Novita Ratnasari	CACDEBDABAACEACABDCCDEDBCADCADEBCDABBCCBEDCCEABA
Oktaviana Bakti I	CAEDBBBABAACBACBDBCCBDEBCADDDDEACDADBCCCAEDCCEABC
Pradi ty a Oktarina	CAEDCABABAACEACEBBCCCEEBDADDADEBCCAABBCCBAEDCCEABC
Ririn Kusumawati	CACDBBBNBAACCACABDCCBDDBCADDEDEACDAABBCCCEDECCCEABC
Rr. Novia Parami ta D	CACDBBEBAACACABDCCBDDBCADDEDEACDADBCCCEDEDCCEBBC
Satrio Probo N	CAEDDBEBBAACEACEBDCBDEBDADDEDEBCDAABBCCCEDEDCCAEDC
Sugiana Putri L	CAEDCBBAABAACEACEBBCCCCEBDADDDDEBCDABCBCBBEDACEDAA
Wi da Ainina	CACDEBBABAACBABEBBCCBEDBCADDDDEACDABBCCCEDEDCCEABC
Yesti Wi dyani ngrum	CAEDBBBABAACBACABBCCADEBCADDDDEACDABBCCCEDEBCCCEABC
Yosra Hersegovi va S	CBEDDBBABAACEACEDBCCBDEBCADDBDEBBADCBCCCEDECCCEABC
Yul ia Puspasari	CBEDDBBABAACEACEDBCCBDEBCADDBDDBCDADCBCCBEDCCEADC
Kari da Sukma Dewi	CACDBBEBAACACABDCCBDEBCADDEDEACEADBBCCCEDEDCCEBBC
Arsyad Sukmana	CAEDBBEABAACBACABDCCBDDBCADDEDEACEADBBCCCEDEDCCEBBC

Askin Wulandari
 ayu Afilia
 Benny Handoko
 Budi Rustanta
 Evi Dian Artharini
 Fajar T
 Fauzi A
 Hanif Awanda Putra
 Irma Dwi K
 Joko Endarto
 Kurniawati Cahya D
 Lusiana Ambarwati
 Meilia Ratry
 Muhammad Yudha P
 Ni ta Purwani ngsi h
 Qomariyah Atika
 Retno Pri hatini ngsi h
 Rizki Aprial di
 Rizki Susanti
 Titis Marina
 Werudana Alim
 Yupita Asri Astuti
 Reza Prasetya Eka S
 Agus Haryanto
 Ajeng Narulita K T
 Anisa Arum M
 Anisa Nurul K
 Anisa Wahyu S
 Asti Muningggar
 Aulia Pasca S
 Dad Safaqt
 Deni Nugraha Dewi
 Devi Mastiana
 Devis Windarti
 Dewi Lestari
 Dharma Yudha K
 Fatma Kusuma A
 Fauzan Hi dayat
 Fitri Lestari M
 Gani s Nur H
 Heti Murniyati
 Mei Liyani
 Meiliawan Dwi A
 MeinEni Wahi dun KH
 Mi ftakhul janah
 Nur Cahyani
 Nurti yasi ni ngsi h
 Ri andani Lestari
 Risti Aryuni
 Siska Evi W
 Sudarmi
 Terrina Pungky S
 Tiwi Andriyani
 Triwinar no Tunggul P
 Ul fa Maulida H
 Wi dya Nigrum
 Wijanarko N
 Agam Bimo Rohman
 Ardiana Putri A
 Ari Andhini
 Arif Nofiyanto
 Arlisa Chandrasari
 Ci tra Diana
 Deli Retsa P
 Deni Istriyani
 Dian Setyani
 Di ta Noor P
 Dwi Aryati

Lampiran8

BCDEADADBCBDBCEACCBEBDAEAEBCACAEDADDECC
 ECAEEDADDBDBCECEDCDCEBBEDDECD CABACEEBDDCD
 ECAEAEDADDBDBCDACCAEBBDAEABDCABEEAEEDDDEC
 ECDBADDDBCBDDCEACCBEBBDAEABDCABEEBNEEDDC
 ECAEAEDDBCBDAACEACCBEBDAEABDCABEEBEEDECC
 ACABAEADBCBDDCEACCBEBDAEABDCABCEAEEDDECC
 ACAEEDDBBCBEACEACABEEBEDAEABDCADCEAEEDDCD
 ECAEEDADBCBDAACEACABEEBEDAEABDCABCEBEEDEBD
 ECABEEADBCBDDCEACCBEBBDAEABDCAAEEAABDDCC
 ECABADADBABDDCECCDBEBEBDAEEDCABEACDEADADA
 ECAEEDDDDBDBDCCBACABEAAEDAEBDCAAEADAECBDCD
 ECAEEDDDDCDBECCBCCABEEEBDCAEDCNAEDAEDADCA
 ECAECBADCCBAACABCCBEDECDDBEAADADADEDDCC
 ECAEAEDDBDBDAACEACABEBDAEAD CABADBEEDAED
 ECAEEDDDDBDBDCCBACCBEAAADAABDCAAEAAEDBDDC
 ECAEEDDABDBDAACEBCCBEAAEDAEDCABEEADDBDCC
 ECABEDADBABDAACECCDBEBEBDAEEDCACAEEANADA
 CCAEADADBABDAACEACABEBDDBEEDCDBEAADDDDDCC
 ECAEEEDDCDBBACEBCCBEAAEDAEDCDBCEAEDADAD
 ECANEDADDBDBDAACEACDBEBDAEEDCABADBEEEAEA
 ECAEADADDBDBCCBACABEBDAEEDCABDDBEBDAED
 ECABEEADDBDBDCCBACCBEEBEDAEEDCAACEBEDDDCC
 ECAEDDADBNBDACEACABEEAEDAEBDCABDEBEBDEEC
 ECAEAEBDBNBCCCECCNBEBACDCABDABDAEBADAEAA
 ECAEBEADADBAACEACDBEABCD AEACCBADAEABDEEA
 ECDDBBAADBBABECCEACCBACBDDEEDDBABEBDEEC
 ECABADADBCBDDCCBACABEABEDAECDCADDEAEABDEEC
 ECDBEDADBABDCCBACCBECDCDAACDAEADBEDEEC
 ECABEDACBDBDAACEACCBEBEDACBDCACADBEEDDDC
 ECDEEDAABABDECDCCCEACDEADABDAACAEBBCDEBC
 ECABADDBBCBCECEDCCBEBACDCACDABBDEBEBDEEA
 ECDEAEADBCBCECCBACDBEBACDCABEAAABDEBEEDECC
 ECDECEAAABDEEECECCCEACDEEDDBEAACDEADADEBC
 ECAAEEDDDDECECBACAAEAABEEDBABAEADBDDEC
 ECAEEEDDBDBDAACEACDBEEAEDAEBBABBDDADBDDEC
 ECABEEADDBDBDDCEACDBEECEDAEEDDCACADBEDEEC
 ECDAEEADCDDBDECDCCAAACEDCABBBABEDADBDDED
 ECABEEADDBDBBACCEACDBEACEDAEEDCAACEAABBEBC
 ECABEEADDBDBDDCEACCBEBCEDAABDCAAEAEABDEBC
 ECAEAECDBCBDCCEACCBECDEDBEEDCBADEBABDEBC
 ECAEEDADBABDAACEACCBEBEDDDDEBDECBCEADBDDEB
 ECABEDACBBBCCBCEACDBEDAEDABBDCAAACBEADEED
 ECAEADADDBDDCEACCBEBBADAEDBABADBDDBAED
 ECDBEEAABDBDDCEACDEEACEDDDDBDCABADBEEDDC
 ECABEEEDDBDBDCCBACDBEBAEDAEDCAADEAEABDEEC
 ECAEADADDBDBDCEAADBEBBADAEDBACADBEADAED
 ECABEEADDBDBDDCEACCBEBCEBDBEBDCABDEBABDEBD
 ECABEEADDBDBDDCEACCECCEDAAACDBABDDBEDEEC
 ECAEEDDDDBABBDCCDCAEEBDDACEDCCDDCECADAEC
 DCABAEADBBBDDCEACCCBACEDACEDCCDEEAEDDCBC
 ECAEAEDADDBDDCEACCBCECEDAEEDCAADEAEABDEBC
 ECABEEEDDBDBDAACEACDBEBBDAEEDCACDDAEADEEC
 ECABEEADDBDBDAACEACCBEBBEDABDCACADA EADECD
 ECBEBEADDBDBDDCDCCACACEDACEDCATEDAEEDDEBC
 ECAEAEDADDBDBBACEDCDCEDECDABACDCABDBAEADEBC
 ECAEEDDDDBABDDCECCCAEABEDACEDCDDACABACEBC
 ECBEBDDDBABDDCECECAEACEDACEDCDDBCABACEBC
 ACCBEDABDDADDCEACBBAEDAEABECABADDECDECA
 ECABEDDDDBDBDAACEACBBEBDEDAEBDCACDDAABDEDC
 ECAEADDDBEBDACEACCBCECEDAEBDCACADA EADADA
 ECAEEDDADDBDBCEACCBEEAEDDCABABDDBEABDC
 ECAEEDADDBDBDCCBACCBEBBDAABDCAACDDAEABDAD
 ECBEADADDBDBDCCBACCBEBCEDAEBDCAADDAEADADA
 ACAEEEDDBDBDAACEACBBEBDEDBEBDCABDDAABDADC
 ACAEAEEEDBBBDDCCBCACECAEAAEBBDABEEDBEDEEC
 ECAEAEEEDBBBDAACEACBBEBDEDBEBECABDDAABDACC
 ACAEAEEEDBDBDAACEACBBEBDEDBEBDCABDDAABDACC
 ECABBEADDBDBDAACEAABBEBCEDAEBDBACDDCEBDACC

Lampiran8

Elin Hisnu Yeni ta
Evi Triyani
Fadhila Khai runni sa
Fajar Hamida M
Gunawan Wibi sono
Herlina
Indra Kusuma Dewi
Intan Nurhidayati
Irma Nur Avista
Esti Nur Astuti
Khusna Farida
Nugroho Rahmanto
Nuri Asih Pratiwi
Nuriyati Saputri
Prada Galuh W
Rahayu Mawari
Restu Nur Hidayati
Septian Eka Nugroho
Teguh Satriajati
Yuli Rochmawati
Yuni Astuti
Yuni Biyanti
Rahmad Hidayat
Dina Ayu Susiawati
Alfina Wahyu M
Annas Imam M
Bayu Aji Wihayu J
Danang Baskoro
Dika Aninda P
Dimas Daneswara
Dita Octavia R
Emi Rentika
Fachreza Noor B
Fatonah
Fitriana Desi W
Idhes Fransiska Y
Ika Siti Nuriyah Y
Ika Wahyuningih
Insiwi Purwianshari
Iskarni Suryaningih
Kanthi Setyati
Maryam Susanti
NAumi Wahyu F
Ninda Octaviani
Nur Ismawati
Rahmat Inanto
Riana Mangayu
Safira Wulaningrum
Safitri Kurniandari
Septiana Sari
Shinta Agustiani
Silvia Andriyani S
Sri Lestari
Subono Unggul N
Thea Miftakul R
Tira Fitriana
Tri Utomo
Wahyu Fajariyatun N
Yoga Utama

ACAEAEEDBDBDACEACCBEBDEDAEBDCABADAEBDACC
ECDBEEDDBDBDACEACCBEBDEDBEBDEACEEAEBDADA
ACAEAEEDBDBDACEACCBEBDEDBEBDCABADAEBDACC
ECAEEEEEDBDBDACEACCBEBDEDBEBDCACDDAABDACC
ECCBEDCDBBADDCEACCBEBDEABDBDCACADDABDACA
ECABEDCDBBDDCEACCBEBDAEDAECDACADBEBEADA
ECDDAEAEABDBDACEACCBEBDEDBEBDAABDDAABDACC
ECAEADADBDBDDCEACCBEEAEADAEADACADAEBDADA
EBAEEDADBDBDDCEACCBEEAEEDDEACEABADBADDAAA
ECAEEDADBCBBACBACCBEDAEDAEBCABADBEDEDED
ECAEAEBCBBBDBCEACDBEDABDAEBDCACDEAEBDDEBC
ECAEADADBCBDACEACABEDAEDAEBCABADBEBDADD
ECABAEADBABDDCEACCBEBBEDAEADACABADBEBDAD
ECAEAEADBDBDDCEACCBEEAEEDAEADACADBEEDAE
ECABEDADBCBDACEACCBEEAEEDAEEDCAADEAADAEE
ECABAEDDBCBDDCEACCBEEAEADAEBCABEDAEDAEED
ECABADADBDBDCEACCBEBBEDAABDCAADCEDEDEBC
ECABADADBCBDDCEDCCBEBBEDAEBCBBDADBEBDADD
ECAEADADBCBDDCEDCCBEBBEDAEBCBBDADBEBDADD
ECAEAEADACBDDCEACCBEEAEADAEBCABADBEEDDEC
ECAEAEADBCBDDCEACCBEBBEDAEBCABADBEEDDEC
ECAEEDBDBCBDAACEACCBEBBEDACBDCBCADAEBEADC
ECBEEDACBDBDCEACCBEBBEDACBDCBBDACBEEADAC
ECAEEDADBCBDDCEACCBEBBEDAEBCABADBEDEDED
ECAEEDAAABDBDBCBCCAEAEADADDCCBBAABEEAEAD
ECAEEDADBDBDDCEACDBEECEDAEBCABDDBEDEED
ECAEDADBNBBACEACBDEECEDAEBCABDDBEDEED
ECABAADDBEBBACEACCAEEBEDDABBBCABCDAAEEDDED
ECAEEDDDBEBBEACEACCBEEBEDDABBBCBDDBEDEED
CCAEDADBEBBACEACDBEECEDAEEDDCABDDBEDEED
ECBEEEDBDBDDCEACCBEEAEEDDADDCCBBDDEDEED
ECAEEDACBDBDCEACDBEECEDACDBABADBEDEAD
ECAEEDADBCBDACEACDBEECEDAEEDDCACADBEDEED
ECAEEDDDBEBBACEACEEEEBEDDEDDCACADBEDEED
BCAEEDDDAEADACEACDBEABEDBABDCABDDCDDAE
ECABEEADBDBDDCEACABECBEDAEBCACADBEDEED
ECAEEDDDBECDCEBCEEECBEDADBDACABEEBEDDEED
ECABEDBDBEBBCEACDCEDAEADCCACEBAEDDEED
ECABEDADBEBAACEACDBEEAEADAEEDDCACADBEAEACC
ECADAEADBDBDACEACDBEBBEDAEEDDCACADBEDEDED
ECBAADADBCBDACEACCEAEADADDCCBBDADBEEDDDA
ECAEADADBDBDDCEACCBEDAEDDBBDCBDDAEDEED
ECAEAEADBEBDACEACCBEEAEEDCDACABAEEDDAEA
ECAEADADBDBDACEACABECEDCADDDBCBDDBEDEED
ECABEEADBDBBCEACDBECBEDAECDACABEDBEDEED
ECAEAEADBCBDBCEACABEDAEDAECDACABADBEBDAD
ECAEAEADBCBDACEACABEDAEDADCDACABADBEBDAD
ECAEEEEADBDBBCEACCBEDAEBADCDADAADAABDABC
ECABAEADBABDACEACABEDAEDADCDACABADAEBDADC
ECAEAEADBCBDACEACABEDAEDADCDACABADBEBDADC
ECAEADACBDBDACEACCBEEBAADDDADAADBEDEDED
ECAEAEADBCBDECEACCBEEBADACDDCDBDDBEDEED
ECAEADDBABDCEACCECBEDACDBACADBEEDAE
ECAEADADBNBDACEACCBEEBAADDDCDBADBEBDDED
ECAEADADBCBDACEACCBEEAEADADCDADBADBADADC
ACAEAEADBCBDACEACABEDBADADCDADBAEAEDEEDC
CCAEDADBEBDACEACCBEEBADADCDAAABDEBEDEED

Zhata Bintang A	ADCD AECCDEAE CABBCADAAADADADBBEABACB
Dea Kusuma Mahmuda	DAADAEACADEADAEECEDDED CNDADBBEABCB
dela Gufi Kumalasari	DAABAEACADEBDACECBADEDCDADAAEABABD
Febri na Rufaida	DAACDEADADEBABEDBABBABEDBDAAEEBBDB
Hadfi na Syahida	DAACAECCADEAAACDEEDABACEDADBAEEABBCB
Indrianti N	DAAEDECEADBDAAABABDAAADADECACAEABBCA
Maharani Ayu F	DBAEAECCADEADABBDBAEBADBD CDBEEBBEA
Nabilah Pri tasari	DAABBECCADDDAABAD CDBDBDBABAEAAACC
Nia Wul andari	DBAEAECCADEDAAB CDBAAADDBDADABEEBBEA
Panca Ayu Listyorini	DAABAECCADEADA AAAABACADBDADACEDBCEA
Tri Wijayanti	DBAEBECCADECBABBD BABCADADABEEABCBDB
Yuninda Rahmawati	DAAEBECCADEDBAB CDBAABADBDCEBAEEBADA
Ahmad Rofi'is	DAAEDECCADEDAAEBABAABADBD EDBCEEBCDA
Aji Juan P	DAABDECCADEECABBD BAACDDBDADABEEBCBA
Alfian Ahmad Zahir	DAAEDECEE DBDAABBD BABADADADAAEEBCBA
M. Indra Pratama	DAAEDDCCADEDAAEBAAAAABAEADABEEBCDA
Rofiqu Rahmad	DAACCDECADECCAEC CAABADADADABAAACDA
Mayrina P S	DAADAEACADEADAEECEDDED CNDADBBEABCB
Nadia Febi Tanzil AK	DAADAEACADEADAEECEDDED CNDADBBEABCB
Noviantoro Faisal P	ADCD AECCDEAE CABBCADAAADADADBBEABACB
Renni Kusuma A	DAACDEADADEBABEDBABBABEDBDAAEEBBDB
Wis moyo Nanda P	DAACAECCADEAAACDEEDABACEDADBAEEABBCB
Alfrinia P	DAAEDECEADBDAAABABDAAADADECACAEABBCA
Bagaskara R	DBAEAECCADEADABBDBAEBADBD CDBEEBBEA
Danny Heru W	DAABBECCADDDAABAD CDBDBDBABAEAAACC
Fahreza Amadea Laily	DBAEAECCADEDAAB CDBAAADDBDADABEEBBEA
Fitriana Nur V	DAABAECCADEADA AAAABACADBDADACEDBCEA
Karlin Maulinda	DBAEBECCADECBABBD BABCADADADABEEABCBDB
Natasya P	DAAEBECCADEDBAB CDBAABADBDCEBAEEBADA
Nur Hi dayat	DAAEDECCADEDAAEBABAABADBD EDBCEEBCDA
Risang Bayu Aji	DAABDECCADEECABBD BAACDDBDADABEEBCBA
Weni Windi Astuti	DAAEDECEE DBDAABBD BABADADADAAEEBCBA
Winda Saputri	DAAEDDCCADEDAAEBAAAAABAEADABEEBCDA
Wul andari R	DAACCDECADECCAEC CAABADADADABAAACDA

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	1.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	1.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	?
					B	0.020	0.089	0.031	
					C	0.931	-0.247	-0.130	
					D	0.050	0.281	0.132	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.158	0.376	0.249	A	0.376	0.049	0.039	*
					B	0.158	-0.202	-0.134	
					C	0.188	-0.128	-0.089	
					D	0.158	0.376	0.249	
					E	0.119	-0.132	-0.081	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.119	-0.210	-0.129	
					D	0.050	0.281	0.132	
					E	0.832	0.052	0.035	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.010	-0.213	-0.057	A	0.040	-0.264	-0.116	*
					B	0.079	-0.060	-0.033	
					C	0.010	-0.213	-0.057	
					D	0.861	0.029	0.019	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.010	1.000	0.309	

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	

lampiran10

7	0-7	0.337	0.425	0.328	A	0.079	-0.060	-0.033	
					B	0.277	-0.378	-0.283	
					C	0.129	-0.029	-0.018	
					D	0.337	0.425	0.328	*
					E	0.178	-0.052	-0.035	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.129	0.538	0.337	A	0.129	0.538	0.337	*
					B	0.406	-0.102	-0.081	
					C	0.455	-0.197	-0.157	
					D	0.010	0.178	0.048	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.040	0.341	0.150	A	0.010	0.374	0.100	
					B	0.604	0.195	0.154	?
					C	0.178	-0.270	-0.184	
					D	0.168	-0.175	-0.118	
					E	0.040	0.341	0.150	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.030	0.439	0.175	A	0.871	-0.193	-0.121	
					B	0.030	0.439	0.175	*
					C	0.089	0.038	0.022	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.010	0.178	0.048	
11	0-11	0.030	0.363	0.144	A	0.119	-0.262	-0.161	
					B	0.356	0.150	0.117	
					C	0.030	-0.097	-0.039	
					D	0.030	0.363	0.144	*
					E	0.446	-0.052	-0.042	
					other	0.020	-0.019	-0.007	
12	0-12	0.010	-0.017	-0.005	A	0.713	0.206	0.155	?
					B	0.228	-0.206	-0.149	
					C	0.010	-0.017	-0.005	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.050	-0.073	-0.034	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY
E was specified, B works better

CHECK THE KEY
C was specified, A works better

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
13	0-13	0.020	0.519	0.179	A	0.505	0.395	0.315	?
					B	0.089	-0.090	-0.051	
					C	0.069	-0.102	-0.053	
					D	0.317	-0.434	-0.332	
					E	0.020	0.519	0.179	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.020	0.950	0.327	A	0.020	0.950	0.327	*
					B	0.069	-0.024	-0.013	
					C	0.832	-0.236	-0.159	
					D	0.030	0.593	0.236	
					E	0.040	-0.264	-0.116	

					lampiran10 other	0.010	-0.017	-0.005	
15	0-15	0.079	0.150	0.082	A	0.010	-0.213	-0.057	*
					B	0.079	0.150	0.082	*
	CHECK THE KEY				C	0.178	0.424	0.289	?
	B was specified, C works better				D	0.020	-0.450	-0.155	
					E	0.713	-0.310	-0.233	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.129	0.144	0.090	A	0.772	0.001	0.001	
					B	0.010	-0.213	-0.057	
					C	0.010	-0.409	-0.109	
					D	0.079	-0.095	-0.052	
					E	0.129	0.144	0.090	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.050	0.432	0.204	A	0.050	0.432	0.204	*
					B	0.347	-0.478	-0.371	
	CHECK THE KEY				C	0.406	0.311	0.246	?
	A was specified, C works better				D	0.168	0.031	0.021	
					E	0.030	0.056	0.022	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.079	0.571	0.312	A	0.208	-0.160	-0.113	
					B	0.069	-0.102	-0.053	
					C	0.059	0.064	0.032	
					D	0.079	0.571	0.312	*
					E	0.584	-0.083	-0.066	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
19	0-19	0.287	0.613	0.462	A	0.545	-0.416	-0.331	
					B	0.287	0.613	0.462	*
					C	0.079	-0.446	-0.243	
					D	0.069	0.053	0.028	
					E	0.020	0.304	0.105	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.010	0.374	0.100	A	0.109	0.471	0.283	?
					B	0.465	-0.263	-0.209	
	CHECK THE KEY				C	0.010	0.374	0.100	*
	C was specified, A works better				D	0.406	-0.049	-0.038	
					E	0.010	0.961	0.257	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.030	0.209	0.083	A	0.030	0.209	0.083	*
					B	0.337	-0.000	-0.000	
					C	0.327	0.044	0.034	
					D	0.119	-0.236	-0.145	
					E	0.168	0.051	0.034	
					other	0.020	0.089	0.031	
22	0-22	0.010	0.178	0.048	A	0.040	0.220	0.097	
					B	0.010	0.374	0.100	?
	CHECK THE KEY				C	0.812	-0.083	-0.057	
	E was specified, B works better				D	0.129	-0.053	-0.033	

					lampiran10					
					E	0.010	0.178	0.048	*	
					other	0.000	-9.000	-9.000		
23	0-23	0.000	-9.000	-9.000	A	0.228	-0.035	-0.025		
					B	0.347	0.138	0.107	?	
CHECK THE KEY					C	0.347	-0.016	-0.012		
E was specified, B works better					D	0.079	-0.235	-0.129		
					E	0.000	-9.000	-9.000	*	
					other	0.000	-9.000	-9.000		
24	0-24	0.000	-9.000	-9.000	A	0.059	-0.505	-0.252		
					B	0.000	-9.000	-9.000	*	
CHECK THE KEY					C	0.020	0.627	0.216	?	
B was specified, C works better					D	0.257	0.091	0.067		
					E	0.663	0.000	0.000		
					other	0.000	-9.000	-9.000		

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 5

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
25	0-25	0.040	0.583	0.256	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.030	0.439	0.175	
					C	0.040	0.583	0.256	*
					D	0.297	-0.010	-0.008	
					E	0.604	-0.140	-0.110	
					other	0.030	-0.327	-0.130	
26	0-26	0.030	0.133	0.053	A	0.030	0.133	0.053	*
					B	0.822	0.071	0.049	
CHECK THE KEY					C	0.059	0.152	0.076	?
A was specified, C works better					D	0.010	-0.409	-0.109	
					E	0.069	-0.490	-0.257	
					other	0.010	1.000	0.309	
27	0-27	0.069	0.364	0.191	A	0.050	0.028	0.013	
					B	0.010	-0.213	-0.057	
					C	0.851	-0.260	-0.170	
					D	0.069	0.364	0.191	*
					E	0.020	0.304	0.105	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.010	-0.017	-0.005	A	0.842	-0.034	-0.022	
					B	0.050	-0.326	-0.154	
CHECK THE KEY					C	0.010	-0.017	-0.005	*
C was specified, E works better					D	0.079	0.185	0.101	
					E	0.010	0.961	0.257	?
					other	0.010	-0.409	-0.109	
29	0-29	0.050	0.281	0.132	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.050	0.281	0.132	*
					C	0.020	0.196	0.068	
					D	0.901	-0.152	-0.088	
					E	0.030	-0.174	-0.069	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.356	0.177	0.138	A	0.119	0.102	0.063	
					B	0.089	-0.122	-0.069	
					C	0.416	-0.195	-0.155	

lampiran10

D	0.356	0.177	0.138	*
E	0.010	0.374	0.100	
Other	0.010	-0.017	-0.005	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
31	0-31	0.168	0.298	0.200	A	0.426	0.055	0.044	
					B	0.149	-0.543	-0.354	
		CHECK THE KEY			C	0.050	0.432	0.204	?
		E was specified, C works better			D	0.208	-0.052	-0.037	
					E	0.168	0.298	0.200	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.030	0.516	0.205	A	0.040	-0.385	-0.169	
					B	0.149	0.484	0.315	?
		CHECK THE KEY			C	0.030	0.516	0.205	*
		C was specified, B works better			D	0.733	-0.308	-0.229	
					E	0.050	-0.124	-0.058	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000	-9.000	
		A was specified, D works better			D	0.139	0.018	0.011	?
					E	0.861	-0.018	-0.011	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.248	0.373	0.273	A	0.099	0.092	0.054	
					B	0.109	0.084	0.050	
					C	0.465	-0.302	-0.240	
					D	0.248	0.373	0.273	*
					E	0.079	-0.200	-0.109	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.327	0.503	0.387	A	0.020	-0.019	-0.007	
					B	0.327	0.503	0.387	*
					C	0.208	0.093	0.065	
					D	0.356	-0.502	-0.391	
					E	0.069	-0.102	-0.053	
					other	0.020	-0.127	-0.044	
36	0-36	0.525	-0.100	-0.080	A	0.020	0.519	0.179	?
					B	0.129	0.119	0.075	
		CHECK THE KEY			C	0.089	0.199	0.113	
		D was specified, A works better			D	0.525	-0.100	-0.080	*
					E	0.228	-0.138	-0.099	
					other	0.010	-0.017	-0.005	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 7

lampiran10									
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
37	0-37	0.139	-0.193	-0.123	A	0.238	0.198	0.144	?
					B	0.139	-0.193	-0.123	*
					C	0.267	-0.132	-0.098	
					D	0.327	0.073	0.056	
					E	0.030	-0.020	-0.008	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.129	0.464	0.291	A	0.129	0.464	0.291	*
					B	0.099	-0.086	-0.050	
					C	0.069	0.325	0.171	
					D	0.683	-0.409	-0.313	
					E	0.020	0.412	0.142	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.198	-0.015	-0.010	A	0.079	-0.235	-0.129	
					B	0.624	0.128	0.100	?
					C	0.198	-0.015	-0.010	*
					D	0.079	0.045	0.025	
					E	0.010	-0.213	-0.057	
					other	0.010	-0.409	-0.109	
40	0-40	0.020	0.412	0.142	A	0.208	-0.413	-0.291	
					B	0.505	0.045	0.036	
					C	0.020	0.412	0.142	*
					D	0.020	0.735	0.253	?
					E	0.248	0.144	0.105	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.089	0.071	0.040	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.089	0.071	0.040	*
					C	0.851	0.052	0.034	
					D	0.040	-0.082	-0.036	
					E	0.020	-0.342	-0.118	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.970	-0.056	-0.022	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.970	-0.056	-0.022	*
					D	0.010	0.570	0.152	?
					E	0.020	-0.235	-0.081	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
43	0-43	0.208	0.237	0.167	A	0.030	0.056	0.022	
					B	0.446	-0.419	-0.333	
					C	0.307	0.254	0.193	?
					D	0.010	0.178	0.048	
					E	0.208	0.237	0.167	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.059	0.545	0.273	A	0.059	0.545	0.273	*
					B	0.040	0.039	0.017	

lampiran10

					C	0.584	-0.202	-0.160	
					D	0.158	0.098	0.065	
					E	0.158	-0.052	-0.034	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
45	0-45	0.119	0.649	0.398	A	0.119	0.649	0.398	*
					B	0.089	0.103	0.058	
					C	0.129	-0.152	-0.095	
					D	0.030	-0.404	-0.160	
					E	0.634	-0.230	-0.179	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.000	-9.000	-9.000	A	0.168	-0.113	-0.076	
					B	0.089	0.199	0.113	?
					C	0.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.713	0.070	0.052	
					E	0.030	-0.404	-0.160	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.248	0.127	0.093	A	0.416	-0.275	-0.218	
					B	0.248	0.127	0.093	*
					C	0.218	0.194	0.138	
					D	0.099	-0.115	-0.067	
					E	0.020	0.627	0.216	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.010	0.374	0.100	A	0.119	0.675	0.414	?
					B	0.059	-0.242	-0.121	
					C	0.802	-0.487	-0.340	
					D	0.010	0.374	0.100	*
					E	0.010	0.765	0.204	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 9

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
49	0-49	0.020	0.412	0.142	A	0.020	0.412	0.142	*
					B	0.376	0.240	0.188	
					C	0.020	0.843	0.290	?
					D	0.030	-0.020	-0.008	
					E	0.554	-0.379	-0.302	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-50	0.574	0.024	0.019	A	0.574	0.024	0.019	*
					B	0.129	0.267	0.167	?
					C	0.129	-0.422	-0.265	
					D	0.149	0.015	0.010	
					E	0.020	0.412	0.142	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file sleman2.txt

Page 10

There were 101 examinees in the data file.

Scale Statistics

```
-----  
Scale:           0  
-----  
N of Items       50  
N of Examinees   101  
Mean             6.089  
Variance         3.665  
Std. Dev.       1.915  
Skew             0.813  
Kurtosis         0.585  
Minimum         3.000  
Maximum         12.000  
Median          6.000  
Alpha           -0.017  
SEM             1.931  
Mean P          0.122  
Mean Item-Tot.  0.154  
Mean Biserial   0.299
```

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
1	0-1	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	1.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	1.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.058	0.267	0.132	A	0.058	0.267	0.132	*
					B	0.010	-0.108	-0.029	
					C	0.021	0.124	0.043	
					D	0.005	0.002	0.000	
					E	0.906	-0.203	-0.117	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.005	0.204	0.043	A	0.005	-0.402	-0.084	*
					B	0.005	0.204	0.043	
					C	0.984	-0.080	-0.025	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.005	0.407	0.085	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.005	0.407	0.085	A	0.812	0.142	0.098	?
					B	0.068	-0.252	-0.131	
					C	0.016	-0.075	-0.024	
					D	0.099	-0.049	-0.029	
					E	0.005	0.407	0.085	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.586	0.502	0.397	A	0.021	-0.240	-0.084	*
					B	0.366	-0.455	-0.356	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.021	-0.240	-0.084	
					E	0.586	0.502	0.397	
					other	0.005	0.002	0.000	

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	

lampiran11

7	0-7	0.429	0.426	0.338	A	0.429	0.426	0.338	*
					B	0.042	-0.440	-0.196	
					C	0.016	-0.075	-0.024	
					D	0.016	0.157	0.050	
					E	0.497	-0.328	-0.262	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.524	0.230	0.183	A	0.021	-0.300	-0.105	
					B	0.005	-0.402	-0.084	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.524	0.230	0.183	*
					E	0.450	-0.178	-0.141	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.047	0.158	0.073	A	0.686	-0.151	-0.116	
					B	0.047	0.158	0.073	*
					C	0.031	-0.040	-0.016	
					D	0.183	0.096	0.066	
					E	0.052	0.145	0.070	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.073	0.310	0.165	A	0.063	0.052	0.027	
					B	0.016	0.389	0.123	
					C	0.073	0.310	0.165	*
					D	0.822	-0.296	-0.202	
					E	0.021	0.124	0.043	
					other	0.005	0.407	0.085	
11	0-11	0.916	0.254	0.141	A	0.031	-0.170	-0.069	
					B	0.916	0.254	0.141	*
					C	0.021	-0.603	-0.212	
					D	0.021	0.124	0.043	
					E	0.010	-0.108	-0.029	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.476	0.214	0.171	A	0.079	-0.267	-0.145	
					B	0.037	0.079	0.034	
					C	0.335	-0.212	-0.164	
					D	0.476	0.214	0.171	*
					E	0.052	0.117	0.056	
					other	0.021	0.245	0.086	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
13	0-13	0.010	0.112	0.031	A	0.010	0.112	0.031	*
					B	0.969	-0.391	-0.158	
					C	0.005	0.407	0.085	
					D	0.005	0.609	0.127	?
					E	0.010	0.332	0.090	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.010	0.112	0.031	A	0.031	-0.170	-0.069	
					B	0.126	-0.070	-0.044	
					C	0.010	0.112	0.031	*
					D	0.791	0.080	0.057	?
					E	0.042	0.003	0.001	

					lampiran11 other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.105	0.440	0.261	A	0.403	-0.151	-0.119	
					B	0.105	0.054	0.032	
					C	0.178	0.098	0.067	
					D	0.209	-0.197	-0.139	
					E	0.105	0.440	0.261	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.995	-0.204	-0.043	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.005	0.204	0.043	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.047	0.313	0.145	A	0.005	-0.402	-0.084	
					B	0.037	0.003	0.001	
					C	0.047	0.313	0.145	*
					D	0.026	-0.248	-0.094	
					E	0.885	-0.051	-0.031	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.042	0.446	0.199	A	0.859	-0.058	-0.037	
					B	0.031	0.003	0.001	
					C	0.068	-0.206	-0.107	
					D	0.042	0.446	0.199	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System

Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
19	0-19	0.010	0.442	0.120	A	0.010	-0.217	-0.059	
					B	0.010	0.442	0.120	*
					C	0.974	-0.103	-0.039	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.005	0.002	0.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.016	0.466	0.148	A	0.147	0.123	0.080	
					B	0.073	-0.128	-0.068	
					C	0.497	-0.099	-0.079	
					D	0.262	0.033	0.024	
					E	0.016	0.466	0.148	*
					other	0.005	0.002	0.000	
21	0-21	0.089	0.230	0.130	A	0.068	-0.066	-0.035	
					B	0.785	-0.234	-0.166	
					C	0.089	0.230	0.130	*
					D	0.021	0.305	0.107	
					E	0.037	0.307	0.131	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
22	0-22	0.000	-9.000	-9.000	A	0.010	-0.217	-0.059	
					B	0.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.042	-0.236	-0.105	
					D	0.005	1.000	0.296	?

lampiran11

					E	0.942	0.050	0.025	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.188	0.162	0.112	A	0.215	-0.173	-0.123	
					B	0.346	-0.003	-0.002	
					C	0.115	0.176	0.107	
					D	0.136	-0.122	-0.078	
					E	0.188	0.162	0.112	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.131	0.419	0.264	A	0.241	-0.005	-0.004	
					B	0.366	0.038	0.030	
					C	0.152	-0.126	-0.082	
					D	0.131	0.419	0.264	*
					E	0.110	-0.385	-0.232	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
25	0-25	0.073	0.792	0.423	A	0.073	0.792	0.423	*
					B	0.063	0.028	0.014	
					C	0.063	0.102	0.052	
					D	0.058	0.241	0.119	
					E	0.743	-0.478	-0.352	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.042	0.922	0.412	A	0.047	0.189	0.088	
					B	0.016	0.002	0.001	
					C	0.010	0.222	0.060	
					D	0.885	-0.552	-0.336	
					E	0.042	0.922	0.412	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.068	0.305	0.159	A	0.696	0.021	0.016	
					B	0.068	0.305	0.159	*
					C	0.042	-0.065	-0.029	
					D	0.162	-0.157	-0.105	
					E	0.026	0.053	0.020	
					other	0.005	-0.402	-0.084	
28	0-28	0.120	0.277	0.171	A	0.178	0.098	0.067	
					B	0.047	-0.059	-0.027	
					C	0.084	0.023	0.013	
					D	0.120	0.277	0.171	*
					E	0.571	-0.201	-0.159	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.141	0.412	0.265	A	0.073	-0.063	-0.033	
					B	0.461	-0.185	-0.147	
					C	0.141	0.412	0.265	*
					D	0.105	0.087	0.052	
					E	0.220	-0.088	-0.063	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.016	-0.075	-0.024	A	0.016	-0.075	-0.024	*
					B	0.094	-0.015	-0.008	
					C	0.042	-0.236	-0.105	

CHECK THE KEY

lampiran11

A was specified, E works better D 0.817 0.053 0.036
 E 0.031 0.175 0.071 ?
 other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
31	0-31	0.832	0.069	0.046	A	0.079	0.086	0.047	?
					B	0.047	-0.090	-0.042	
					C	0.832	0.069	0.046	*
					D	0.016	-0.230	-0.073	
					E	0.026	-0.198	-0.075	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.754	0.150	0.110	A	0.754	0.150	0.110	*
					B	0.131	-0.140	-0.088	
					C	0.026	-0.048	-0.018	
					D	0.079	-0.038	-0.021	
					E	0.005	-0.200	-0.042	
					other	0.005	-0.402	-0.084	
33	0-33	0.047	0.065	0.030	A	0.162	-0.145	-0.096	
					B	0.565	0.164	0.130	?
					C	0.209	-0.133	-0.094	
					D	0.047	0.065	0.030	*
					E	0.010	0.112	0.031	
					other	0.005	0.002	0.000	
34	0-34	0.021	0.305	0.107	A	0.424	0.077	0.061	
					B	0.021	0.305	0.107	*
					C	0.042	-0.236	-0.105	
					D	0.293	0.058	0.044	
					E	0.220	-0.150	-0.107	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.330	0.014	0.011	A	0.047	0.096	0.044	?
					B	0.021	0.003	0.001	
					C	0.063	0.028	0.014	
					D	0.539	-0.045	-0.036	
					E	0.330	0.014	0.011	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.482	0.359	0.286	A	0.429	-0.366	-0.290	
					B	0.482	0.359	0.286	*
					C	0.037	-0.263	-0.112	
					D	0.031	0.089	0.036	
					E	0.016	0.312	0.099	
					other	0.005	0.204	0.043	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 7

lampiran11									
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
37	0-37	0.099	0.108	0.063	A	0.115	0.019	0.012	*
					B	0.016	0.002	0.001	
					C	0.010	0.002	0.001	
					D	0.099	0.108	0.063	
					E	0.754	-0.082	-0.060	
					other	0.005	0.204	0.043	
38	0-38	0.141	0.194	0.125	A	0.141	0.194	0.125	*
					B	0.440	-0.125	-0.099	
					C	0.016	0.002	0.001	
					D	0.173	-0.044	-0.029	
					E	0.230	0.055	0.040	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.042	0.071	0.032	A	0.047	-0.152	-0.071	?
					B	0.042	-0.133	-0.060	
					C	0.010	-0.108	-0.029	
					D	0.853	0.129	0.084	
					E	0.042	0.071	0.032	
					other	0.005	-0.402	-0.084	
40	0-40	0.010	0.112	0.031	A	0.340	-0.003	-0.002	?
					B	0.016	0.312	0.099	
					C	0.010	0.112	0.031	
					D	0.152	-0.126	-0.082	
					E	0.476	0.038	0.030	
					other	0.005	0.002	0.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file SANDEN.txt

Page 8

There were 191 examinees in the data file.

Scale Statistics

```

Scale:          0
-----
N of Items      40
N of Examinees 191
Mean            6.990
Variance        2.953
Std. Dev.       1.718
Skew            0.320
Kurtosis        0.711
Minimum         3.000
Maximum        14.000
Median          7.000
Alpha          -0.138
SEM             1.833
Mean P          0.175
Mean Item-Tot.  0.150
Mean Biserial   0.283

```

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics								
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key				
1	0-1	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*				
					B	0.000	-9.000	-9.000					
					C	0.000	-9.000	-9.000					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					E	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	1.000	-9.000	-9.000					
2	0-2	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*				
					B	0.000	-9.000	-9.000					
					C	0.000	-9.000	-9.000					
					D	0.000	-9.000	-9.000					
					E	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	1.000	-9.000	-9.000					
3	0-3	0.059	0.157	0.078	A	0.059	0.157	0.078	*				
					B	0.000	-9.000	-9.000					
					C	0.000	-9.000	-9.000					
					D	0.941	-0.157	-0.078					
					E	0.000	-9.000	-9.000					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
4	0-4	0.000	-9.000	-9.000	A	0.765	-0.495	-0.359	?				
					B	0.176	0.516	0.351					
					CHECK THE KEY			C		0.000	-9.000	-9.000	
					E was specified, B works better			D		0.059	0.157	0.078	
					E	0.000	-9.000	-9.000		*			
					Other	0.000	-9.000	-9.000					
					5	0-5	0.941	-0.157		-0.078	A	0.941	-0.157
B	0.000	-9.000	-9.000										
CHECK THE KEY			C	0.059					0.157		0.078	?	
A was specified, C works better			D	0.000					-9.000		-9.000		
E	0.000	-9.000	-9.000										
Other	0.000	-9.000	-9.000										
6	0-6	0.471	0.568	0.453	A	0.000	-9.000	-9.000	*				
					B	0.235	-0.398	-0.288					
					C	0.176	-0.392	-0.266					
					D	0.118	-0.012	-0.007					
					E	0.471	0.568	0.453					
					Other	0.000	-9.000	-9.000					

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	

lampiran12

7	0-7	0.059	0.157	0.078	A	0.412	-0.474	-0.375	
					B	0.176	0.516	0.351	?
					C	0.059	0.157	0.078	*
					D	0.353	0.087	0.068	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.118	-0.012	-0.007	
					E	0.882	0.012	0.007	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.176	-0.240	-0.163	A	0.176	-0.240	-0.163	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.706	-0.268	-0.203	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.118	0.784	0.480	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.059	-0.177	-0.088	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.824	-0.516	-0.351	
					D	0.059	-0.177	-0.088	*
					E	0.118	0.784	0.480	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.059	1.000	0.579	A	0.882	-0.784	-0.480	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.059	0.157	0.078	
					E	0.059	1.000	0.579	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.941	-0.157	-0.078	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.941	-0.157	-0.078	*
					E	0.059	0.157	0.078	?
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
13	0-13	0.118	0.784	0.480	A	0.059	0.157	0.078	
					B	0.118	0.784	0.480	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.059	-0.177	-0.088	
					E	0.765	-0.495	-0.359	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.235	-0.525	-0.381	A	0.235	-0.525	-0.381	*
					B	0.059	-0.177	-0.088	
					C	0.118	0.784	0.480	?
					D	0.471	0.075	0.060	
					E	0.118	-0.012	-0.007	

					lampiran12 other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.176	0.516	0.351	A	0.412	-0.172	-0.136	*
					B	0.176	0.516	0.351	
					C	0.176	0.062	0.042	
					D	0.235	-0.270	-0.196	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.000	-9.000	-9.000	A	0.059	-0.511	-0.255	?
					B	0.588	0.676	0.534	
					C	0.118	-0.608	-0.372	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.235	-0.270	-0.196	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.471	0.568	0.453	A	0.118	-0.409	-0.251	*
					B	0.471	0.568	0.453	
					C	0.176	0.062	0.042	
					D	0.059	-0.846	-0.422	
					E	0.176	-0.240	-0.163	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
19	0-19	0.471	0.568	0.453	A	0.235	-0.398	-0.288	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.235	-0.015	-0.011	
					D	0.471	0.568	0.453	
					E	0.059	-0.846	-0.422	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.176	0.062	0.042	A	0.176	0.062	0.042	*
					B	0.647	0.335	0.261	?
					C	0.059	-0.177	-0.088	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.118	-0.608	-0.372	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	0.000	-9.000	-9.000	A	0.647	-0.087	-0.068	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.353	0.087	0.068	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
22	0-22	0.176	-0.240	-0.163	A	0.647	-0.193	-0.150	?
					B	0.118	0.585	0.358	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.176	-0.240	-0.163	
					E	0.000	-9.000	-9.000	

					lampiran12			
					E	0.059	0.157	0.078
					other	0.000	-9.000	-9.000
23	0-23	0.000	-9.000	-9.000	A	0.176	0.062	0.042
					B	0.529	-0.075	-0.060
CHECK THE KEY					C	0.176	0.214	0.145
D was specified, C works better					D	0.000	-9.000	-9.000
					E	0.118	-0.211	-0.129
					other	0.000	-9.000	-9.000
24	0-24	0.000	-9.000	-9.000	A	0.706	0.301	0.228
					B	0.000	-9.000	-9.000
CHECK THE KEY					C	0.000	-9.000	-9.000
B was specified, A works better					D	0.294	-0.301	-0.228
					E	0.000	-9.000	-9.000
					other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
25	0-25	0.706	0.529	0.400	A	0.059	-0.177	-0.088	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.176	-0.543	-0.369	
					D	0.706	0.529	0.400	*
					E	0.059	-0.177	-0.088	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.294	0.951	0.719	A	0.294	0.951	0.719	*
					B	0.471	-0.418	-0.333	
					C	0.059	-0.177	-0.088	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.118	-0.608	-0.372	
					other	0.059	-0.177	-0.088	
27	0-27	0.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.059	-0.177	-0.088	
CHECK THE KEY					C	0.000	-9.000	-9.000	*
C was specified, D works better					D	0.941	0.177	0.088	?
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.647	0.124	0.097	A	0.647	0.124	0.097	*
					B	0.118	-0.211	-0.129	
					C	0.059	0.157	0.078	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.176	-0.089	-0.061	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.000	-9.000	-9.000	A	0.059	-0.177	-0.088	
					B	0.000	-9.000	-9.000	*
CHECK THE KEY					C	0.118	0.187	0.115	?
B was specified, C works better					D	0.824	-0.062	-0.042	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.000	-9.000	-9.000	A	0.529	0.023	0.018	
					B	0.412	-0.071	-0.056	
CHECK THE KEY					C	0.000	-9.000	-9.000	

lampiran12

E was specified, D works better D 0.059 0.157 0.078 ?
 E 0.000 -9.000 -9.000 *
 other 0.000 -9.000 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	
31	0-31	0.059	1.000	0.579	A	0.353	-0.019	-0.014	
					B	0.412	-0.071	-0.056	
					C	0.176	-0.392	-0.266	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.059	1.000	0.579	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.000	-9.000	-9.000	A	0.059	0.157	0.078	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.941	-0.157	-0.078	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.000	-9.000	-9.000	A	0.471	0.075	0.060	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.059	-0.511	-0.255	
					E	0.471	0.075	0.060	
					other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.000	-9.000	-9.000	A	0.118	-0.012	-0.007	
					B	0.882	0.012	0.007	?
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	*
					other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.235	-0.015	-0.011	A	0.235	-0.015	-0.011	*
					B	0.294	-0.301	-0.228	
					C	0.471	0.273	0.217	?
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file MAN1YK.TXT Page 7

There were 34 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale: 0

lampiran12

N of Items	35
N of Examinees	34
Mean	6.529
Variance	2.249
Std. Dev.	1.500
Skew	1.042
Kurtosis	0.986
Minimum	4.000
Maximum	10.000
Median	6.000
Alpha	-0.263
SEM	1.685
Mean P	0.187
Mean Item-Tot.	0.190
Mean Biserial	0.274

**Lampiran 13: Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI
SMA Negeri 2 Sleman**

No.	Nomor Item	Hasil Analisis Item		Keterangan
		ITK	IDB	
1.	1	0.000	-9.000	Butir soal gugur
2.	2	0.000	-9.000	Butir soal gugur
3.	3	0.000	-9.000	Butir soal gugur
4.	4	0.158	0.249	Revisi butir soal
5.	5	0.000	-9.000	Butir soal gugur
6.	6	0.010	-0.057	Butir soal gugur
7.	7	0.337	0.328	Butir soal layak
8.	8	0.129	0.337	Revisi butir soal
9.	9	0.040	0.150	Butir soal gugur
10.	10	0.030	0.175	Butir soal gugur
11.	11	0.030	0.144	Butir soal gugur
12.	12	0.010	-0.005	Butir soal gugur
13.	13	0.020	0.179	Butir soal gugur
14.	14	0.020	0.327	Revisi butir soal
15.	15	0.079	0.082	Butir soal gugur
16.	16	0.129	0.090	Butir soal gugur
17.	17	0.050	0.204	Revisi butir soal
18.	18	0.079	0.312	Revisi butir soal
19.	19	0.287	0.462	Butir soal layak
20.	20	0.010	0.100	Butir soal gugur
21.	21	0.030	0.083	Butir soal gugur
22.	22	0.010	0.048	Butir soal gugur
23.	23	0.000	-9.000	Butir soal gugur
24.	24	0.000	-9.000	Butir soal gugur
25.	25	0.040	0.256	Revisi butir soal
26.	26	0.030	0.053	Butir soal gugur
27.	27	0.069	0.191	Butir soal gugur
28.	28	0.010	-0.005	Butir soal gugur
29.	29	0.050	0.132	Butir soal gugur
30.	30	0.356	0.138	Revisi butir soal

31.	31	0.168	0.200	Revisi butir soal
32.	32	0.030	0.205	Revisi butir soal
33.	33	0.000	-9.000	Butir soal gugur
34.	34	0.248	0.273	Revisi butir soal
35.	35	0.327	0.387	Revisi butir soal
36.	36	0.525	-0.080	Revisi butir soal
37.	37	0.139	-0.123	Butir soal gugur
38.	38	0.129	0.291	Revisi butir soal
39.	39	0.198	-0.010	Revisi butir soal
40.	40	0.020	0.142	Butir soal gugur
41.	41	0.089	0.040	Butir soal gugur
42.	42	0.970	-0.022	Butir soal gugur
43.	43	0.208	0.167	Revisi butir soal
44.	44	0.059	0.273	Revisi butir soal
45.	45	0.119	0.398	Revisi butir soal
46.	46	0.000	-9.000	Butir soal gugur
47.	47	0.248	0.093	Revisi butir soal
48.	48	0.010	0.100	Butir soal gugur
49.	49	0.020	0.142	Butir soal gugur
50.	50	0.574	0.019	Revisi butir soal
		ITK rata-rata (Mean P) = 0,122	IDB rata-rata (Mean Item-Tot) = 0,154	

**Lampiran 14: Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI
SMA Negeri 1 Sanden**

No.	Nomor Item	Hasil Analisis Item		Keterangan
		ITK	IDB	
1.	1	0.000	-9.000	Butir soal gugur
2.	2	0.000	-9.000	Butir soal gugur
3.	3	0.058	0.132	Butir soal gugur
4.	4	0.005	0.043	Butir soal gugur
5.	5	0.005	0.085	Butir soal gugur
6.	6	0.586	0.397	Butir soal layak
7.	7	0.429	0.338	Butir soal layak
8.	8	0.524	0.183	Revisi butir soal
9.	9	0.047	0.073	Butir soal gugur
10.	10	0.073	0.165	Butir soal gugur
11.	11	0.916	0.141	Butir soal gugur
12.	12	0.476	0.171	Revisi butir soal
13.	13	0.010	0.031	Butir soal gugur
14.	14	0.010	0.031	Butir soal gugur
15.	15	0.105	0.261	Revisi butir soal
16.	16	0.000	-9.000	Butir soal gugur
17.	17	0.047	0.145	Butir soal gugur
18.	18	0.042	0.199	Butir soal gugur
19.	19	0.010	0.120	Butir soal gugur
20.	20	0.016	0.148	Butir soal gugur
21.	21	0.089	0.130	Butir soal gugur
22.	22	0.000	-9.000	Butir soal gugur
23.	23	0.188	0.112	Butir soal gugur
24.	24	0.131	0.264	Revisi butir soal
25.	25	0.073	0.423	Revisi butir soal
26.	26	0.042	0.412	Revisi butir soal
27.	27	0.068	0.159	Butir soal gugur
28.	28	0.120	0.171	Butir soal gugur
29.	29	0.141	0.265	Revisi butir soal
30.	30	0.016	-0.024	Butir soal gugur

31.	31	0.832	0.046	Butir soal gugur
32.	32	0.754	0.110	Revisi butir soal
33.	33	0.047	0.030	Butir soal gugur
34.	34	0.021	0.107	Butir soal gugur
35.	35	0.330	0.011	Revisi butir soal
36.	36	0.482	0.286	Butir soal layak
37.	37	0.099	0.063	Butir soal gugur
38.	38	0.141	0.125	Butir soal gugur
39.	39	0.042	0.032	Butir soal gugur
40.	40	0.010	0.031	Butir soal gugur
		ITK rata-rata (Mean P) = 0,175	IDB rata-rata (Mean Item-Tot) = 0,150	

**Lampiran 15: Rangkuman Hasil Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas XI
MAN 1 Yogyakarta**

No.	Nomor Item	Hasil Analisis Item		Keterangan
		ITK	IDB	
1.	1	0.000	-9.000	Tidak Layak
2.	2	0.000	-9.000	Tidak Layak
3.	3	0.059	0.078	Tidak Layak
4.	4	0.000	-9.000	Tidak Layak
5.	5	0.941	-0.078	Tidak Layak
6.	6	0.471	0.453	Layak
7.	7	0.059	0.078	Tidak Layak
8.	8	0.000	-9.000	Tidak Layak
9.	9	0.176	-0.163	Tidak Layak
10.	10	0.059	0.579	Revisi butir soal
11.	11	0.059	-0.088	Tidak Layak
12.	12	0.941	-0.078	Tidak Layak
13.	13	0.118	0.480	Revisi butir soal
14.	14	0.235	-0.381	Revisi butir soal
15.	15	0.176	0.351	Revisi butir soal
16.	16	0.000	-9.000	Tidak Layak
17.	17	0.000	-9.000	Tidak Layak
18.	18	0.471	0.453	Layak
19.	19	0.471	0.453	Layak
20.	20	0.176	0.042	Tidak Layak
21.	21	0.000	-9.000	Tidak Layak
22.	22	0.176	-0.163	Tidak Layak
23.	23	0.000	-9.000	Tidak Layak
24.	24	0.000	-9.000	Tidak Layak
25.	25	0.706	0.400	Layak
26.	26	0.294	0.719	Layak
27.	27	0.000	-9.000	Tidak Layak
28.	28	0.647	0.097	Revisi butir soal
29.	29	0.000	-9.000	Tidak Layak
30.	30	0.000	-9.000	Tidak Layak

31.	31	0.059	0.579	Revisi butir soal
32.	32	0.000	-9.000	Tidak Layak
33.	33	0.000	-9.000	Tidak Layak
34.	34	0.000	-9.000	Tidak Layak
35.	35	0.235	-0.011	Revisi butir soal
		ITK rata-rata (Mean P) = 0,187	IDB rata-rata (Mean item-Tot) = 0,190	

**Lampiran 16: Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Soal Ulangan Kenaikan Kelas
XI SMA Negeri 2 Sleman**

No.	ITK (Prop. Correct)	IDB (Point-biser)	Keefektifan Distraktor			
			Distraktor	Prop. Endorsing	Point biser	Keterangan
1.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
2.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
3.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.020	0.031	Tidak efektif
			C	0.931	-0.130	Efektif
			D	0.050	0.132	Tidak efektif
4.	0.158 (layak)	0.249 (layak)	A	0.376	0.039	Tidak efektif
			B	0.158	-0.134	Efektif
			C	0.188	-0.089	Efektif
			E	0.119	-0.081	Efektif
5.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.119	-0.129	Efektif
			D	0.050	0.132	Tidak efektif
			E	0.832	0.035	Tidak efektif
6.	0.010 (tidak layak)	-0.057 (tidak layak)	A	0.040	-0.116	Efektif
			B	0.079	-0.033	Efektif
			D	0.861	0.019	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
7.	0.337 (layak)	0.328 (layak)	A	0.079	-0.033	Efektif
			B	0.277	-0.283	Efektif
			C	0.129	-0.018	Efektif
			E	0.178	-0.035	Efektif
8.	0.129 (tidak layak)	0.337 (layak)	B	0.406	-0.081	Efektif
			C	0.455	-0.157	Efektif
			D	0.010	0.048	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
9.	0.040 (tidak layak)	0.150 (tidak layak)	A	0.010	0.100	Tidak efektif
			B	0.604	0.154	Tidak efektif
			C	0.178	-0.184	Efektif
			D	0.168	-0.118	Efektif
10.	0.030	0.175	A	0.871	-0.021	Efektif

	(tidak layak)	(tidak layak)	C	0.089	0.022	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
11.	0.030 (tidak layak)	0.144 (tidak layak)	A	0.119	-0.061	Efektif
			B	0.356	0.117	Tidak efektif
			C	0.030	-0.039	Efektif
			E	0.446	-0.042	Efektif
12.	0.010 (tidak layak)	-0.005 (tidak layak)	A	0.713	0.155	Tidak efektif
			B	0.228	-0.149	Efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.050	-0.034	Efektif
13.	0.020 (tidak layak)	0.179 (tidak layak)	A	0.505	0.315	Tidak efektif
			B	0.089	-0.051	Efektif
			C	0.069	-0.053	Efektif
			D	0.317	-0.332	Efektif
14.	0.020 (tidak layak)	0.327 (layak)	B	0.069	-0.013	Efektif
			C	0.832	-0.159	Efektif
			D	0.030	0.236	Tidak efektif
			E	0.040	-0.116	Efektif
15.	0.079 (tidak layak)	0.082 (tidak layak)	A	0.010	-0.057	Tidak efektif
			C	0.178	0.289	Tidak efektif
			D	0.020	-0.115	Efektif
			E	0.713	-0.233	Efektif
16.	0.129 (tidak layak)	0.090 (tidak layak)	A	0.772	0.001	Tidak efektif
			B	0.010	-0.057	Tidak efektif
			C	0.010	-0.109	Tidak efektif
			D	0.079	-0.052	Efektif
17.	0.050 (tidak layak)	0.204 (layak)	B	0.347	-0.371	Efektif
			C	0.406	0.246	Tidak efektif
			D	0.168	0.021	Tidak efektif
			E	0.030	0.022	Tidak efektif
18.	0.079 (tidak layak)	0.312 (layak)	A	0.208	-0.113	Efektif
			B	0.069	-0.053	Efektif
			C	0.059	0.032	Tidak efektif
			E	0.584	-0.066	Efektif
19.	0.287 (layak)	0.462 (layak)	A	0.545	-0.331	Efektif
			C	0.079	-0.243	Efektif
			D	0.069	0.028	Tidak efektif
			E	0.020	0.105	Tidak efektif
20.	0.010 (tidak layak)	0.100 (tidak layak)	A	0.109	0.283	Tidak efektif
			B	0.465	-0.209	Efektif
			D	0.406	-0.038	Efektif
			E	0.010	0.257	Tidak efektif

21.	0.030 (tidak layak)	0.083 (tidak layak)	B	0.337	-0.000	Efektif
			C	0.327	0.034	Tidak efektif
			D	0.119	-0.145	Efektif
			E	0.168	0.034	Tidak efektif
22.	0.010 (tidak layak)	0.048 (tidak layak)	A	0.040	0.097	Tidak efektif
			B	0.010	0.100	Tidak efektif
			C	0.812	-0.057	Efektif
			D	0.129	-0.033	Efektif
23.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.228	-0.025	Efektif
			B	0.347	0.107	Tidak efektif
			C	0.347	-0.012	Efektif
			D	0.079	-0.129	Efektif
24.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.059	-0.252	Efektif
			C	0.020	0.216	Tidak efektif
			D	0.257	0.067	Tidak efektif
			E	0.663	0.000	Tidak efektif
25.	0.040 (tidak layak)	0.256 (layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.030	0.175	Tidak efektif
			D	0.297	-0.008	Efektif
			E	0.604	-0.110	Efektif
26.	0.030 (tidak layak)	0.053 (tidak layak)	B	0.822	0.049	Tidak efektif
			C	0.059	0.076	Tidak efektif
			D	0.010	-0.109	Tidak efektif
			E	0.069	-0.257	Efektif
27.	0.069 (tidak layak)	0.191 (tidak layak)	A	0.050	0.013	Tidak efektif
			B	0.010	-0.057	Tidak efektif
			C	0.851	-0.170	Efektif
			E	0.020	0.105	Tidak efektif
28.	0.010 (tidak layak)	-0.005 (tidak layak)	A	0.842	-0.022	Efektif
			B	0.050	-0.154	Efektif
			D	0.079	0.101	Tidak efektif
			E	0.010	0.257	Tidak efektif
29.	0.050 (tidak layak)	0.132 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.020	0.068	Tidak efektif
			D	0.901	-0.088	Efektif
			E	0.030	-0.069	Efektif
30.	0.356 (layak)	0.138 (tidak layak)	A	0.119	0.063	Tidak efektif
			B	0.089	-0.069	Efektif
			C	0.416	-0.155	Efektif
			E	0.010	0.100	Tidak efektif
31.	0.168 (tidak layak)	0.200 (layak)	A	0.426	0.044	Tidak efektif
			B	0.149	-0.354	Efektif
			C	0.050	0.204	Tidak efektif

			D	0.208	-0.037	Efektif
32.	0.030 (tidak layak)	0.205 (layak)	A	0.040	-0.169	Efektif
			B	0.149	0.315	Tidak efektif
			D	0.733	-0.229	Efektif
			E	0.050	-0.058	Efektif
33.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.139	0.011	Tidak efektif
			E	0.861	-0.011	Efektif
34.	0.248 (layak)	0.273 (layak)	A	0.099	0.054	Tidak efektif
			B	0.109	0.050	Tidak efektif
			C	0.465	-0.240	Efektif
			E	0.079	-0.109	Efektif
35.	0.327 (layak)	0.387 (layak)	A	0.020	-0.007	Efektif
			C	0.208	0.065	Tidak efektif
			D	0.356	-0.391	Efektif
			E	0.069	-0.053	Efektif
36.	0.525 (layak)	-0.080 (tidak layak)	A	0.020	0.179	Tidak efektif
			B	0.129	0.075	Tidak efektif
			C	0.089	0.113	Tidak efektif
			E	0.228	-0.099	Efektif
37.	0.139 (tidak layak)	-0.123 (tidak layak)	A	0.238	0.144	Tidak efektif
			C	0.267	-0.098	Efektif
			D	0.327	0.056	Tidak efektif
			E	0.030	-0.008	Efektif
38.	0.129 (tidak layak)	0.291 (layak)	B	0.099	-0.050	Efektif
			C	0.069	0.171	Tidak efektif
			D	0.683	-0.313	Efektif
			E	0.020	0.142	Tidak efektif
39.	0.198 (tidak layak)	-0.010 (tidak layak)	A	0.079	-0.129	Efektif
			B	0.624	0.100	Tidak efektif
			D	0.079	0.025	Tidak efektif
			E	0.010	-0.057	Tidak efektif
40.	0.020 (tidak layak)	0.142 (tidak layak)	A	0.208	-0.291	Efektif
			B	0.505	0.036	Tidak efektif
			D	0.020	0.253	Tidak efektif
			E	0.010	0.105	Tidak efektif
41.	0.089 (tidak layak)	0.040 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.851	0.034	Tidak efektif
			D	0.040	-0.036	Efektif
			E	0.020	-0.118	Efektif
42.	0.970 (tidak layak)	-0.022 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif

			D	0.010	0.152	Tidak efektif
			E	0.020	-0.081	Efektif
43.	0.208 (layak)	0.167 (tidak layak)	A	0.030	0.022	Tidak efektif
			B	0.446	-0.333	Efektif
			C	0.307	0.193	Tidak efektif
			D	0.010	0.048	Tidak efektif
44.	0.059 (tidak layak)	0.273 (layak)	B	0.040	0.017	Tidak efektif
			C	0.584	-0.160	Efektif
			D	0.158	0.065	Tidak efektif
			E	0.158	-0.034	Efektif
45.	0.119 (tidak layak)	0.398 (layak)	B	0.089	0.058	Tidak efektif
			C	0.129	-0.095	Efektif
			D	0.030	-0.160	Efektif
			E	0.634	-0.179	Efektif
46.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.168	-0.076	Efektif
			B	0.089	0.113	Tidak efektif
			D	0.713	0.052	Tidak efektif
			E	0.030	-0.160	Efektif
47.	0.248 (layak)	0.093 (tidak layak)	A	0.416	-0.218	Efektif
			C	0.218	0.138	Tidak efektif
			D	0.099	-0.067	Efektif
			E	0.020	0.216	Tidak efektif
48.	0.010 (tidak layak)	0.100 (tidak layak)	A	0.119	0.414	Tidak efektif
			B	0.059	-0.212	Efektif
			C	0.802	-0.340	Efektif
			E	0.010	0.204	Tidak efektif
49.	0.020 (tidak layak)	0.142 (tidak layak)	B	0.376	0.188	Tidak efektif
			C	0.020	0.290	Tidak efektif
			D	0.030	-0.008	Efektif
			E	0.554	-0.302	Efektif
50.	0.574 (layak)	0.019 (tidak layak)	B	0.129	0.167	Tidak efektif
			C	0.129	-0.265	Efektif
			D	0.149	0.010	Tidak efektif
			E	0.020	0.142	Tidak efektif

**Lampiran 17: Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Soal Ulangan Kenaikan Kelas
XI SMA Negeri 1 Sanden**

No.	ITK (Prop. Correct)	IDB (Point-biser)	Keefektifan Distraktor			
			Distraktor	Prop. Endorsing	Point biser	Keterangan
1.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
2.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
3.	0.058 (tidak layak)	0.132 (tidak layak)	B	0.010	-0.029	Tidak efektif
			C	0.021	0.043	Tidak efektif
			D	0.005	0.000	Tidak efektif
			E	0.906	-0.117	Efektif
4.	0.005 (tidak layak)	0.043 (tidak layak)	A	0.005	-0.084	Tidak efektif
			C	0.984	-0.025	Efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.005	0.085	Tidak efektif
5.	0.005 (tidak layak)	0.085 (tidak layak)	A	0.812	0.098	Tidak efektif
			B	0.068	-0.131	Efektif
			C	0.016	-0.024	Tidak efektif
			D	0.099	-0.029	Efektif
6.	0.586 (layak)	0.397 (layak)	A	0.021	-0.084	Efektif
			B	0.366	-0.356	Efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.021	-0.084	Efektif
7.	0.429 (layak)	0.338 (layak)	B	0.042	-0.196	Efektif
			C	0.016	-0.024	Tidak efektif
			D	0.016	0.050	Tidak efektif
			E	0.497	-0.262	Efektif
8.	0.524 Layak	0.183 (tidak layak)	A	0.021	-0.105	Efektif
			B	0.005	-0.084	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.450	-0.141	Efektif
9.	0.047 (tidak layak)	0.073 (tidak layak)	A	0.686	-0.116	Efektif
			C	0.031	-0.016	Efektif
			D	0.183	0.066	Tidak efektif
			E	0.052	0.070	Tidak efektif
10.	0.073 (tidak layak)	0.165 (tidak layak)	A	0.063	0.027	Tidak efektif
			B	0.016	0.123	Tidak efektif

			D	0.822	-0.202	Efektif
			E	0.021	0.043	Tidak efektif
11.	0.916 (tidak layak)	0.141 (tidak layak)	A	0.031	-0.069	Efektif
			C	0.021	-0.212	Efektif
			D	0.021	0.043	Tidak efektif
			E	0.010	-0.029	Tidak efektif
12.	0.476 (layak)	0.171 (tidak layak)	A	0.079	-0.145	Efektif
			B	0.037	0.034	Tidak efektif
			C	0.335	-0.164	Efektif
			E	0.052	0.056	Tidak efektif
13.	0.010 (tidak layak)	0.031 (tidak layak)	B	0.969	-0.158	Efektif
			C	0.005	0.085	Tidak efektif
			D	0.005	0.127	Tidak efektif
			E	0.010	0.090	Tidak efektif
14.	0.010 (tidak layak)	0.031 (tidak layak)	A	0.031	-0.069	Efektif
			B	0.126	-0.044	Efektif
			D	0.791	0.057	Tidak efektif
			E	0.042	0.001	Tidak efektif
15.	0.105 (tidak layak)	0.261 (layak)	A	0.403	-0.119	Efektif
			B	0.105	0.032	Tidak efektif
			C	0.178	0.067	Tidak efektif
			D	0.209	-0.139	Efektif
16.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.995	-0.043	Efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.005	0.043	Tidak efektif
17.	0.047 (tidak layak)	0.145 (tidak layak)	A	0.005	-0.084	Tidak efektif
			B	0.037	0.001	Tidak efektif
			D	0.026	-0.094	Efektif
			E	0.885	-0.031	Efektif
18.	0.042 (tidak layak)	0.199 (tidak layak)	A	0.859	-0.037	Efektif
			B	0.031	0.001	Tidak efektif
			C	0.068	-0.107	Efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
19.	0.010 (tidak layak)	0.120 (tidak layak)	A	0.010	-0.059	Tidak efektif
			C	0.974	-0.039	Efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.005	0.000	Tidak efektif
20.	0.016 (tidak layak)	0.148 (tidak layak)	A	0.147	0.080	Tidak efektif
			B	0.073	-0.068	Efektif
			C	0.497	-0.079	Efektif
			D	0.262	0.024	Tidak efektif
21.	0.089 (tidak layak)	0.130 (tidak layak)	A	0.068	-0.035	Efektif
			B	0.785	-0.166	Efektif

			D	0.021	0.107	Tidak efektif
			E	0.037	0.131	Tidak efektif
22.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.010	-0.059	Tidak efektif
			C	0.042	-0.105	Efektif
			D	0.005	0.296	Tidak efektif
			E	0.942	0.025	Tidak efektif
23.	0.188 (layak)	0.112 (tidak layak)	A	0.215	-0.123	Efektif
			B	0.346	-0.002	Efektif
			C	0.115	0.107	Tidak efektif
			D	0.136	-0.078	Efektif
24.	0.131 (tidak layak)	0.264 (layak)	A	0.241	-0.004	Efektif
			B	0.366	0.030	Tidak efektif
			C	0.152	-0.082	Efektif
			E	0.110	-0.232	Efektif
25.	0.073 (tidak layak)	0.423 (layak)	B	0.063	0.014	Tidak efektif
			C	0.063	0.052	Tidak efektif
			D	0.058	0.119	Tidak efektif
			E	0.743	-0.352	Efektif
26.	0.042 (tidak layak)	0.412 (layak)	A	0.047	0.088	Tidak efektif
			B	0.016	0.001	Tidak efektif
			C	0.010	0.060	Tidak efektif
			D	0.885	-0.336	Efektif
27.	0.068 (tidak layak)	0.159 (tidak layak)	A	0.696	0.016	Tidak efektif
			C	0.042	-0.029	Efektif
			D	0.162	-0.105	Efektif
			E	0.026	0.020	Tidak efektif
28.	0.120 (tidak layak)	0.171 (tidak layak)	A	0.178	0.067	Tidak efektif
			B	0.047	-0.027	Efektif
			C	0.084	0.013	Tidak efektif
			E	0.571	-0.159	Efektif
29.	0.141 (tidak layak)	0.265 (layak)	A	0.073	-0.033	Efektif
			B	0.461	-0.147	Efektif
			D	0.105	0.052	Tidak efektif
			E	0.220	-0.063	Efektif
30.	0.016 (tidak layak)	-0.024 (tidak layak)	B	0.094	-0.008	Efektif
			C	0.042	-0.105	Efektif
			D	0.817	0.036	Tidak efektif
			E	0.031	0.071	Tidak efektif
31.	0.832 (layak)	0.046 (tidak layak)	A	0.079	0.047	Tidak efektif
			B	0.047	-0.047	Efektif
			D	0.016	-0.073	Tidak efektif
			E	0.026	-0.075	Efektif
32.	0.754 (layak)	0.110 (tidak layak)	B	0.131	-0.088	Efektif
			C	0.026	-0.018	Efektif

			D	0.079	-0.021	Efektif
			E	0.005	-0.042	Tidak efektif
33.	0.047 (tidak layak)	0.030 (tidak layak)	A	0.162	-0.096	Efektif
			B	0.565	0.130	Tidak efektif
			C	0.209	-0.094	Efektif
			E	0.010	0.031	Tidak efektif
34.	0.021 (tidak layak)	0.107 (tidak layak)	A	0.424	0.061	Tidak efektif
			C	0.042	-0.105	Efektif
			D	0.293	0.044	Tidak efektif
			E	0.220	-0.107	Efektif
35.	0.330 (layak)	0.011 (tidak layak)	A	0.047	0.044	Tidak efektif
			B	0.021	0.001	Tidak efektif
			C	0.063	0.014	Tidak efektif
			D	0.539	-0.036	Efektif
36.	0.482 (layak)	0.286 (layak)	A	0.429	-0.290	Efektif
			C	0.037	-0.112	Efektif
			D	0.031	0.036	Tidak efektif
			E	0.016	0.099	Tidak efektif
37.	0.099 (tidak layak)	0.063 (tidak layak)	A	0.115	0.012	Tidak efektif
			B	0.016	0.001	Tidak efektif
			C	0.010	0.001	Tidak efektif
			E	0.754	-0.060	Efektif
38.	0.141 (tidak layak)	0.125 (tidak layak)	B	0.440	-0.099	Efektif
			C	0.016	0.001	Tidak efektif
			D	0.173	-0.029	Efektif
			E	0.230	0.040	Tidak efektif
39.	0.042 (tidak layak)	0.032 (tidak layak)	A	0.047	-0.071	Efektif
			B	0.042	-0.060	Efektif
			C	0.010	-0.029	Tidak efektif
			D	0.853	0.084	Tidak efektif
40.	0.010 (tidak layak)	0.031 (tidak layak)	A	0.340	-0.002	Efektif
			B	0.016	0.099	Tidak efektif
			D	0.152	-0.082	Efektif
			E	0.476	0.030	Tidak efektif

**Lampiran 18: Hasil Analisis Efektivitas Distraktor Soal Ulangan Kenaikan Kelas
XI MAN 1 Yogyakarta**

No.	ITK (Prop. Correct)	IDB (Point-biser)	Keefektifan Distraktor			
			Distraktor	Prop. Endorsing	Point biser	Keterangan
1.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
2.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
3.	0.059 (tidak layak)	0.078 (tidak layak)	B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.941	-0.078	Efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
4.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.765	-0.359	Efektif
			B	0.176	0.351	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.059	0.078	Tidak efektif
5.	0.941 (tidak layak)	-0.078 (tidak layak)	B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.059	0.078	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
6.	0.471 (layak)	0.453 (layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.235	-0.288	Efektif
			C	0.176	-0.266	Efektif
			D	0.118	-0.007	Efektif
7.	0.059 (tidak layak)	0.078 (tidak layak)	A	0.412	-0.375	Efektif
			B	0.176	0.351	Tidak efektif
			D	0.353	0.068	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
8.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.118	-0.007	Efektif
			E	0.882	0.007	Tidak efektif
9.	0.176 (tidak layak)	-0.163 (tidak layak)	B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.706	-0.351	Efektif
			D	0.000	-0.088	Tidak efektif
			E	0.118	0.480	Tidak efektif
10.	0.059 (tidak layak)	0.579 (layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif

			C	0.824	-0.351	Efektif
			E	0.118	0.480	Tidak efektif
11.	0.059 (tidak layak)	-0.088 (tidak layak)	A	0.882	-0.480	Efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.059	0.078	Tidak efektif
12.	0.941 (tidak layak)	-0.078 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.059	0.078	Tidak efektif
13.	0.118 (tidak layak)	0.480 (layak)	A	0.059	0.078	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.059	-0.088	Efektif
			E	0.765	-0.359	Efektif
14.	0.235 (layak)	-0.381 (tidak layak)	B	0.059	-0.088	Efektif
			C	0.118	0.480	Tidak efektif
			D	0.471	0.060	Tidak efektif
			E	0.118	-0.007	Efektif
15.	0.176 (tidak layak)	0.351 (layak)	A	0.412	-0.136	Efektif
			C	0.176	0.042	Tidak efektif
			D	0.235	-0.196	Efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
16.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	1.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
17.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.059	-0.255	Efektif
			B	0.588	0.534	Tidak efektif
			C	0.118	-0.372	Efektif
			E	0.235	-0.196	Efektif
18.	0.471 (layak)	0.453 (layak)	A	0.118	-0.251	Efektif
			C	0.176	0.042	Tidak efektif
			D	0.059	-0.422	Efektif
			E	0.176	-0.163	Efektif
19.	0.471 (layak)	0.453 (layak)	A	0.235	-0.288	Efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.235	-0.011	Efektif
			E	0.059	-0.422	Efektif
20.	0.176 (tidak layak)	0.042 (tidak layak)	B	0.647	0.261	Tidak efektif
			C	0.059	-0.088	Efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.118	-0.372	Efektif
21.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.647	-0.068	Efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif

			D	0.353	0.068	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
22.	0.176 (tidak layak)	-0.163 (tidak layak)	A	0.647	-0.050	Efektif
			B	0.118	0.358	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.059	0.078	Tidak efektif
23.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.176	0.042	Tidak efektif
			B	0.529	-0.060	Efektif
			C	0.176	0.145	Tidak efektif
			E	0.118	-0.129	Efektif
24.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.706	0.228	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.294	-0.228	Efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
25.	0.706 (layak)	0.400 (layak)	A	0.059	-0.088	Efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			C	0.176	-0.369	Efektif
			E	0.059	-0.088	Efektif
26.	0.294 (layak)	0.719 (layak)	B	0.471	-9.000	Efektif
			C	0.059	-0.088	Efektif
			D	0.000	0.088	Tidak efektif
			E	0.118	-9.000	Efektif
27.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.000	-9.000	Tidak efektif
			B	0.059	-0.088	Efektif
			D	0.941	0.088	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
28.	0.647 (layak)	0.097 (tidak layak)	B	0.118	-0.129	Efektif
			C	0.059	0.078	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.176	-0.061	Efektif
29.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.059	-0.088	Efektif
			C	0.118	0.115	Tidak efektif
			D	0.824	-0.042	Efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif
30.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.529	0.018	Tidak efektif
			B	0.412	-0.056	Efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.059	0.078	Tidak efektif
31.	0.059 (tidak layak)	0.579 (layak)	A	0.353	-0.014	Efektif
			B	0.412	-0.056	Efektif
			C	0.176	-0.266	Efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
32.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.059	0.078	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif

			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.941	-0.078	Efektif
33.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.471	-0.007	Efektif
			B	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.059	-0.255	Efektif
			E	0.471	0.060	Tidak efektif
34.	0.000 (tidak layak)	-9.000 (tidak layak)	A	0.118	-0.007	Efektif
			B	0.882	0.007	Tidak efektif
			C	0.000	-9.000	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
35.	0.235 (layak)	-0.011 (tidak layak)	B	0.294	-0.228	Efektif
			C	0.471	0.217	Tidak efektif
			D	0.000	-9.000	Tidak efektif
			E	0.000	-9.000	Tidak efektif

L'Analyse D'Examen De La Classe Du Français
Au SMA Negeri 2 Sleman, SMA Negeri 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta
L'Année Scolaire 2011/2012
Par Lien Fajarwati
06204241028
RÉSUMÉ

A. Introduction

Le problème soulevé par ce mémoire est la qualité d'examen du français selon la validité, la fidélité, et l'efficacité des items. C'est un mémoire quantitative qui expose les caractéristiques d'un test qui développé par enseignant. Le test est utilisé pour evaluer les apprenants dans une apprentissage.

L'évaluation est une partie intégral d'apprentissage. Elle est nécessaire pour mesurer la réalisation des objectifs de l'enseignement, pour observer du comportement des élèves, pour observer la capacité des élèves, pour déterminer le niveau des étudiants, et pour donner une réaction de l'enseignement et l'apprentissage.

Selon Suharsimi Arikunto (2005:10), il y a quelques buts d'évaluation, ce sont: (1) l'évaluation en la fonction sélective, (2) l'évaluation en la fonction de diagnostic, (3) l'évaluation en la fonction de placement, et (4) l'évaluation en la fonction de mesurer de la réussite.

Les enseignants font une évaluation de la planification au développement de test. La qualité de test est déterminée par la capacité des

enseignants de développer le test. Et le problème est le test préparé par l'enseignant ne correspond pas aux critères d'un bon test. Le test doit répondre à la validité, à la fidélité et à l'efficacité des items.

Si l'enseignant utilise le test qui n'est pas valide, ce sera difficile pour lui à diviser la capacité de chaque apprenants. Donc les résultats de test ne peut pas donner des informations exacte sur les élèves, alors que l'examen n'améliorer pas des activités d'apprentissage suivantes. Par conséquent, il est important pour les enseignants de savoir des caractéristiques d'un bon test.

Cette analyse porte sur le problèmes de la validité et de la fidélité, ainsi que l'analyse des items sur l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et l'efficacité des distracteurs. Ces problèmes sont choisis en raison que ces trois composants sont des éléments principaux pour déterminer si le test est valide, consistant, et peut distinguer la compétence des apprenants; les distracteurs son en fonction; et n'est pas trop faciles ni trop difficiles.

En premier lieu, nous nous parlerons d'analyse de discours. Ensuite, nous présenterons les étapes de cette recherche. Enfin, nous analyserons les résultats de ce mémoire.

B. Développement

Tagliante (1991:5) affirme que << L'évaluation est une partie intégrante de l'apprentissage, mode d'emploi en fonction d'une démarche pédagogique et d'objectifs bien définis>>. C'est à dire, elle est une partie intégrante du processus d'apprentissage qui doit être conformité avec la

fonction et le but de l'enseignement. L'évaluation peut être considérée comme un outil de prise de décision. Elle est un outil pour déterminer le progrès et la réussite des élèves, savoir de réussite de l'enseignement, et développement des programmes scolaires.

D'autre part, il y a les informations sur les apprenants qui ne peuvent pas être évalué en utilisant le test. Par exemple, les informations sur le comportement des apprenants dans la classe, l'efficacité de l'enseignement, et aussi la motivation. Ce n'est pas approprié de le mesurer en utilisant le test. On utilise le non-test pour le mesurer. Le non-test qui est indispensable de chercher le résultat du comportement par des observations. On peut profiter des questionnaires ou des interviews ou des portefeuilles pour chercher le résultat de ce problème.

Les types de tests peuvent être distingués par le processus de l'enseignement, les notes du test, l'étape de réalisation d'enseignement, et la façon de répondre. Selon la mesure de succès, le test est divisé en trois. Ce sont le test diagnostique, le test formative, et le test summative. Selon l'étape de réalisation d'enseignement, le test est divisé en deux; le prétest et le post-test. Selon la façon de répondre, le test est divisé en trois; le test oral, le test écrit, et le test pratique.

Nurgiyantoro (2010: 117) divise le test selon la forme des questions du test en deux catégories, ce sont le test objectif et le test subjectif. Dans l'apprentissage, il existe deux types de test qui sont utilisés pour évaluer

l'acquisition d'apprentissage des apprenants. Ce sont le test standard et le test développé par l'enseignants.

Il existe au moins de cinq critères de bonne épreuves, ce sont: 1) l'efficacité de pratiquer, des outils, et de procédure tant des efforts sur la préparation, et la façon de répondre, 2) économique, 3) objectif, 4) valide, 5) fiable. Selon Nurgiyantoro (2010:98), un bon épreuve doit répondre à certains critères et peut être comptabilisée en termes de la validité, la fidélité, la pratique et l'efficacité des items.

La méthode de cette recherche est qualitative et quantitative. La méthode qualitative a pour but de déterminer la validité construit. La méthode quantitative a pour but de déterminer l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, l'efficacité de distracteurs, et la fidélité d'épreuve. Le résultats de l'analyse des items sont analysé en manier des descriptives. Le sujet de cette recherche est toutes les feuilles des test, la feuille des réponses des élèves d'examen du semestre finale du français au SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta dans l'année scolaire 2011/2012. Le technique de prendre de données est la technique documentaire aux formes des questions, des réponses, et de résultat d'examen.

Cette recherche analyse la validité, la fidélité, l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et l'efficacité des distracteurs. Selon Nurgiyantoro (2010:338), la validité est une valable d'épreuve qui peut mesurer ce qui sera mesuré exactement. Le test est fidèle quand il peut produire stablement la mesure et consistant. La fidélité du test développé par

l'enseignant est haut s'il a le coefficient de fidélité étant plus de 0,60, et pour le test standard, le coefficient de fidélité doit être 0,85 au moins.

L'indice de la difficulté selon Nurgiyantoro (2010:131) est "la possibilité de répondre correctement à une question à certain niveau qui est déclaré sous la forme d'un indice". Selon Nurgiyantoro, et al. (2012:359) cette indice déclaré dans la proportion de 0,20 – 0,40 sont difficiles, de 0,41–0,60 sont moyens, et 0,61 – 0,80 sont facile.

Selon Nurgiyantoro (2010:197) l'indice de la discrimination est <<une index qui montre le pouvoir d'item pour distinguer la compétence entre les groupes élevé et les groupes bas>>. Pour la recherche de classe, l'indice de la discrimination est bien quand il a 0,20 au minimal, alors que pour la plus grand recherche est 0,25.

Analyse de l'efficacité des distracteurs selon Nurgiyantoro (2010:200) est "une analyse de réponses de participants d'examen aux options fausses". Le distracteur est effectif ou fonctionner bien si au moins 2% des participants sont sélectionnés et les chiffres du *Point Biser* est dans une position négative.

Tous les items déclarés accepté ou non, on a vu de l'indice de la difficulté et l'indice de la discrimination En se fondant sur l'identification résultats de l'analyse utilisant le programme Iteman. Si l'indice de la difficulté et l'indice de la discrimination sont bons, alors l'item est déclaré accepté. Mais si l'un n'est pas bon, alors l'item a besoin d'une révision. Et si l'indice de la difficulté et l'indice de la discrimination sont classés mauvais, alors l'item sera refuser.

La validité de cette recherche montre que le test au SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta ne peut pas être déclarés parce qu'il n'y a pas d'estimation de matériel sur le test. Et pourtant, on peut développer une validité de construit, ayant été analysée par l'identification de ces items avec les standards de compétence, la compétence de base et des indicateurs dans les programmes scolaires.

Basé de l'analyse de la validité construit, de 50 questions à choix multiples d'examen du semestre finale du français au SMA N 2 Sleman, il représente deux standards de compétence (écrite et compréhension écrite), deux compétences de base; (1) Obtenir des informations générales, des informations précises et ou les informations détails d'un discours écrit simples exactement, 2) Indiquer les informations en écrit des phrases simples dans leur contexte, ce qui reflète les compétences d'utiliser des mots, des phrases, des lettres, l'orthographe, la ponctuation et la structure exactement), et quatre indicateurs dans les programmes scolaires. Et de 40 questions à choix multiples d'examen du semestre finale du français au SMA N 1 Sanden, il représente un standard de compétence, une compétence de base et deux indicateurs dans le programme scolaire. Tandis que l'examen du semestre finale du français au MAN 1 Yogyakarta, il représente deux standards de compétence, deux compétence de base et cinq indicateurs dans le programme scolaire.

En se fondant sur la calculation de fidélité par Iteman, le coefficient alpha de question à choix multiples d'examen du semestre finale du français

au SMA N 2 Sleman est 0,017, ce qui signifie que la fidélité de test est bas. le coefficient alpha de question à choix multiples d'examen du semestre finale du français au SMA N 1 Sanden est 0,138, ce qui signifie que la fidélité de test est bas. Et pour examen du semestre finale du français au MAN 1 Yogyakarta, le coefficient alpha est 0,263, ce qui signifie que la fidélité de test est bas ou elle ne réponds pas à la critère (0,60). C'est à dire que toutes les items d'examen du semestre finale du français au SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta ne remplit pas de standard de la coefficient de la fidélité pour les tests developpé par les enseignants.

Il y a neuf items des question à choix multiples d'examen du semestre finale du français au SMA N 2 Sleman qui ont des bons indice de la difficulté. Les sept items (14%) sont difficiles, ce sont numéro 7, 19, 30, 34, 35, 43, et 47. Deux items (4%) sont moyens, ce sont numéro 36 et 50. Et il n'y a pas item facile. Alors que quarante-un items ne sont pas bons parce qu'il y a quarante items (80%) sont moins de 0,20 (très difficile) et un item (2%) est plus de 0,80 (très facile).

Pour examen du semestre finale du français au SMA N 1 Sanden, il y a sept items des quarante questions à choix multiples qui ont bons indice de la difficulté, un item (2,5%) est difficile, c'est numéro 35. Les cinq items (12,5%) sont moyens, ce sont numero 6, 7, 8, 12, et 36 et il y a un item (2,5%) qui est facile, c'est numéro 32. Alors que trente trois items ne sont pas bons parce qu'il y a trente-un items (77,5%) sont moins de 0,20 (très difficile) et deux items (5%) sont plus de 0,80 (très facile).

Huit items des trente cinq questions à choix multiples d'examen du semestre finale au MAN 1 Yogyakarta réponds à la critère de l'indice de la difficulté (0,20 – 0,80), trois items (7,5%) est difficiles, ce sont numéro 14, 26, et 35. Les trois items (7,5%) qui sont moyens, ce sont numéro 6, 18, et 19. Il y a deux items (5%) qui sont faciles, ce sont numéro 25 et 28. C'est à dire qu'il y a vingt sept items ne sont pas bons, vingt cinq items (75%) sont moins de 0,20 (très difficile) et deux items (5%) sont plus de 0,80 (très facile).

L'indice de la discrimination d'examen du semestre finale au SMA N 2 Sleman qui remplit le critère plus de 0,20 sont quinze items (30%), c'est à dire ils sont acceptés. Ces sont des items numéro 4, 7, 8, 14, 17, 18, 19, 25, 31, 32, 34, 35, 38, 44, et 45. Pour examen de semestre final du français au SMA N 1 Sanden, il y a huit items (20%) qui ont des bons indice de la discrimination (plus de 0,20). Ce sont des items numéro 6, 7, 15, 24, 25, 26, 29, et 36. Il y a neuf items (25,7%) des question à choix multiples d'examen du semestre final du français au MAN 1 Yogyakarta qui ont des bons indice de la discrimination. Les bons indice de la discrimination peuvent être trouvé dans numéro 6, 10, 13, 15, 18, 19, 25, 26, et 31.

Pendant ce temps là, il y a quarante neuf items d'examen du semestre finale du français au SMA N 2 Sleman qui ne fonctionnent pas des distracteurs de sorte que les items ont besoin de reviser. L'item numéro 7 est un item qui a un bon distracteur. Pour examen du semestre finale du français au SMA N 1 Sanden, il n'y a pas d'item qui a un bon distracteur. Alors que toutes les items ne sont pas fonctionne. Toutes les items de l'épreuve

d'examen du semestre finale au MAN 1 Yogyakarta ne sont pas fonctionne, c'est à dire que tous les distracteurs doivent être réviser.

En se fondant de l'analyse en utiliser le programme Iteman, on peut trouver les items qui ont besoin de réviser parce qu'il y a les signes <<Check The Key>> au résultats d'analyse. Dans l'épreuve d'examen du semestre finale au SMA N 2 Sleman, il y a les clés des réponses qui doivent être revisés. Ils sont numéro 3, 5, 6, 9, 12, 13, 15, 17, 20, 22, 23, 24, 26, 28, 31, 32, 33, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 46, 47, 48, 49, et 50. D'autre part, dans l'épreuve d'examen du semestre finale au SMA N 1 Sanden, il y a les clés des réponses qui doivent être revisés. Ils sont numéro 4, 5, 13, 14, 16, 21, 22, 30, 31, 33, 35, 39, et 40. Sur l'épreuve d'examen du semestre finale au MAN 1 Yogyakarta, il y a les clés des réponses qui doivent être revises. Ils peuvent être trouvé sur le point numéro 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 32, 33, 34 et 35.

C. Conclusion et Recommandation

L'épreuve d'examen du semestre finale du français au SMA N 2 Sleman, SMA N 1 Sanden, et MAN 1 Yogyakarta dans l'année scolaire 2011/2012 ne sont pas bons car ils ont plus de 80% items ne remplit pas le bon critère de la validité, la fidélité, l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et l'efficacité des distracteurs.

Selon l'indice de la difficulté et l'indice de la discrimination, dans l'épreuve d'examen du semestre finale au SMA N 2 Sleman dans l'année scolaire 2011/2012, il y a quatre items (8%) qui sont acceptés, ce sont numero

7, 19, 34, et 35. Seize items (32%) doivent être révisés et trente items (60%) sont refusés. Et pour l'examen du semestre finale au SMA N 1 Sanden dans le même l'année scolaire, il y a trois items (7,5%) qui sont acceptés, onze items (27,5%) doivent être révisés, et vingt six items (65%) sont refusés. Les items acceptés peuvent être trouver dans numéro 6, 7, et 36. Tandis que les cinq items (14,3%) l'épreuve d'examen du semestre finale au MAN 1 Yogyakarta sont acceptés, ce sont numéro 6, 18, 19, 25, et 26. Il y a sept items (20%) qui doivent être révisés et vingt trois items (65,7%) qui sont refusés. Ils ont besoin d'efforts d'amélioration du test.

Basé de la conclusion de cette recherché, on a recommandation:

1. Amélioration le test en termes de la validité, la fidélité, l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et l'efficacité de distracteurs. Les enseignants doivent préparer bien la matériel du test. Ils sont recommandé de préparer une estimation de matériel avant développer le test.
2. Organiser la stagiaire ou la séminaire sur le développement et analyse du test pour les enseignants afin qu'ils sont compétents de développer la bonne examen qui peut mesurer bien les objectifs d'apprentissage.
3. Organiser des recherches similaires durables afin que la qualité de l'enseignement peut être contrôlé. Par conséquent, la recherche sur l'analyse d'items d'examen du français donnera une bonne contribution à la réussite du processus d'évaluation.